PEMERINTAH
KABUPATEN
TANGERANG

RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2025 (BAGIAN 2)



BIDANG STATISTIK SEKTORAL
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN TANGERANG

SATU DATA INDONESIA
BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
bangga melayani bangsa
opendata.tangerangkab.go.id

PEMERINTAH
KABUPATEN
TANGERANG

RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2025 (BAGIAN 2)



BIDANG STATISTIK SEKTORAL
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN TANGERANG

SATU DATA INDONESIA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

opendata.tangerangkab.go.id

RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL
KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2025

Ukuran Buku : 21 cm x 29.7 cm
Jumlah Halaman : vi+ 411 halaman

Tim Penyusun

Pengarah:
Diyan Mayang Sari, S.STP. M.Si

Penanggung Jawab:
Dra. Budi Lestari, M.Si

Penyunting:
Engkos Kosasih, S.E
Hera Faizal Rachmat, S.Si, M.Si

Design dan Kompilator:
Lismayani Usman, S.Si
Mellisa Edrianingtyas, S.Kom
Swastessa Damayanti, S.Stat
Windyana Pusparani, S.Stat
Fardilla Rahmawati, S.Stat
Nana Oktaviana, S.Stat

Diterbitkan oleh:
©Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang 2025

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang!

BUPATI DAN WAKIL BUPATI
TANGERANG



Drs. H. Moch. Maesyal Rasyid, M.Si	Intan Nurul Hikmah S.E
Bupati Tangerang	Wakil Bupati Tangerang

SAMBUTAN

KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KABUPATEN TANGERANG

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, kami menyambut dengan senang hati peluncuran Buku Ringkasan Metadata Statistik Sektoral Kabupaten Tangerang Tahun 2025. Buku ini dibuat sebagai walidata tingkat daerah oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang. Buku ini berisi informasi tambahan terkait data yang dikumpulkan melalui kegiatan statistik dari seluruh Perangkat Daerah Kabupaten Tangerang. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, yang mengamanatkan walidata untuk memberikan data dan metadatanya kepada publik.

Buku Ringkasan Metadata Statistik Sektoral Kabupaten Tangerang Tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada pembaca mengenai data, sehingga interpretasi yang dihasilkan dapat lebih tepat. Data yang akurat menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan, karena kesalahan dalam data dapat berujung pada kesimpulan atau kebijakan yang tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, buku ini memiliki urgensi yang besar untuk memberikan manfaat, khususnya dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Tangerang.

Kami menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Tuhan, sehingga Buku Ringkasan Metadata Statistik Sektoral Kabupaten Tangerang Tahun 2025 ini masih memiliki kekurangan. Pembaruan informasi dalam buku ini akan terus dilakukan secara berkelanjutan setiap tahunnya. Oleh karena itu, kami sangat menghargai setiap masukan berupa saran dan kritik yang konstruktif dari para sahabat data demi penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Semoga keberkahan Tuhan Yang Maha Esa senantiasa tercurah dalam segala linimasa kehidupan kita. *Aamiin.*

Tangerang, September 2025

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika

Kabupaten Tangerang

Diyan Mayang Sari, S.STP. M.Si

NIP. 19770902 199602 2 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penyusunan buku *Ringkasan Metadata Statistik Sektoral Kabupaten Tangerang Tahun 2025* dapat diselesaikan dengan lancar. Salah satu prinsip ualitas suatu data adalah keberadaan metadata. Metadata Statistik ialah informasi yang menjelaskan data statistik dan disusun dalam format baku yang telah ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik selaku Pembina data.

Penyusunan buku metadata ini terbagi menjadi 4 bagian utama yakni Metadata Statistik Kegiatan (MS-KEG), Metadata Statistik Variabel (MS-VAR), Metadata Statistik Indikator (MS-IND) dan Standar Data. MS-KEG, MS-VAR, MS-IND dan Standar Data yang disusun dalam Buku ini merupakan informasi mengenai data dari kegiatan statistik yang dihasilkan oleh perangkat daerah. Kami berharap Buku Metadata ini dapat membawa kebermanfaatan bagi Sahabat Data sekalian melalui kemudahan menemukan dan pengelolaan data serta pencegahan intrepretasi yang keliru dari data yang tersedia.

Kami menyadari Buku Ringkasan Metadata Statistik Sektoral Kabupaten Tangerang Tahun 2025 ini tak dapat tersusun tanpa kerja sama dari *stakeholder* yang ada yakni Perangkat Daerah selaku produsen data dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang selaku Pembina data tingkat daerah Kabupaten Tangerang. Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Semoga kerja sama dan sinergi yang terjalin dapat semakin kuat ke depannya. Kami juga menyadari bahwa masih diperlukan peningkatan kualitas terhadap isi metadata yang disajikan. Oleh karena itu, masukan berupa saran dan kritik dari para pengguna data sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Salam Satu Data!

Tangerang, September 2025
Kepala Bidang Statistik Sektoral
Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Tangerang

Dra. Budi Lestari, M.Si.
NIP. 19690921 199203 2 007

DAFTAR ISI

COVER.....i

SAMBUTAN KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA.....vi

KATA PENGANTAR.....vii

DAFTAR ISI.....viii

METADATA STATISTIK KEGIATAN PERANGKAT DAERAH

MS-KEG KOMPILASI DATA PROFIL GENDER DAN ANAK.....1

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK LINGKUNGAN DAN KEBERSIHAN.....11

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK KEPENDUDUKAN.....24

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA.....61

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA.....128

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK PERHUBUNGAN.....142

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK KOPERASI DAN USAHA MIKRO.....149

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK KEPEMUDAAN.....163

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK PERPUSTAKAAN.....175

MS-KEG SURVEI KEBUTUHAN KOLEKSI DAN INFORMASI PEMUSTAKA.....190

MS-KEG PENDATAAN PERIKANAN BUDIDAYA.....201

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK PERTANIAN.....232

MS-KEG PENGUMPULAN DATA METROLOGI.....257

MS-KEG KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN.....263

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU.....274

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK TANGGAPAN MASYARAKAT MELALUI LAYANAN 112 DAN SP4N LAPOR!.....295

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK.....300

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA.....314

MS-KEG KOMPILASI DATA KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT.....326

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK RSUD KABUPATEN TANGERANG.....343

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK RSUD BALARAJA.....364
MS-KEG KOMPILASI STATISTIK RSUD PAKUHAJI 387



MS-KEG KOMPILASI DATA PROFIL GENDER DAN ANAK

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Data Profil Gender Dan Anak Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Perlindungan Sosial Dan Kesejahteraan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. Kh. Sarbini No. 2 Lingkup Kompleks Perkantoran Pemda Kabupaten Tangerang
Email	:	dpppa.tangerangkab@gmail.com
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bidang Peningkatan Kualitas Hidup Anak
Alamat	:	Jl. Kh. Sarbini No. 2 Lingkup Kompleks Perkantoran Pemda Kabupaten Tangerang
Email	:	dp3a.kabtang@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Dalam Permasalahan Kelembagaan Dan Jaringan Di Daerah (provinsi Dan Kabupaten/kota), Terutama Yang Menangani Masalah-masalah Pemberdayaan Perempuan Dan Anak. Program-program Pembangunan Pemberdayaan Pemberdayaan Perempuan Dan Anak Merupakan Program Lintas Bidang Dan Lintas Program, Sehingga Diperlukan Koordinasi Dari Perencanaan Hingga Pelaksanaan Dan Evaluasi. Sehubungan Dengan Hal Tersebut, Maka Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (dpppa) Kabupaten Tangerang Akan Membuat Buku Profil Gender Dan Anak Tahun 2025 Yang Menampilkan Data Terstuktur Sesuai Dengan Indikator-indikator Dalam 5 Klaster Pemenuhan Hak Anak

Tujuan Kegiatan : Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Mengumpulkan Data Dan Fakta Berupa Aspek Dari 5 Klaster Anak Yaitu Hak Sipil Dan Kebebasan, Lingkungan Keluarga Dan Pengasuhan Alternatif, Kesehatan Dasar Dan Kesejahteraan, Pendidikan Pemanfaatan Waktu Luang Kegiatan Budaya Dan Perlindungan Khusus Yang Berkaitan Dengan Gender Dan Anak Di Kabupaten Tangerang. Informasi Tersebut Dapat Dijadikan Sebagai Publikasi Yang Memberikan Kemudahan Bagi Pengguna Data. Selain Itu Juga Dapat Digunakan Sebagai Bahan Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Di Kabupaten Tangerang.

Jadwal Kegiatan :

1. Perencanaan Kegiatan 01 Oktober 2025 s.d. 08 Oktober 2025
2. Desain 08 Oktober 2025 s.d. 11 Oktober 2025
3. Pengumpulan Data 12 Oktober 2025 s.d. 31 Oktober 2025
4. Pengolahan Data 01 November 2025 s.d. 30 November 2025
5. Analisis 01 Desember 2025 s.d. 06 Desember 2025
6. Diseminasi Hasil 07 Desember 2025 s.d. 13 Desember 2025
7. Evaluasi 14 Desember 2025 s.d. 20 Desember 2025

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

- Jumlah perempuan berhadapan dengan hukum
- Jumlah anak berhadapan dengan hukum
- Jumlah kekerasan pada anak
- Jumlah kekerasan pada perempuan
- Jumlah Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)
- Jumlah keluarga yang mendapat pengasuhan dan pendampingan pembentukan karakter (PUSPAGA)
- Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan/Anak yang Membutuhkan dan Mendapat Layanan Bantuan Hukum
- Jumlah Laporan Pengaduan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan : Berulang

Frekuensi Penyelenggaraan : Tahunan

Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Panel*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia
Wilayah Kegiatan		
Nama Provinsi	:	Banten
Kabupaten/Kota	:	Tangerang
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	*Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)*
Unit Pengumpulan Data	:	Individu

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ?	:	Tidak
Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	Kunjungan Kembali
Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	Tidak
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara Dan Mitra Atau Tenaga Kontrak
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma I Atau II Atau III
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		2 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		2 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data		
Penyuntingan (*Editing*)	:	Ya
Penyandian (*Coding*)	:	Ya
Data Entry	:	Ya
Penyahihan (Validasi)	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Lainnya: Wilayah (Kecamatan dan Kabupaten)
Tingkat Penyajian Hasil Analisis	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Rencana Rilis Produk Kegiatan

Tercetak	:	29 Desember 2025
Digital	:	29 Desember 2025
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI DATA PROFIL GENDER DAN ANAK

Nama Variabel	:	Jumlah perempuan berhadapan dengan hukum
Alias	:	Tabel 3.21.2
Konsep	:	Perempuan berhadapan dengan hukum
Definisi	:	Perempuan yang berhadapan dengan hokum sebagai perempuan yang berkonflik dengan hukum, perempuan sebagai korban, perempuan sebagai saksi atau perempuan sebagai pihak.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pedoman Mengadili Perkara Perempuan Berhadapan dengan Hukum
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah anak berhadapan dengan hukum
Alias	:	Tabel 3.21.2
Konsep	:	Anak berhadapan dengan hukum
Definisi	:	Anak yang bermasalah dengan hukum adalah anak yang berkonflik dengan hukum, anak yang menjadi korban tindak pidana, dan saksi tindak pidana
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah kekerasan pada anak
Alias	:	Tabel 3.21.3
Konsep	:	Kekerasan pada anak
Definisi	:	Kekerasan terhadap anak adalah setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual dan/atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaaan atau perampasan kemerdekaan dengan cara melawan hukum
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah kekerasan pada perempuan
Alias	:	Tabel 3.21.3
Konsep	:	Kekerasan pada perempuan
Definisi	:	setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan yang berakibat kesengsaraan/penderitaan timbulnya secara fisik/ penelantara rumah tangga termasuk ancaman
Referensi Pemilihan	:	Undang-undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)
Alias	:	Tabel 3.21.4
Konsep	:	Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)
Definisi	:	Kekerasan dalam rumah tangga adalah adalah memberikan penderitaan baik secara fisik maupun mental di luar batas-batas tertentu terhadap orang lain yang berada di dalam satu rumah, seperti terhadap pasangan hidup, anak, atau orang tua ; dan tindak kekerasan tersebut dilakukan di dalam rumah
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah keluarga yang mendapat pengasuhan dan pendampingan pembentukan karakter (PUSPAGA)

Alias	:	Tabel 3.21.5
Konsep	:	Keluarga yang mendapat pengasuhan dan pendampingan pembentukan karakter (PUSPAGA)
Definisi	:	Tempat pembelajaran untuk meningkatkan kualitas kehidupan menuju keluarga sejahtera yang dilakukan oleh tenaga profesi melalui 435 peningkatan kapasitas orang tua/keluarga atau orang yang bertanggung jawab terhadap anak dalam menjalankan tanggungjawab mengasuh dan melindungi anak agar tercipta kebutuhan akan kasih sayang, kelekatan, keselamatan, dan kesejahteraan yang menetap dan berkelanjutan demi kepentingan terbaik anak, termasuk perlindungan dari kekerasan, eksploitasi, perlakuan salah dan penelantaran
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan/Anak yang Membutuhkan dan Mendapat Layanan Bantuan Hukum
Alias	:	Tabel 3.21.6
Konsep	:	Korban Kekerasan Terhadap Perempuan/Anak yang Membutuhkan dan Mendapat Layanan Bantuan Hukum
Definisi	:	perempuan atau anak yang menjadi korban kekerasan/diperlakukan salah adalah anak yang terancam secara fisik dan non fisik karena tindak kekerasan sehingga tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya dengan wajar/baik secara jasmani atau rohani/social
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Pengaduan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan
Alias	:	Tabel 3.21.7
Konsep	:	Laporan Pengaduan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan
Definisi	:	serangkaian tindakan yang dilakukan oleh penyelenggara menindaklanjuti layanan laporan terpadu adanya untuk tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak yang diajukan korban, keluarga atau masyarakat
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI STATISTIK PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Nama Variabel	:	Jumlah perempuan berhadapan dengan hukum
Konsep	:	Perempuan berhadapan dengan hukum

Definisi	:	Perempuan yang berhadapan dengan hokum sebagai perempuan yang berkonflik dengan hukum, perempuan sebagai korban, perempuan sebagai saksi atau perempuan sebagai pihak.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah anak berhadapan dengan hukum
Konsep	:	Anak berhadapan dengan hukum
Definisi	:	Anak yang bermasalah dengan hukum adalah anak yang berkonflik dengan hukum, anak yang menjadi korban tindak pidana, dan saksi tindak pidana
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah kekerasan pada anak
Konsep	:	Kekerasan pada anak
Definisi	:	Kekerasan terhadap anak adalah setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual dan/atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaaan atau perampasan kemerdekaan dengan cara melawan hukum
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah kekerasan pada perempuan
Konsep	:	Kekerasan pada perempuan

Definisi	:	setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan yang berakibat kesengsaraan/penderitaan timbulnya secara fisik/ penelantara rumah tangga termasuk ancaman
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)
Konsep	:	Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)
Definisi	:	Kekerasan dalam rumah tangga adalah adalah memberikan penderitaan baik secara fisik maupun mental di luar batas-batas tertentu terhadap orang lain yang berada di dalam satu rumah, seperti terhadap pasangan hidup, anak, atau orang tua ; dan tindak kekerasan tersebut dilakukan di dalam rumah
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis KDRT
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah keluarga yang mendapat pengasuhan dan pendampingan pembentukan karakter (PUSPAGA)
Konsep	:	Keluarga yang mendapat pengasuhan dan pendampingan pembentukan karakter (PUSPAGA)
Definisi	:	Tempat pembelajaran untuk meningkatkan kualitas kehidupan menuju keluarga sejahtera yang dilakukan oleh tenaga profesi melalui 435 peningkatan kapasitas orang tua/keluarga atau orang yang bertanggung jawab terhadap anak dalam menjalankan tanggungjawab mengasuh dan melindungi anak agar tercipta kebutuhan akan kasih sayang, kelekatan, keselamatan, dan kesejahteraan yang menetap dan berkelanjutan demi kepentingan terbaik anak, termasuk perlindungan dari kekerasan, eksploitasi, perlakuan salah dan penelantaran
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan/Anak yang Membutuhkan dan Mendapat Layanan Bantuan Hukum
Konsep	:	Korban Kekerasan Terhadap Perempuan/Anak yang Membutuhkan dan Mendapat Layanan Bantuan Hukum
Definisi	:	perempuan atau anak yang menjadi korban kekerasan/diperlakukan salah adalah anak yang terancam secara fisik dan non fisik karena tindak kekerasan sehingga tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya dengan wajar/baik secara jasmani atau rohani/social
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Pengaduan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan
Konsep	:	Laporan Pengaduan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan
Definisi	:	serangkaian tindakan yang dilakukan oleh penyelenggara menindaklanjuti layanan laporan terpadu adanya untuk tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak yang diajukan korban, keluarga atau masyarakat
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK LINGKUNGAN DAN KEBERSIHAN

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statitstik Lingkungan Dan Kebersihan Kabupaten Tangerang

Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Lingkungan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. Atik Soewardi No.1 Gedung Lingkup Pu Lt. Dasar Puspem Kab. Tangerang
Email	:	dlhk.kabtangerang1@gmail.com
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kabupaten Tangerang
Alamat	:	Jl. Atik Soewardi No.1 Gedung Lingkup Pu Lt. Dasar Puspem Kab. Tangerang
Email	:	dlhk.kabtangerang1@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Kegiatan Ini Dilakukan Atas Dasar Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia Serta Peraturan Bupati Tangerang Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Pedoman Satu Data Tingkat Kabupaten.
Tujuan Kegiatan	:	Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Mengumpulkan Data Dan Fakta Berupa Aspek Administrasi Pemerintah, Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan Hidup, Sosial, Ekonomi, Infrastruktur, Kependudukan, Dan Geografi Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Publik Di Kabupaten Tangerang Yang Dihimpun Dari Berbagai Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Tangerang. Informasi Tersebut Dapat Dijadikan Publikasi Sebagai Publikasi Yang Memberikan Kemudahan Bagi Pengguna Data. Selain Itu Juga Dapat Digunakan Sebagai Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Di Kabupaten Tangerang.
Jadwal Kegiatan	:	
1. Perencanaan Kegiatan		06 Januari 2025 s.d. 31 Januari 2025
2. Desain		03 Februari 2025 s.d. 28 Februari 2025

3.	Pengumpulan Data	28 Februari 2025 s.d. 30 September 2025
4.	Pengolahan Data	01 Oktober 2025 s.d. 03 November 2025
5.	Analisis	03 November 2025 s.d. 01 Desember 2025
6.	Diseminasi Hasil	04 November 2025 s.d. 29 Desember 2025
7.	Evaluasi	29 Desember 2025 s.d. 05 Januari 2026

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

- Jumlah izin lingkungan berdasarkan jenis perizinannya
- Jumlah Tempat Pengolahan Sampah (TPS)
- Pembinaan dan Pengawasan terkait Ketaatan Penanggung Jawab Usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap Izin Lingkungan, Izin PPLH, dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
- Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)
- Penambahan Luas Tutupan Vegetasi dan Lahan Terkonservasi
- Pelatihan yang Diberikan Kepada Lembaga Kemasyarakatan
- Jumlah Alat Angkut Sampah

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Cross Sectional*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia
Wilayah Kegiatan		
Nama Provinsi	:	Banten
Kabupaten/Kota	:	Tangerang
Metode Pengumpulan Data	:	Lainnya : Observasi
Sarana Pengumpulan Data	:	*Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)*
Unit Pengumpulan Data	:	Usaha/Perusahaan

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ?	:	Ya
Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	Task Force
Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	Tidak
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara Dan Mitra Atau Tenaga Kontrak
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma I Atau II Atau III
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		0 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		1 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan (*Editing*)	:	Tidak
Penyandian (*Coding*)	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Penyahihan (Validasi)	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Individu Usaha/Perusahaan
Tingkat Penyajian Hasil Analisis	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Tidak
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Rencana Rilis Produk Kegiatan

Tercetak	:	-
Digital	:	26 Desember 2025
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK LINGKUNGAN DAN KEBERSIHAN

Nama Variabel	:	Jumlah izin lingkungan berdasarkan jenis perizinannya
Alias	:	Tabel 3.22.2
Konsep	:	Jenis Dokumen perijinan Lingkungan yang dimiliki
Definisi	:	Jenis perijinan atau dokumen perijinan yang dimiliki oleh pelaku usaha atau kegiatan
Referensi Pemilihan	:	UU Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis perizinannya
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Tempat Pengolahan Sampah (TPS)
Alias	:	Tabel 3.22.4
Konsep	:	Tempat Pengolahan Sampah (TPS)
Definisi	:	Banyaknya Tempat Pengolahan Sampah (TPS) di Kabupaten Tangerang
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah dan Lumpur Tinja
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Pembinaan dan Pengawasan terkait Ketaatan Penanggung Jawab Usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap Izin Lingkungan, Izin PPLH, dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
Alias	:	Tabel 3.22.5
Konsep	:	Pembinaan Dan Pengawasan Terkait Ketaatan Penanggung Jawab Usaha
Definisi	:	Jumlah pelaku usaha atau kegiatan yang diawasi atau dibina terkait dengan ketaatan terhadap perijinan lingkungan hidup
Referensi Pemilihan	:	PUU 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)
Alias	:	Tabel 3.22.7
Konsep	:	RPPLH dan KLHS
Definisi	:	Dokumen RPPLH (Rencana Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup) Dan KLHS (Kajian Lingkungan Hidup Strategis
Referensi Pemilihan	:	UU Nomor 32 Tahun 2009, Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*String*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi karakter

Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Penambahan Luas Tutupan Vegetasi dan Lahan Terkonservasi
Alias	:	Tabel 3.22.8
Konsep	:	Tutupan Vegetasi Dan Lahan Terkonservasi
Definisi	:	Nilai penambahan Luas Tutupan Vegetasi Dan Lahan Terkonservasi
Referensi Pemilihan	:	Peraturan daerah Nomo 13 Tahun 2011, Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Pelatihan yang Diberikan Kepada Lembaga Kemasyarakatan
Alias	:	Tabel 3.22.9
Konsep	:	Pelatihan yang Diberikan Kepada Lembaga Kemasyarakatan
Definisi	:	Jumlah sosialisasi atau pelatihan terkait dengan program kampung iklim atau Proklim dan Pengelolaan sampah melalui 3R
Referensi Pemilihan	:	- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah - Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.84/menlhk setjen/kum.1/11/2016 Tahun 2016 Tentang Program Kampung Iklim
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*String*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi karakter

Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Alat Angkut Sampah
Alias	:	Tabel 3.22.10
Konsep	:	Alat Angkut Sampah
Definisi	:	Banyaknya alat pengangkutan sampah menurut jenis
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah dan Lumpur Tinja
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis alat angkut sampah
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

MS-IND KOMPILASI STATISTIK LINGKUNGAN DAN KEBERSIHAN

Nama Indikator	:	Nilai Indeks Kualitas Air (IKA)
Konsep	:	Indeks Kualitas Air (IKA)
Definisi	:	Indeks Kualitas Air adalah suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air yang merupakan nilai komposit parameter kualitas air dalam suatu wilayah tertentu
Interpretasi	:	0 ≤ IPJ ≤ 1,0 : Baik 1,0 ≤ IPJ ≤ 5,0 : Cemar ringan 5,0 ≤ IPJ ≤ 10,0 : Cemar sedang IPJ ≥ 10,0 : Cemar Berat

Metode/Rumus Perhitungan	:	Dimana: Lij : Konsentrasi Baku Peruntukan Air (j) Ci : Konsentrasi sampel parameter kualitas air (i) IPJ : (Ci/Lij, C2/L2j,…)
Ukuran	:	Indeks
Satuan	:	Nilai Indeks
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kabupaten
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Nilai Indeks Kualitas Udara (IKU)
Konsep	:	Indeks Kualitas Udara (IKU)
Definisi	:	Indeks Kualitas Udara adalah suatu ukuran yang menggambarkan kondisi kualitas udara yang merupakan nilai komposit parameter kualitas udara dalam suatu wilayah tertentu
Interpretasi	:	90 ≤ x ≤ 100 : Sangat Baik 70 ≤ x ≤ 90 : Baik 50 ≤ x ≤ 70 : Sedang 25 ≤ x ≤ 50 : Kurang 0 ≤ x ≤ 25 : Sangat Kurang
Metode/Rumus Perhitungan	:	1) Sampling 4 lokasi dengan parameter SO2 dan NO2, daerah padat transportasi, kawasan industri, pemukiman padat penduduk, kawasan komersil. 2) Nilai yang didapat di rata-ratakan 3) Nilai yang telah direrata dibandingkan dengan Indeks udara model EU. $$Icu = 50\% \left(\frac{p1}{20}\right) + 50\% \left(\frac{p2}{40}\right)$$ Dimana:

		Ieu: Indeks udara model EU
		p1 : Nilai rata-rata SO2
		p2 : Nilai rata-rata NO2
		20 : Nilai referensi EU parameter SO2
		40 : Nilai referensi EU parameter NO2
Ukuran	:	Indeks
Satuan	:	Nilai Indeks
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kabupaten
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)
Konsep	:	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)
Definisi	:	Indeks Kualitas Tutupan Lahan adalah nilai yang menggambarkan kualitas Tutupan Lahan yang dihitung dari kondisi tutupan hutan dan tutupan vegetasi non-hutan
Interpretasi	:	90 ≤ x ≤ 100 : Sangat Baik
		70 ≤ x ≤ 90 : Baik
		50 ≤ x ≤ 70 : Sedang
		25 ≤ x ≤ 50 : Kurang
		0 ≤ x ≤ 25 : Sangat Kurang
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Indeks
Satuan	:	Nilai Indeks
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kabupaten
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)
Konsep	:	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)
Definisi	:	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah nilai yang menggambarkan kualitas Lingkungan Hidup dalam suatu wilayah pada waktu tertentu, yang merupakan nilai komposit dari Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Indeks Kualitas Lahan, dan Indeks Kualitas Air Laut.
Interpretasi	:	90 ≤ x ≤ 100 : Sangat Baik 70 ≤ x ≤ 90 : Baik 50 ≤ x ≤ 70 : Sedang 25 ≤ x ≤ 50 : Kurang 0 ≤ x ≤ 25 : Sangat Kurang
Metode/Rumus Perhitungan	:	IKLH Kabupaten / Kota: IKLH = (0.376 x IKA) + (0.405 x IKU) + (0.219 x IKL) IKLH Provinsi: IKLH = (0,340 x IKA) + (0.428 x IKU) + (0.133 x IKL) + (0.099 x IKAL) IKLH Nasional: IKLH = (0,340 x IKA) + (0.428 x IKU) + (0.133 x IKL) + (0.099 x IKAL)
Ukuran	:	Indeks
Satuan	:	Nilai Indeks
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Ya
Level Estimasi	:	Kabupaten
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI STATISTIK LINGKUNGAN DAN KEBERSIHAN

Nama Variabel	:	Jumlah izin lingkungan berdasarkan jenis perizinannya
Konsep	:	Jenis Dokumen perijinan Lingkungan yang dimiliki
Definisi	:	Jenis perijinan atau dokumen perijinan yang dimiliki oleh pelaku usaha atau kegiatan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis perizinannya
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Dokumen

Nama Variabel	:	Jumlah Tempat Pengolahan Sampah (TPS)
Konsep	:	Tempat Pengolahan Sampah (TPS)
Definisi	:	Banyaknya Tempat Pengolahan Sampah (TPS) di Kabupaten Tangerang
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Dokumen

Nama Variabel	:	Pembinaan dan Pengawasan terkait Ketaatan Penanggung Jawab Usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap Izin Lingkungan, Izin PPLH, dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
Konsep	:	Pembinaan Dan Pengawasan Terkait Ketaatan Penanggung Jawab Usaha
Definisi	:	Jumlah pelaku usaha atau kegiatan yang diawasi atau dibina terkait dengan ketaatan terhadap perijinan lingkungan hidup
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kegiatan

Nama Variabel	:	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)
Konsep	:	RPPLH dan KLHS
Definisi	:	Dokumen RPPLH (Rencana Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup) Dan KLHS (Kajian Lingkungan Hidup Strategis
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kegiatan

Nama Variabel	:	Penambahan Luas Tutupan Vegetasi dan Lahan Terkonservasi
Konsep	:	Tutupan Vegetasi Dan Lahan Terkonservasi
Definisi	:	Nilai penambahan Luas Tutupan Vegetasi Dan Lahan Terkonservasi
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kegiatan

Nama Variabel	:	Pelatihan yang Diberikan Kepada Lembaga Kemasyarakatan
Konsep	:	Pelatihan yang Diberikan Kepada Lembaga Kemasyarakatan
Definisi	:	Jumlah sosialisasi atau pelatihan terkait dengan program kampung iklim atau Proklim dan Pengelolaan sampah melalui 3R
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kegiatan

Nama Variabel	:	Jumlah Alat Angkut Sampah
Konsep	:	Alat Angkut Sampah
Definisi	:	Banyaknya alat pengangkutan sampah menurut jenis
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis alat angkut sampah
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kegiatan

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK KEPENDUDUKAN

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Kependudukan Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Demografi Dan Kependudukan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	K-23.3603.005
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Gedung Usaha-usaha Daerah Komplek Perkantoran Tigaraksa Kabupaten Tangerang 15720
Email	:	disdukcapil@tangerangkab.go.id
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
Alamat	:	Gedung Usaha-usaha Daerah Komplek Perkantoran Tigaraksa Kabupaten Tangerang 15720
Email	:	disdukcapil@tangerangkab.go.id
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Data Kependudukan Memegang Peranan Penting Dalam Menentukan Kebijakan, Perencanaan Pembangunan Dan

Evaluasi Hasil-hasil Pembangunan, Baik Bagi Pemerintah Maupun Pihak Lain Termasuk Dunia Usaha. Untuk Itu Pengembangan Sistem Informasi Kependudukan Yang Bisa Diakses Dan Dimanfaatkan Oleh Berbagai Pihak Yang Berkepentingan Untuk Tujuan Yang Berbeda-beda Merupakan Kebutuhan Utama Untuk Segera Diaplikasikan Sehingga Semakin Lengkap Dan Akurat Data Kependudukan Yang Tersedia, Maka Akan Semakin Mudah Dan Tepat Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Dilaksanakan. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administasi Kependudukan Yang Mengamanatkan Bahwa Data Penduduk Yang Dihasilkan Oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (siak) Dan Tersimpan Didalam Database Kependudukan Dapat Dimanfaatkan Untuk Kepentingan Perumusan Kebijakan Di Bidang Pemerintah Dan Pembangunan. Penyusunan Data Sektoral Statistik Kependudukan Ini Diharapkan Dapat Memberikan Gambaran Kondisi Kependudukan Di Kabupaten Tangerang Dan Prediksi Kependudukan Di Masa Yang Akan Datang. Data Dan Informasi Kependudukan Yang Diperlukan Dalam Penyusunan Data Sektoral Statistik Kependudukan Adalah Dari Hasil Registrasi Penduduk Yang Bersumber Dari Hasil Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Pencatatan Sipil Yang Merupakan Salah Satu Substansi Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Undang-undang Republik Indonesia

Tujuan Kegiatan : 1. Menyajikan Gambaran Informasi Yang Berkaitan Dengan Kondisi Dan Perkembangan Kependudukan Di Kabupaten Tangerang Semester Ii Tahun 2024

2. Meningkatkan Dukungan Data Dan Informasi Bagi Pengambilan Keputusan Dan Kebijakan Serta Meningkatkan Komitmen Pemerintah Kabupaten Tangerang Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat

Jadwal Kegiatan :

8. Perencanaan Kegiatan 01 November 2024 s.d. 02 Januari 2025
9. Desain 08 November 2024 s.d. 03 Januari 2025
10. Pengumpulan Data 06 Januari 2025 s.d. 17 Januari 2025
11. Pengolahan Data 20 Januari 2025 s.d. 31 Maret 2025
12. Analisis 03 Februari 2025 s.d. 28 Februari 2025
13. Diseminasi Hasil 01 April 2025 s.d. 18 April 2025
14. Evaluasi 21 April 2025 s.d. 30 April 2025

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

- Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
- Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama
- Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
- Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan
- Jumlah Penduduk Telah Memiliki Akta Kelahiran
- Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Kelahiran
- Jumlah Penduduk usia 0-5 tahun yang memiliki akta kelahiran
- Jumlah Kepala Keluarga Memiliki Kartu Keluarga
- Jumlah Kepala Keluarga Belum Memiliki Kartu Keluarga
- Jumlah Kepala Keluarga menurut jenis kelamin
- Jumlah penduduk wajib KTP memiliki e-KTP
- Jumlah penduduk Wajib KTP yang belum memiliki e-KTP
- Jumlah Pencetakan KTP Elektronik Per Bulan
- Jumlah penduduk Menurut Usia Pendidikan dan Jenis Kelamin
- Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia
- Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelurahan

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan : Berulang

Frekuensi Penyelenggaraan : Tahunan

Tipe Pengumpulan Data : *Longitudinal Cross Sectional*

Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia
Wilayah Kegiatan		
Nama Provinsi	:	Banten
Kabupaten/Kota	:	Tangerang
Metode Pengumpulan Data	:	Lainnya : Dokumentasi
Sarana Pengumpulan Data	:	*Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)*
Unit Pengumpulan Data	:	Individu

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ?	:	Ya
Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	Kunjungan Kembali
Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	Ya
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	SMA atau SMK
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		4 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		7 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data		
Penyuntingan (*Editing*)	:	Ya
Penyandian (*Coding*)	:	Tidak
Data Entry	:	Tidak
Penyahihan (Validasi)	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Lainnya: Wilayah (Kecamatan dan Kabupaten)
Tingkat Penyajian Hasil Analisis	:	- Kabupaten/Kota - Lainnya: Kecamatan

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak : Ya

Digital : Tidak

Data Mikro : Tidak

Rencana Rilis Produk Kegiatan

Tercetak : 30 April 2025

Digital : -

Data Mikro : -

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK KEPENDUDUKAN

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Alias	:	Tabel 3.23.2
Konsep	:	Penduduk, NIK, Jenis Kelamin
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama
Alias	:	Tabel 3.23.4
Konsep	:	Penduduk, Agama, Kepercayaan
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan agama/kepercayaan. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Alias	:	Tabel 3.23.5
Konsep	:	Penduduk, Agama, Kepercayaan

Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan tingkat pendidikan. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Alias	:	Tabel 3.23.6
Konsep	:	Penduduk, Bekerja
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan jenis pekerjaan. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024

Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Telah Memiliki Akta Kelahiran
Alias	:	Tabel 3.23.8
Konsep	:	Anak, Akta Kelahiran
Definisi	:	Jumlah Penduduk yang memiliki akta kelahiran yang diterbitkan melalui Pencatatan Sipil (Kelahiran) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) per 31 Desember 2023
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Kelahiran
Alias	:	Tabel 3.23.8
Konsep	:	Anak, Akta Kelahiran
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang belum memiliki akta kelahiran melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk usia 0-5 tahun yang memiliki akta kelahiran
Alias	:	Tabel 3.23.10
Konsep	:	Anak, Akta Kelahiran
Definisi	:	Banyaknya jumlah bayi yang memiliki Akta kelahiran melalui Pencatatan Sipil (Kelahiran) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) dan berusia 0-5 Tahun per 31 Desember 2023
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kepala Keluarga Memiliki Kartu Keluarga
Alias	:	Tabel 3.23.11
Konsep	:	Kepala keluarga, Nomor KK
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang memiliki kartu keluarga melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kepala Keluarga Belum Memiliki Kartu Keluarga
Alias	:	Tabel 3.23.11
Konsep	:	Kepala keluarga, Nomor KK
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang belum memiliki kartu keluarga melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024

Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kepala Keluarga menurut jenis kelamin
Alias	:	Tabel 3.23.13
Konsep	:	Kepala keluarga, Nomor KK
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang memiliki kartu keluarga melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah penduduk wajib KTP memiliki e-KTP
Alias	:	Tabel 3.23.14
Konsep	:	Penduduk, NIK, KTP
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk Kabupaten Tangerang yang tercatat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang telah memenuhi kewajiban memiliki E-KTP yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) per 31 Desember 2023. Penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17

(tujuh belas) tahun atau telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP-el.

Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah penduduk Wajib KTP yang belum memiliki e-KTP
Alias	:	Tabel 3.23.14
Konsep	:	Penduduk, NIK, KTP
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk Wajib KTP yang belum memiliki E-KTP melalui Pendaftaran Penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) Penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP-el.

Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pencetakan KTP Elektronik Per Bulan
Alias	:	Tabel 3.23.15
Konsep	:	Penduduk, NIK, KTP
Definisi	:	Banyaknya jumlah KTP ber Nik yang sudah diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang per 31 Desember 2023
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah penduduk Menurut Usia Pendidikan dan Jenis Kelamin
Alias	:	Tabel 3.23.16
Konsep	:	Penduduk, NIK, Usia, Pendidikan
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang terbagi berdasarkan klasifikasi usia pendidikan yang bersumber dari aplikasi SIAK
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia
Alias	:	Tabel 3.23.17
Konsep	:	Penduduk, usia
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan kelompok usia Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.

Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelurahan
Alias	:	Tabel 3.23.18
Konsep	:	Penduduk, NIK, Desa, Kelurahan
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan tingkat Desa/Kelurahan di setiap provinsi. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*

Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah penduduk menurut Desa/Kelurahan
Alias	:	-
Konsep	:	Penduduk, NIK, Desa, Kelurahan
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan tingkat Desa/Kelurahan di setiap provinsi. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Desa/Kelurahan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah kepala keluarga menurut Desa/Kelurahan
Alias	:	-
Konsep	:	Kepala keluarga, Nomor KK

Definisi	:	Banyaknya jumlah kepala keluarga yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan tingkat Desa/Kelurahan di setiap provinsi. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Desa/Kelurahan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk menurut status perkawinan
Alias	:	-
Konsep	:	Penduduk, Perkawinan
Definisi	:	Jumlah penduduk berdasrakan status perkawinan yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk 0-17 Tahun Belum Memiliki Kartu Identitas Anak (KIA)
Alias	:	-
Konsep	:	Penduduk, KIA
Definisi	:	Banyaknya jumlah KIA yang belum diterbitkan melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk 0-17 Tahun Memiliki Kartu Identitas Anak (KIA)
Alias	:	-
Konsep	:	Penduduk, KIA

Definisi	:	Banyaknya jumlah KIA yang sudah diterbitkan melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk 0-17 Tahun Memiliki Kartu Identitas Anak (KIA)
Alias	:	-
Konsep	:	Penduduk, KIA
Definisi	:	Banyaknya jumlah KIA yang sudah diterbitkan melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*

Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Penerbitan Akta Perkawinan
Alias	:	-
Konsep	:	Penduduk, Nik, Perkawinan, Non Muslim
Definisi	:	Jumlah penerbitan akte perkawinan penduduk non muslim yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Penerbitan Akta Perceraian
Alias	:	-
Konsep	:	Penduduk, Nik, Perceraian, Non Muslim
Definisi	:	Jumlah penerbitan akte perceraian penduduk non muslim yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)

Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Penerbitan Akta Kematian
Alias	:	-
Konsep	:	Penduduk, Nik, akte kematian
Definisi	:	Jumlah penerbitan akte kematian yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 - PERMENDAGRI NOMOR 53 TAHUN 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan - PERMENDAGRI No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

MS-IND KOMPILASI STATISTIK KEPENDUDUKAN

Nama Indikator	:	Kepadatan Penduduk
Konsep	:	Kepadatan Penduduk
Definisi	:	banyaknya penduduk per satuan luas setiap kecamatan
Interpretasi	:	semakin besar tingkat kepadatan penduduk artinya semakin banyak penduduk yang menetap per satuan wilayah (km2)
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah penduduk dibagi luas wilayah (km2)
Ukuran	:	Jiwa/km2
Satuan	:	Jiwa/km2
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kecamatan
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Sex Ratio penduduk
Konsep	:	Penduduk, Perbandingan, Laki-laki, Perempuan
Definisi	:	Rasio perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan Kabupaten Tangerang
Interpretasi	:	perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah perempuan, biasanya dinyatakan sebagai jumlah laki-laki per 100 perempuan. • Nilai Sex Ratio > 100: Menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan. • Nilai Sex Ratio < 100: Menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak daripada laki-laki. • Nilai Sex Ratio = 100: Menunjukkan jumlah laki-laki dan perempuan seimbang.

Metode/Rumus Perhitungan	:	jumlah penduduk laki-laki dibagi dengan jumlah penduduk perempuan, lalu kalikan hasilnya dengan 100
Ukuran	:	rasio
Satuan	:	-
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kecamatan
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Persentase pertumbuhan penduduk
Konsep	:	pertumbuhan penduduk
Definisi	:	Presentase tingkat pertumbuhan penduduk tahun saat ini dibandingkan jumlah penduduk tahun sebelumnya pada setiap kecamatan
Interpretasi	:	• Pertumbuhan Positif (+): Menandakan jumlah penduduk bertambah dibandingkan periode sebelumnya. Contoh: Pertumbuhan 1,3% menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah penduduk dibandingkan tahun sebelumnya. • Pertumbuhan Negatif (-): Menandakan jumlah penduduk berkurang dibandingkan periode sebelumnya. • Pertumbuhan Nol: Menandakan jumlah penduduk tidak berubah, atau jumlah kelahiran dan kematian, serta migrasi, seimbang.
Metode/Rumus Perhitungan	:	((Jumlah Populasi Akhir - Jumlah Populasi Awal) / Jumlah Populasi Awal) x 100%
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kecamatan
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Cakupan kepemilikan KIA
Konsep	:	Penduduk, KIA
Definisi	:	Persentase cakupan penerbitan KIA melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)
Interpretasi	:	Tingkat kepemilikan KIA yang tinggi (misalnya 90% atau lebih) menandakan bahwa hampir semua anak dibawah 17 tahun memiliki KIA
Metode/Rumus Perhitungan	:	jumlah penduduk yang memiliki KIA dibagi dengan jumlah penduduk yang memiliki KIA dan belum memiliki KIA dikali 100%
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kecamatan
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Cakupan Kepemilikan Akte Kelahiran 0 s/d 18 tahun
Konsep	:	Penduduk, Akte Kelahiran, Usia 0-18
Definisi	:	Persentase cakupan anak usia 0-18 Tahun yang sudah memiliki akta lahir
Interpretasi	:	Tingkat Kepemilikan Akte Kelahiran yang tinggi (misalnya 90% atau lebih) menandakan bahwa hampir seluruh penduduk usia 0-18 telah memiliki Akte Kelahiran
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah anak usia 0-18 Tahun yang sudah memiliki akta lahir dibagi Jumlah anak usia 0-18 Tahun dikali 100%
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kecamatan
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur
Konsep	:	Penduduk, Akte Kelahiran, Usia 0-5
Definisi	:	Persentase bayi yang memiliki akta kelahiran (0-5 tahun) dengan total jumlah bayi usia 0-5 tahun.
Interpretasi	:	Semakin tinggi persentase maka semakin tinggi bayi yang berumur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil
Metode/Rumus Perhitungan	:	Perbandingan bayi yang memiliki akta kelahiran (0-5 tahun) dengan total jumlah bayi usia 0-5 tahun
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kecamatan
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Perekaman KTP elektronik
Konsep	:	Perekaman, KTP elektronik
Definisi	:	Persentase cakupan perekaman KTP-El yang tercatat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang telah memenuhi kewajiban memiliki E-KTP yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)

Interpretasi	:	Tingkat Perekaman KTP elektronik yang tinggi (misalnya 90% atau lebih) menandakan bahwa hampir seluruh penduduk yang wajib memiliki KTP elektronik telah melakukan perekaman KTP elektronik
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah penduduk yang telah melakukan perekaman data biometrik (sidik jari, foto, iris, dan tanda tangan) untuk KTP elektronik, dibagi dengan total penduduk yang wajib memiliki KTP elektronik dikali 100%
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kecamatan
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI STATISTIK KEPENDUDUKAN

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Konsep	:	Penduduk, NIK, Jenis Kelamin
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama
Konsep	:	Penduduk, Agama, Kepercayaan
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan agama/kepercayaan. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan agama
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Konsep	:	Penduduk, Agama, Kepercayaan
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan tingkat pendidikan. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan dan tingkat pendidikan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Konsep	:	Penduduk, Bekerja
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan jenis pekerjaan. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan dan jenis pekerjaan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Telah Memiliki Akta Kelahiran
Konsep	:	Anak, Akta Kelahiran
Definisi	:	Jumlah Penduduk yang memiliki akta kelahiran yang diterbitkan melalui Pencatatan Sipil (Kelahiran) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) per 31 Desember 2023
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Kelahiran
Konsep	:	Anak, Akta Kelahiran

Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang belum memiliki akta kelahiran melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk usia 0-5 tahun yang memiliki akta kelahiran
Konsep	:	Anak, Akta Kelahiran
Definisi	:	Banyaknya jumlah bayi yang memiliki Akta kelahiran melalui Pencatatan Sipil (Kelahiran) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) dan berusia 0-5 Tahun per 31 Desember 2023
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kepala Keluarga Memiliki Kartu Keluarga
Konsep	:	Kepala keluarga, Nomor KK
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang memiliki kartu keluarga melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Dokumen

Nama Variabel	:	Jumlah Kepala Keluarga Belum Memiliki Kartu Keluarga
Konsep	:	Kepala keluarga, Nomor KK
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang belum memiliki kartu keluarga melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kepala Keluarga menurut jenis kelamin
Konsep	:	Kepala keluarga, Nomor KK
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang memiliki kartu keluarga melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan dan jenis kelamin
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	KK

Nama Variabel	:	Jumlah penduduk wajib KTP memiliki e-KTP
Konsep	:	Penduduk, NIK, KTP
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk Kabupaten Tangerang yang tercatat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang telah memenuhi kewajiban memiliki E-KTP yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) per 31 Desember 2023. Penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP-el.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah penduduk Wajib KTP yang belum memiliki e-KTP
Konsep	:	Penduduk, NIK, KTP
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk Wajib KTP yang belum memiliki E-KTP melalui Pendaftaran Penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) Penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP-el.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Pencetakan KTP Elektronik Per Bulan
Konsep	:	Penduduk, NIK, KTP
Definisi	:	Banyaknya jumlah KTP ber Nik yang sudah diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang per 31 Desember 2023
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut bulan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah penduduk Menurut Usia Pendidikan dan Jenis Kelamin
Konsep	:	Penduduk, NIK, Usia, Pendidikan

Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang terbagi berdasarkan klasifikasi usia pendidikan yang bersumber dari aplikasi SIAK
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan, usia pendidikan dan jenis kelamin
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia
Konsep	:	Penduduk, usia
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan kelompok usia Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan, kelompok usia dan jenis kelamin
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelurahan
Konsep	:	Penduduk, NIK, Desa, Kelurahan
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan tingkat Desa/Kelurahan di setiap provinsi. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.

Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kelurahan dan jenis kelamin
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah penduduk menurut Desa/Kelurahan
Konsep	:	Penduduk, NIK, Desa, Kelurahan
Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan tingkat Desa/Kelurahan di setiap provinsi. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kelurahan dan jenis kelamin
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah kepala keluarga menurut Desa/Kelurahan
Konsep	:	Kepala keluarga, Nomor KK
Definisi	:	Banyaknya jumlah kepala keluarga yang tercatat melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) berdasarkan tingkat Desa/Kelurahan di setiap provinsi. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kelurahan

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk menurut status perkawinan
Konsep	:	Penduduk, Perkawinan
Definisi	:	Jumlah penduduk berdasrakan status perkawinan yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kelurahan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk 0-17 Tahun Belum Memiliki Kartu Identitas Anak (KIA)
Konsep	:	Penduduk, KIA
Definisi	:	Banyaknya jumlah KIA yang belum diterbitkan melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk 0-17 Tahun Memiliki Kartu Identitas Anak (KIA)
Konsep	:	Penduduk, KIA
Definisi	:	Banyaknya jumlah KIA yang sudah diterbitkan melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan

		Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Penerbitan Akta Perkawinan
Konsep	:	Penduduk, Nik, Perkawinan, Non Muslim
Definisi	:	Jumlah penerbitan akte perkawinan penduduk non muslim yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Penerbitan Akta Perceraian
Konsep	:	Penduduk, Nik, Perceraian, Non Muslim
Definisi	:	Jumlah penerbitan akte perceraian penduduk non muslim yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Penerbitan Akta Kematian

Konsep	:	Penduduk, Nik, akte kematian
Definisi	:	Jumlah penerbitan akte kematian yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi menurut kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Kepadatan Penduduk
Konsep	:	Kepadatan Penduduk
Definisi	:	banyaknya penduduk per satuan luas setiap kecamatan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jiwa/km2
Satuan	:	Jiwa/km2

Nama Variabel	:	Sex Ratio penduduk
Konsep	:	Penduduk, Perbandingan, Laki-laki, Perempuan
Definisi	:	Rasio perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan Kabupaten Tangerang
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	rasio
Satuan	:	-

Nama Variabel	:	Persentase pertumbuhan penduduk
Konsep	:	pertumbuhan penduduk

Definisi	:	Presentase tingkat pertumbuhan penduduk tahun saat ini dibandingkan jumlah penduduk tahun sebelumnya pada setiap kecamatan
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Nama Variabel	:	Cakupan kepemilikan KIA
Konsep	:	Penduduk, KIA
Definisi	:	Persentase cakupan penerbitan KIA melalui Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang yang bersumber dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Nama Variabel	:	Cakupan Kepemilikan Akte Kelahiran 0 s/d 18 tahun
Konsep	:	Penduduk, Akte Kelahiran, Usia 0-18
Definisi	:	Persentase cakupan anak usia 0-18 Tahun yang sudah memiliki akta lahir
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Nama Variabel	:	Perekaman KTP elektronik
Konsep	:	Perekaman, KTP elektronik
Definisi	:	Persentase cakupan perekaman KTP-El yang tercatat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang telah memenuhi kewajiban memiliki E-KTP yang bersumber

		dari aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Judul Kegiatan	: Kompilasi Statistik Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	: Kompilasi Data Statistik Sektoral
Sektor Kegiatan	: Demografi Dan Kependudukan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	: -
PENYELENGGARA	
Instansi Penyelenggara	: Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	: Komplek Perkantoran Tigaraksa Jl. Kh. Sarbini No.2 Lt.1 Tigaraksa
Email	: dppkb.kabtangerang@gmail.com
PENANGGUNG JAWAB	
Penanggung Jawab Teknis	: Kepala Bidang Data Dan Kebijakan
Alamat	: Komplek Perkantoran Tigaraksa Jl. Kh. Sarbini No.2 Lt.1 Tigaraksa
Email	: dppkb.kabtangerang@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN	
Latar Belakang Kegiatan	: Pentingnya Ketersediaan Data Kependudukan Tersedia Di Semua Tingkat Administrasi Pemerintahan Menjadi Faktor Utama Dalam Kesuksesan Program-program Pembangunan. Berdasarkan Data Kependudukan Tersebut Kami Menyusun

Profil Perkembangan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Kabupaten Tangerang Yang Menggambarkan Situasi Dan Kondisi Demografi Di Kabupaten Tangerang Yang Meliputi Berbagai Variabel Data Kependudukan. Profil Perkembangan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Memberikan Informasi Mengenai Kondisi Kependudukan Kabupaten Tangerang Yang Bertujuan Untuk Memenuhi Keperluan Data Kependudukan Para Pemangku Kepentingan Di Wilayah Tersebut

Tujuan Kegiatan : Mendapatkan data dan informasi mengenai jumlah anggota DPRD dan persidangan yang diselenggarakan di DPRD sebagai pertimbangan pembuatan keputusan

Jadwal Kegiatan :

15. Perencanaan Kegiatan 05 Mei 2025 s.d. 30 Juni 2025
16. Desain 14 Mei 2025 s.d. 01 Juli 2025
17. Pengumpulan Data 15 Mei 2025 s.d. 30 Mei 2025
18. Pengolahan Data 02 Juni 2025 s.d. 07 Juli 2025
19. Analisis 01 Juli 2025 s.d. 07 Juli 2025
20. Diseminasi Hasil 23 Juli 2025 s.d. 23 Juli 2025
21. Evaluasi 01 Juli 2025 s.d. 04 Agustus 2025

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

- Jumlah Penduduk
- Jumlah Anak (0-6 Tahun)
- jumlah pasangan usia subur (PUS)
- jumlah PUS yang istrinya <20 tahun
- jumlah PUS yang ingin ber-kb tetapi tidak terlayani
- jumlah PUS yang tidak lagi menggunakan kontrasepsi
- Jumlah peserta KB aktif menurut bulan
- Jumlah peserta keluarga berencana aktif menurut mix kontrasepsi
- Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB)
- Jumlah anggota BKR
- Jumlah anggota BKL
- Total Fertility Rate (TFR)

- Jumlah Keluarga Berisiko Stunting

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Cross Sectional*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia
Wilayah Kegiatan		
Nama Provinsi	:	Banten
Kabupaten/Kota	:	Tangerang
Metode Pengumpulan Data	:	Lainnya : Dokumentasi
Sarana Pengumpulan Data	:	*Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)*
Unit Pengumpulan Data	:	Individu

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ?	:	Tidak
Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	Kunjungan Kembali
Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	Tidak
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara Dan Mitra Atau Tenaga Kontrak
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma I Atau II Atau III
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		1 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		2 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Ya

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan (*Editing*)	:	Ya
Penyandian (*Coding*)	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Penyahihan (Validasi)	:	Ya

Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Lainnya: Wilayah (Kecamatan dan Kabupaten)
Tingkat Penyajian Hasil Analisis	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Rencana Rilis Produk Kegiatan

Tercetak	:	28 Agustus 2025
Digital	:	05 Agustus 2025
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Nama Variabel	:	Jumlah keluarga
Alias	:	Tabel 3.25.6
Konsep	:	keluarga
Definisi	:	Jumlah Keluarga adalah seluruh unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri,atau suami istri dan anaknya,atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah anak
Alias	:	Tabel 3.25.7
Konsep	:	keluarga
Definisi	:	jumlah anak adalah seluruh anak yang berusia 0-6 tahun
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)
Alias	:	Tabel 3.25.7
Konsep	:	Pasangan Usia Subur
Definisi	:	Jumlah pasangan suami isteri yang isterinya berumur antara 15-49 tahun, atau isteri yang belum berumur 15 tahun namun telah menikah, atau isteri yang berumur lebih dari 49 tahun namun masih mendapatkan haid
Referensi Pemilihan	:	PERKA BKKBN NO: 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah pasangan usia subur yang istrinya <20 tahun
Alias	:	Tabel 3.25.9
Konsep	:	PUS istri <20 tahun

Definisi	:	Jumlah pasangan suami istri yang istrinya masih di bawah usia 20 tahun yang dapat menyebabkan resiko tinggi bagi seorang ibu yang melahirkan dan anak yang dilahirkan
Referensi Pemilihan	:	Perka BKKBN Nomor: 55/HK-010/B5/2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera di Kabupaten / Kota
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang Ingin Ber-KB Tetapi Tidak Terlayani
Alias	:	Tabel 3.25.10
Konsep	:	PUS ingin ber-KB tidak terlayani
Definisi	:	Jumlah wanita kawin 15-49 tahun (pasangan usia subur) yang tidak ingin mempunyai anak (lagi) atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya tetapi tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun
Referensi Pemilihan	:	Meta Data Indikator Kinerja Utama BKKB tahun 2021
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang Tidak Lagi Menggunakan Kontrasepsi

Alias	:	Tabel 3.25.11
Konsep	:	Pasangan Usia Subur (PUS) yang Tidak Lagi Menggunakan Kontrasepsi
Definisi	:	Jumlah pasangan usia subur yang tidak ingin ber KB lagi dengan *drop out*
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif
Alias	:	Tabel 3.25.12
Konsep	:	Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif
Definisi	:	Jumlah Wanita kawin usia 15-49 tahun (Pasangan Usia Subur/PUS) yang sedang menggunakan metode kontrasepsi modern saat pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk menunda, mengatur jarak kelahiran atau membatasi jumlah kelahiran
Referensi Pemilihan	:	Meta Data Indikator Kinerja Utama BKKB tahun 2021
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Mix Kontrasepsi

Alias	:	Tabel 3.25.12
Konsep	:	Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif
Definisi	:	Jumlah Wanita kawin usia 15-49 tahun (Pasangan Usia Subur/PUS) yang sedang menggunakan metode kontrasepsi modern saat pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk menunda, mengatur jarak kelahiran atau membatasi jumlah kelahiran
Referensi Pemilihan	:	Meta Data Indikator Kinerja Utama BKKB tahun 2021
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Bulan
Alias	:	Tabel 3.25.13
Konsep	:	Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif
Definisi	:	Jumlah Wanita kawin usia 15-49 tahun (Pasangan Usia Subur/PUS) yang sedang menggunakan metode kontrasepsi modern saat pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk menunda, mengatur jarak kelahiran atau membatasi jumlah kelahiran
Referensi Pemilihan	:	Meta Data Indikator Kinerja Utama BKKB tahun 2021
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Jenis Metode Kontrasepsi
Alias	:	Tabel 3.25.14
Konsep	:	Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru
Definisi	:	Jumlah Wanita kawin usia 15-49 tahun (Pasangan Usia Subur/PUS) yang sedang menggunakan metode kontrasepsi modern saat pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk menunda, mengatur jarak kelahiran atau membatasi jumlah kelahiran
Referensi Pemilihan	:	Meta Data Indikator Kinerja Utama BKKB tahun 2021
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB)
Alias	:	Tabel 3.25.15
Konsep	:	Bina Keluarga Balita (BKB)
Definisi	:	Jumlah BKB (Bina Keluarga Balita) merupakan wadah kegiatan yang beranggotakan keluarga yang memiliki balita,untuk meni ngkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan atau anggota keluarga lainya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang balitamelalui rangsangan /stimulasi baik secara fisik, mental,sosial ,emosional,dan intelektual
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Balita (BKB)
Alias	:	Tabel 3.25.15
Konsep	:	Bina Keluarga Balita (BKB)
Definisi	:	Anggota BKB adalah orang tua dan anggota keluarga lainya yang memiliki Blita (0-5 tahun) tahun dan usia pra sekolah (o-6 tahun)
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah anggota BKB yang berstatus PUS
Alias	:	-
Konsep	:	Anggota BKB yang berstatus PUS
Definisi	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Balita adalah data jumlah seluruh anggota keluarga balita yang bersatatus Pasangan Usia Subur
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah anggota Bina Keluarga Balita yang ber-KB

Alias	:	Tabel 3.25.15
Konsep	:	Bina Keluarga Balita (BKB)
Definisi	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Balita yang berKB adalah data seluruh jumlah seluruh anggota keluarga BKB yang menggunakan alat kontrasepsi
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Balita yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
Alias	:	Tabel 3.25.15
Konsep	:	Bina Keluarga Balita (BKB)
Definisi	:	Seluruh kelompok BKB yang melaksanakan pembinaan memberikan sosialisasi tentang 8 fungsi keluarga
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR)
Alias	:	Tabel 3.25.16
Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	Jumlah BKR (Bina Keluarga Remaja) merupakan wadah kegiatan yang beranggotakan keluarga yang memiliki remaja,untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan atau keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan terhadap anak remaja
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR)
Alias	:	Tabel 3.25.16
Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	Jumlah BKR (bina Keluarga Remaja adalah program yang ditujukan untuk membina keluarga dengan remaja agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam membina keluarga sehat dan sejahtera
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah anggota BKR yang berstatus PUS
Alias	:	-
Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	Jumlah anggota Bina Keluarga Remaja (BKR) yang berstatus (pasangan usia subur) merujuk pada jumlah pasangan dalam kelompok BKR yang berada dalam rentan usia subur, pasangan yang memiliki potensi untuk hamil atau memiliki anak
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah anggota Bina Keluarga Remaja yang ber-KB
Alias	:	Tabel 3.25.16
Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	Anggota BKR yang berKB adalah untuk mengukur efektivitas program KB dalam kelompok, program KB berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan memberikan kontrol terhadap jumlah kelahiran dan jarak antara kelahiran
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka

Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
Alias	:	Tabel 3.25.16
Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga merujuk pada jumlah kelompok BKR yang secara Aktif melaksanakan program pembinaan atau penyuluhan yang bertujuan untuk memperkuat dan meningkatkan pemahaman mengenai 8 fungsi keluarga
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL)
Alias	:	Tabel 3.25.17
Konsep	:	Bina Keluarga Lansia (BKL)
Definisi	:	Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Lansia merupakan kelompok kegiatan untuk membina keluarga lansia dalam upaya meningkatkan kepedulian dan peran kreluarga dalam mewujudkan lanjut usia yang sehat ,mandiri,produktif dan bertakwa kerpada Tuhan Yang Maha Esa
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024

Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Lansia (BKL)
Alias	:	Tabel 3.25.17
Konsep	:	Bina Keluarga Lansia (BKL)
Definisi	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Lansia adalah jumlah keluarga lansia dan lansia itu sendiri yang ikut dalam kelompok kegiatan Bina Keluarga Lansia
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah anggota BKL yang berstatus PUS
Alias	:	-
Konsep	:	Bina Keluarga Lansia (BKL)
Definisi	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Lansia yang berstatus PUS adalah jumlah keluarga lansia yang berstatus Pasangan Usia Subur
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Lansia (BKL) yang Ber-KB
Alias	:	Tabel 3.25.17
Konsep	:	Bina Keluarga Lansia (BKL)
Definisi	:	data Jumlah anggota Kelompok Bina Keluarga Lansia yang menggunakan alat kontrasepsi
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Lansia yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
Alias	:	Tabel 3.25.17
Konsep	:	Bina Keluarga Lansia (BKL)
Definisi	:	data Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Lansia yang melaksanakan pembinaan dan mensosialisasikan 8 fungsi keluarga
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS)
Alias	:	Tabel 3.25.18
Konsep	:	Pelayanan Keluarga Sejahtera
Definisi	:	Jumlah PPKS yang terbentuk baik di tingkat provinsi,kabupaten dan kecamatan yang memenuhi syarat dan standar terbentuknya PPKS sesuai dengan peraturan yang berlaku
Referensi Pemilihan	:	Perka BKKBN No.19 Tahun 2017
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa
Alias	:	Tabel 3.25.19
Konsep	:	Kelompok Pusat Informasi Dan Konseling Remaja
Definisi	:	angka seluruh Lembaga Kelompok Kegiatan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja yang Ada
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor (UPPKA)
Alias	:	Tabel 3.25.20
Konsep	:	Aggota kelompok UPPKA
Definisi	:	Jumlah kelompok akseptor yang melakukan berbagai kegiatan usaha ekonomis produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga akseptor
Referensi Pemilihan	:	peraturan BKKBN no. 17 tahun 2020
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Kelompok UPPKA yang ber-KB mandiri
Alias	:	Tabel 3.25.20
Konsep	:	Anggota Kelompok UPPKA ber-KB mandiri
Definisi	:	seluruh anggota keluarga akseptor dan keluarga rentan meliputi pasangan usia subur, remaja atau anggota keluarga yang berkeinginan menjadi akseptor mandiri
Referensi Pemilihan	:	peraturan BKKBN no. 17 tahun 2020
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pembiayaan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga melalui APBD
Alias	:	Tabel 3.25.21
Konsep	:	Pembiayaan program KKBPK melalui APBD
Definisi	:	Jumlah Pendanaan yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah yang berkaitan dengan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, keluarga berencana dan penyususnan sistem informasi keluarga yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah
Referensi Pemilihan	:	Peraturan daerah kabupaten tangerang nomor 2 tahun 2009 tentang pokok pokok pengelolaan keuangan daerah
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Faskes dan jaringannya yang bekerja sama dengan DPPKB dan memberikan pelayanan KBKR
Alias	:	-
Konsep	:	Faskes dan jaringannya yang bekerja sama dengan DPPKB dan memberikan pelayanan KBKR
Definisi	:	Jumlah fasilitas kesehatan yang telah bekerjasama dengan DPPKB untuk menyediakan pelayanan KBKR kepada masyarakat
Referensi Pemilihan	:	Pearturan BKKBN No.1 Tahun 2022 tentang perluasan akses pelayanan KB

Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah ketersediaan alat kontrasepsi di faskes dan gudang alkon kabupaten
Alias	:	-
Konsep	:	Ketersediaan alat kontrasepsi di faskes dan gudang alkon kabupaten
Definisi	:	Ketersediaan alat dan obat kontrasepsi yang cukup dan memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di wilayah kabupaten
Referensi Pemilihan	:	Perka BKKBN no. 1 tahun 2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi bagi PUS dalam Keluarga Berencana;
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah perkiraan permintaan alat kontrasepsi
Alias	:	-
Konsep	:	Perkiraan permintaan alat kontrasepsi
Definisi	:	Perkiraan jumlah alat kontrasepsi yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam waktu satu tahun

Referensi Pemilihan	:	Perka BKKBN no. 1 tahun 2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi bagi PUS dalam Keluarga Berencana;
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	jumlah keluarga yang mempunyai anak yang memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang
Alias	:	-
Konsep	:	Keluarga yang mempunyai anak yang memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang
Definisi	:	Jumlah keluarga yang mempunyai anak usia 0 sp 6 tahun yang memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Kesehatan No. 66 tahun 2014
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	jumlah sektor yang menyepakati & memanfaatkan data profil (parameter & proyeksi penduduk) untuk perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan
Alias	:	-
Konsep	:	Sektor yang menyepakati & memanfaatkan data profil (parameter & proyeksi penduduk) untuk perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan
Definisi	:	Jumlah perangkat daerah kelompok masyarakat, sektor lainnya yang mempunyai data profil, parameter, dan proyeksi penduduk untuk merencanakan dan pelaksanaan program pembangunan
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	jumlah kerjasama penyelenggaraan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang melakukan pendidikan kependudukan
Alias	:	-
Konsep	:	Kerjasama penyelenggaraan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang melakukan pendidikan kependudukan
Definisi	:	Jumlah Sekolah, Lembaga Pendidikan informal dan keluarga atau masyarakat yang telah melakukan kerjasama pelaksanaan pendidikan kependudukan
Referensi Pemilihan	:	KepKa No 1/Kep/B4 Tahun 2017 LAMPIRAN No 110 ttg Pedoman Operasional Pendidikan melalui Sekolah Siaga kependudukan (SSK) di SLTP/SLTA
Referensi Waktu	:	2024

Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah regulasi/peraturan kepala daerah tentang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Alias	:	-
Konsep	:	Regulasi/peraturan kepala daerah tentang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Definisi	:	Peraturan perundang undangan yang dibuat oleh pemerintah daerah untuk mengatur Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebagai bentuk pelaksanaan undang undang yang lebih tinggi
Referensi Pemilihan	:	UU nomor 10 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang Undangan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah kelompok kegiatan yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
Alias	:	-
Konsep	:	Kelompok kegiatan yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga

Definisi	:	Jumlah Kelompok kegiatan (BKB, BKR, BKL) yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah no. 87 Tahun 2014
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	jumlah pembantu dan subpembantu pembina keluarga berencana desa
Alias	:	-
Konsep	:	Pembantu dan subpembantu pembina keluarga berencana desa
Definisi	:	Jumlah IMP yang terbentuk di desa / kelurahan yang memiliki struktur kelembagaan dan pengelolaannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Referensi Pemilihan	:	Keputusan Kepala BKKBN No 84/KEP/G3/2024 Tentang Penguatan IMP Dalam Program Bangga Kencana
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Alat Peraga KB
Alias	:	-

Konsep	:	Alat Peraga KB
Definisi	:	Alat atau media yang digunakan untuk membantu menyampaikan informasi dan penjelasan tentang KB, serta untuk memfasilitasi proses belajar dan pemahaman tentang KB
Referensi Pemilihan	:	Peraturan BKKBN Nomor 1 tahun 2014 tentang pedoman Penggunaan Alat Peraga KB
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Unit Pelayanan KB Puskesmas
Alias	:	-
Konsep	:	Unit Pelayanan KB Puskesmas
Definisi	:	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang selanjutnya disingkat FKTP
Referensi Pemilihan	:	PERBAN BKKBN NO: 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Unit Pelayanan Klinik KB

Alias	:	-
Konsep	:	Unit Pelayanan Klinik KB
Definisi	:	Fasilitas kesehatan yang menyediakan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi secara komprehensif dan terintegrasi kepada masayrakat
Referensi Pemilihan	:	Peraturan BKKBN Nomor 2 tahun 2016 tentang pedoman Standar Pelyanan KB dan Kesehatan reproduksi
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pos Pelayanan KB Desa
Alias	:	-
Konsep	:	Unit Pelayanan KB Puskesmas
Definisi	:	Pos keluarga berencana desa adalah sarana pembinaan dan pelayanan keluarga berencana melalui sistim kelompok-kelompok akseptor keluarga berencana, yang mula-mula timbul atas inisiatif dan kesadaran masyarakat sendiri di desa untuk mencapai kelestarian akseptor keluarga berencana, menuju ke arah keluarga kecil yang sejahtera
Referensi Pemilihan	:	Website Kampung KB (www.kampungkb.bkkbn.go.id)
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Perangkat Daerah yang berperan aktif dalam Kampung KB
Alias	:	-
Konsep	:	Perangkat Daerah yang berperan aktif dalam Kampung KB
Definisi	:	Jumlah Perangkat Daerah yang berperan aktif dalam memfasilitasi, mendampingi dan membina masyarakat untuk penyelenggaraan program Bangga Kencana dan pembangunan sektor terkait di ruang lingkup wilayah Kampung KB
Referensi Pemilihan	:	Inpres No 3 Tahun 2022
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Perangkat Daerah yang memanfaatkan rancangan induk pengendalian penduduk
Alias	:	-
Konsep	:	Perangkat Daerah yang memanfaatkan rancangan induk pengendalian penduduk
Definisi	:	Jumlah unit organisasi dalam pemerintahan daerah yang menggunakan rancangan induk sebagai panduan dalam perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi program dan kegiatan
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*

Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Keluarga yang Mempunyai Anak
Alias	:	Tabel 3.25.22
Konsep	:	Keluarga yang Mempunyai Anak
Definisi	:	Jumlah keluarga yang mempunyai anak usia 0-6 tahun
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Remaja Usia 15-19 Tahun yang Melahirkan
Alias	:	Tabel 3.25.23
Konsep	:	Remaja Usia 15-19 Tahun yang Melahirkan
Definisi	:	Banyaknya Remaja Usia 15-19 Tahun yang Melahirkan
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kehamilan yang Tidak Diinginkan dari Wanita Usia Subur 15-49 Tahun
Alias	:	Tabel 3.25.24
Konsep	:	Kehamilan yang Tidak Diinginkan dari Wanita Usia Subur 15-49 Tahun
Definisi	:	Banyaknya Kehamilan yang Tidak Diinginkan dari Wanita Usia Subur 15-49 Tahun
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

MS-IND KOMPILASI STATISTIK PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Nama Indikator	:	Laju pertumbuhan penduduk (LPP)
Konsep	:	Laju pertumbuhan penduduk (LPP)
Definisi	:	Angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Laju pertumbuhan penduduk dapat dihitung menggunakan tiga metode, yaitu aritmatik, geometrik, dan eksponesial. Metode yang paling sering digunakan di BPS adalah metode geometrik.
Interpretasi	:	Tingkat Pertumbuhan: Positif: Jika laju pertumbuhan positif, artinya jumlah penduduk bertambah dari tahun ke tahun.

		Negatif: Laju pertumbuhan negatif berarti jumlah penduduk berkurang.
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kabupaten
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Total Fertility Rate (TFR)
Konsep	:	Total Fertility Rate (TFR)
Definisi	:	Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang wanita selama masa subur/reproduksinya
Interpretasi	:	Angka TFR yang lebih tinggi menunjukkan potensi pertumbuhan populasi, sementara angka yang lebih rendah mengindikasikan perlambatan pertumbuhan atau penyusutan populasi di masa depan. Implikasi untuk Pertumbuhan Populasi: • TFR > 2,1: Menunjukkan populasi cenderung tumbuh. • TFR < 2,1: Menunjukkan populasi cenderung menyusut. • TFR = 2,1: Menunjukkan populasi cenderung stabil.
Metode/Rumus Perhitungan	:	Total Fertility Rate (TFR) dihitung dengan menjumlahkan semua Angka Kelahiran Spesifik Usia (ASFR) kelompok usia lima tahunan (misalnya, 15-19, 20-24, dst.) lalu dikalikan dengan lima
Ukuran	:	Angka
Satuan	:	Anak
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak

Level Estimasi	:	Kabupaten
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Rata-rata jumlah anak per keluarga
Konsep	:	Rata-rata jumlah anak per keluarga
Definisi	:	jumlah rata rata anak yang di lahirkan oleh seorang wanita selama masa usia subur nya
Interpretasi	:	Semakin banyak nilai rata-rata artinya semakin banyak jumlah anak rata-rata yang dimiliki oleh setiap keluarga dalam suatu kelompok atau wilayah
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Rata-rata
Satuan	:	Anak
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kecamatan
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Rata-rata usia kawin pertama wanita
Konsep	:	Rata-rata usia kawin pertama wanita
Definisi	:	Median usia kawin pertama untuk perempuan pernah kawin umur 25-49 tahun, dimana50% dari semua perempuan dalam kelompok umur sudah melakukan perkawinan
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Rata-rata

Satuan	:	Tahun
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kecamatan
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Cakupan anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB
Konsep	:	Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB
Definisi	:	Jumlah Anggota BKB yang menggunakan alat kontrasepsi Dibagi dengan Jumlah Anggota Kelompook BKB yang berstatus Pasangan Usia Subur (PUS)
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kecamatan
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Cakupan anggota Bina Keluarga Remaja (BKR) ber-KB
Konsep	:	Anggota Bina Keluarga Remaja (BKR) ber-KB
Definisi	:	Jumlah Anggota BKR yang menggunakan alat kontrasepsi (ber KB) Dibagi Dengan Jumlah Anggota Kelompok BKR Yang berstatus pasangan usia subur (PUS)
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-

Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kecamatan
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Cakupan anggota Bina Keluarga Lansia (BKL) ber-KB
Konsep	:	Anggota Bina Keluarga Lansia (BKL) ber-KB
Definisi	:	Jumlah Anggota BKL yang Menggunakan alat kontrasepsi (ber KB) Dibagi dengan jumlah Anggota Kelompok BKL yang berstatus pasangan usia subur (PUS)
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kecamatan
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Cakupan Remaja dalam Pusat Informasi Dan Konseling Remaja/Mahasiswa
Konsep	:	Remaja dalam Pusat Informasi Dan Konseling Remaja/Mahasiswa
Definisi	:	Jumlah anggota Remaja pada PIK-Remaja Dibagi Dengan Jumlah Anngota Remaja Keseluruhan
Interpretasi	:	-

Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kecamatan
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Cakupan ketersediaan dan distribusi alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat
Konsep	:	Ketersediaan dan distribusi alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat
Definisi	:	Jumlah alat dan obat kontrasepsi yang tersedia untuk memenuhi permintaan masyarakat dibandingan dengan jumlah perkiraan permintaan masyarakat dalam 1 tahun
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kecamatan
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Cakupan ketersediaan dan distribusi alat dan obat kontrasepsi di Faskes

Konsep	:	Ketersediaan dan distribusi alat dan obat kontrasepsi di Faskes
Definisi	:	Jumlah alat dan obat kontrasepsi yang didistribusikan ke faskes untuk memenuhi permintaan masyarakat dibandingan dengan jumlah perkiraan permintaan masyarakat dalam 1 tahun
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kecamatan
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Cakupan kelompok kegiatan yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
Konsep	:	Kelompok kegiatan yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
Definisi	:	Jumlah Kelompok kegiatan yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga di bagi Jumlah kelompok kegiatan yang ada
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kecamatan
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Cakupan keluarga yang mempunyai balita dan anak yang memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak
Konsep	:	Keluarga yang mempunyai balita dan anak yang memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak
Definisi	:	Data hasil Cakupan keluarga yang mempunyai balita dan anak yang memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kecamatan
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Persentase Pembiayaan Program Kependudukan, Keluarga Bencana dan Pembangunan Keluarga melalui APBD dan APBDes
Konsep	:	Pembiayaan Program Kependudukan, Keluarga Bencana dan Pembangunan Keluarga melalui APBD dan APBDes
Definisi	:	Pendanaan yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah yang berkaitan dengan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, keluarga berencana dan penyususnan sistem informasi keluarga yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah

Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Persentase Kampung KB yang dibina dan sesuai dengan standar penilaian
Konsep	:	Kampung KB yang dibina dan sesuai dengan standar penilaian
Definisi	:	Kampung KB yang memiliki kriteria peningkatan klasifikasi melalui 3 variabel (input, proses, dan output) yang termasuk ke klasifikasi mandiri dan berkelanjutan
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Persentase ketersediaan pemetaan dan sistem infomasi pengendalian kependudukan

Konsep	:	Ketersediaan pemetaan dan sistem infomasi pengendalian kependudukan
Definisi	:	Jumlah data dan pemetaan tersedia dibanding dengan target ketersediaan dan kelengkapan data yang dibutuhkan
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Persentase Peserta Aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
Konsep	:	Peserta Aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
Definisi	:	Jumlah Peserta Aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (meliputi IUD, Implan, Medis Operasi Wanita dan Medis Operasi Pria) terhadap Total Peserta Aktif
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15–19) per 1.000 perempuan usia 15–19 tahun (ASFR 15–19)
Konsep	:	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15–19) per 1.000 perempuan usia 15–19 tahun (ASFR 15–19)
Definisi	:	Jumlah kelahiran hidup yang terjadi pada perempuan berusia 15-19 tahun per 1.000 perempuan berusia 15-19 tahun dalam satu tahun
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Cakupan PUS peserta KB anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB mandiri
Konsep	:	PUS peserta KB anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB mandiri
Definisi	:	Tempat pelayanan KB yang dapat beroperasi secara mandiri dan menyediakan layanan KB kepada masyakat melalui anggota uppks
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase

Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya dibawah 20 tahun
Konsep	:	Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya dibawah 20 tahun
Definisi	:	Cakupan PUS yang usia istrinya di bawah 20 tahun adalah proporsi PUS yang istrinya di bawah usia 20 tahun dibandingkan dengan seluruh PUS yang ada dalam suatu wilayah
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Cakupan PUS yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need)
Konsep	:	PUS yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need)
Definisi	:	persentase wanita kawin 15-49 tahun (pasangan usia subur) yang tidak ingin mempunyai anak (lagi) atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya tetapi tidak

		menggunakan metode kontrasepsi apapun dibanding dengan Jumlah PUS
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)
Konsep	:	Pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)
Definisi	:	Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevelance Rate/mCPR) adalah persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/cara KB modern.
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)
Konsep	:	kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)
Definisi	:	Jumlah wanita yang memiliki kebutuhan KB yang tidak terpenuhi dibanding dengan jumlah total wanita usia subur
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Cakupan PKB/PLKB yang didayagunakan Perangkat Daerah KB untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah di bidang pengendalian penduduk
Konsep	:	PKB/PLKB yang didayagunakan Perangkat Daerah KB untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah di bidang pengendalian penduduk
Definisi	:	Perbandingan antara jumlah PKB/PLKB yang tersedia untuk melaksanakan pengelolaan perkembangan kependudukan,pembangunan keluarga dan keluarga berencana dengan jumlah kebutuhan PKB/PLKB di wilayah tersebut sesuai dengan analisa kebutuhan.
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Persentase Faskes dan jejaringnya (diseluruh tingkatan wilayah) yang bekerjasama dengan BPJS dan memberikan pelayanan KBKR sesuai dengan standarisasi pelayanan
Konsep	:	Faskes dan jejaringnya (diseluruh tingkatan wilayah) yang bekerjasama dengan BPJS dan memberikan pelayanan KBKR sesuai dengan standarisasi pelayanan
Definisi	:	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang telah bekerjasama dengan BPJS yang melakukan pelayanan KB dibanding dengan jumlah total fasilitas kesehatan di wilayah tertentu
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Rasio petugas Pembantu Pembina KB Desa (PPKBD) setiap desa/kelurahan
Konsep	:	Rasio petugas Pembantu Pembina KB Desa (PPKBD) setiap desa/kelurahan

Definisi	:	Perbandingan jumlah kader Sub IMP Bangga kencana dengan jumlah kader lain dalam suatu struktur kelembagaan IMP yang sudah ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Prosentase keluarga beresiko yang mendapat pendampingan dan ditindaklanjuti
Konsep	:	Keluarga beresiko yang mendapat pendampingan dan ditindaklanjuti
Definisi	:	jumlah keluarga beresiko yang mendapat pendampingan dibanding dengan jumlah targer keluarga beresiko
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah usia 15 - 49
Konsep	:	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah usia 15 - 49
Definisi	:	Angka yang menunjukkan banyaknya PUS yang istrinya berusia 15-49 tahun yang sedang memakai kontrasepsi dibanding dengan Jumlah PUS
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah usia 15 - 49
Konsep	:	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah usia 15 - 49
Definisi	:	Angka yang menunjukkan banyaknya PUS yang istrinya berusia 15-49 tahun yang sedang memakai kontrasepsi dibanding dengan Jumlah PUS
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevelance Rate/mCPR)
Konsep	:	Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevelance Rate/mCPR)
Definisi	:	Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevelance Rate/mCPR) adalah persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/cara KB modern.
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Persentase Rumah Data di Kampung KB yang memenuhi klasifikasi Paripurna
Konsep	:	Rumah Data di Kampung KB yang memenuhi klasifikasi Paripurna
Definisi	:	jumlah rumah data di kampung KB yang dibina sesuai standar penilain dibanding Jumlah Rumah Data di Kampung KB
Interpretasi	:	-

Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Meningkatnya Persentase KB Baru
Konsep	:	Meningkatnya Persentase KB Baru
Definisi	:	Meningkatnya peserta yang baru pertama kali menggunakan metode kontrasepsi dibanding dengan Peserta KB Aktif
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Menurunnya angka Putus Pakai Alat Kontrasepsi
Konsep	:	Menurunnya angka Putus Pakai Alat Kontrasepsi
Definisi	:	Jumlah peserta KB yang Drop out selama periode tertentu dibanding dengan Jumlah PUS
Interpretasi	:	-

Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Meningkatnya Persentase KB Baru Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
Konsep	:	Meningkatnya Persentase KB Baru Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
Definisi	:	Jumlah peserta yang mengikuti KB MKJP Baru dibanding dengan jumlah peserta KB Aktif
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Persentase sektor yang tersosialisasi konsep Pembangunan Berwawasan Kependudukan dan alat ukurnya (IPBK/indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan)

Konsep	:	Sektor yang tersosialisasi konsep Pembangunan Berwawasan Kependudukan dan alat ukurnya (IPBK/indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan)
Definisi	:	Proporsi sektor atau lembaga yang telah menerima sosialisasi dan pemahaman mengenai konsep pembangunan yang berwawasan kependudukan seperti pertumbuhan penduduk, distribusi, kuaitas sumber daya manuasia dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi, sosial serta lingkungan.
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Prosentase capaian kinerja pemberdayaan KKS
Konsep	:	kinerja pemberdayaan KKS
Definisi	:	Rata2 capaian prosentase hasil kegiatan pemberdayaan kelompok KKS
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-

Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Persentase hasil kegiatan advokasi, penyuluhan dan pendayagunaan keluarga
Konsep	:	Hasil kegiatan advokasi, penyuluhan dan pendayagunaan keluarga
Definisi	:	Realisasi pelaksanaan kegiatan advokasi, penyuluhan dan pendayagunaan keluarga dibandingkan denga target awal yang ditentukan, selanjutnya dilakukan analisa keberhasilan dan keberlanjutan terhadap muatan/konten advokasi yang telah dilakukan,
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Persentase rekomendasi kebijakan dalam rangka pengendalian kependudukan
Konsep	:	rekomendasi kebijakan dalam rangka pengendalian kependudukan
Definisi	:	Jumlah rekomendasi kebijakan yang ditindaklanjuti dibanding dengan dari hasil pemetaan data dan koordinasi KKBPK
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase

Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Persentase tingkat keberlangsungan pemakaian kontrasepsi
Konsep	:	Tingkat keberlangsungan pemakaian kontrasepsi
Definisi	:	Jumlah peserta KB yang Drop out selama periode tertentu dibanding dengan Jumlah PUS
Interpretasi	:	-
Metode/Rumus Perhitungan	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI STATISTIK PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Nama Variabel	:	Jumlah keluarga
Konsep	:	keluarga

Definisi	:	Jumlah Keluarga adalah seluruh unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri,atau suami istri dan anaknya,atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Keluarga

Nama Variabel	:	Jumlah anak
Konsep	:	Anak
Definisi	:	jumlah anak adalah seluruh anak yang berusia 0-6 tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Anak

Nama Variabel	:	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)
Konsep	:	Pasangan Usia Subur
Definisi	:	Jumlah pasangan suami isteri yang isterinya berumur antara 15-49 tahun, atau isteri yang belum berumur 15 tahun namun telah menikah, atau isteri yang berumur lebih dari 49 tahun namun masih mendapatkan haid
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Pasangan

Nama Variabel	:	Jumlah pasangan usia subur yang istrinya <20 tahun
Konsep	:	PUS istri <20 tahun
Definisi	:	Jumlah pasangan suami istri yang istrinya masih di bawah usia 20 tahun yang dapat menyebabkan resiko

		tinggi bagi seorang ibu yang melahirkan dan anak yang dilahirkan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Pasangan

Nama Variabel	:	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang Ingin Ber-KB Tetapi Tidak Terlayani
Konsep	:	PUS ingin ber-KB tidak terlayani
Definisi	:	Jumlah wanita kawin 15-49 tahun (pasangan usia subur) yang tidak ingin mempunyai anak (lagi) atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya tetapi tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Pasangan

Nama Variabel	:	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang Tidak Lagi Menggunakan Kontrasepsi
Konsep	:	Pasangan Usia Subur (PUS) yang Tidak Lagi Menggunakan Kontrasepsi
Definisi	:	Jumlah pasangan usia subur yang tidak ingin ber KB lagi dengan *drop out*
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Pasangan

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif
Konsep	:	Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif

Definisi	:	Jumlah Wanita kawin usia 15-49 tahun (Pasangan Usia Subur/PUS) yang sedang menggunakan metode kontrasepsi modern saat pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk menunda, mengatur jarak kelahiran atau membatasi jumlah kelahiran
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Mix Kontrasepsi
Konsep	:	Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif
Definisi	:	Jumlah Wanita kawin usia 15-49 tahun (Pasangan Usia Subur/PUS) yang sedang menggunakan metode kontrasepsi modern saat pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk menunda, mengatur jarak kelahiran atau membatasi jumlah kelahiran
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan kontrasepsi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Bulan
Konsep	:	Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif
Definisi	:	Jumlah Wanita kawin usia 15-49 tahun (Pasangan Usia Subur/PUS) yang sedang menggunakan metode kontrasepsi modern saat pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk menunda, mengatur jarak kelahiran atau membatasi jumlah kelahiran
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan bulan
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Jenis Metode Kontrasepsi
Konsep	:	Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru
Definisi	:	Jumlah Wanita kawin usia 15-49 tahun (Pasangan Usia Subur/PUS) yang sedang menggunakan metode kontrasepsi modern saat pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk menunda, mengatur jarak kelahiran atau membatasi jumlah kelahiran
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis metode kontrasepsi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB)
Konsep	:	Bina Keluarga Balita (BKB)
Definisi	:	Jumlah BKB (Bina Keluarga Balita) merupakan wadah kegiatan yang beranggotakan keluarga yang memiliki balita,untuk meni ngkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan atau anggota keluarga lainya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang balitamelalui rangsangan /stimulasi baik secara fisik, mental,sosial ,emosional,dan intelektual
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kelompok

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Balita (BKB)
Konsep	:	Bina Keluarga Balita (BKB)

Definisi	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Balita adalah data jumlah seluruh anggota keluarga balita yang hadir dalam pertemuan kelompok BKB
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah anggota BKB yang berstatus PUS
Konsep	:	Anggota BKB yang berstatus PUS
Definisi	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Balita adalah data jumlah seluruh anggota keluarga balita yang bersatatus Pasangan Usia Subur
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah anggota Bina Keluarga Balita yang ber-KB
Konsep	:	Bina Keluarga Balita (BKB)
Definisi	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Balita yang berKB adalah data seluruh jumlah seluruh anggota keluarga BKB yang menggunakan alat kontrasepsi
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Balita yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga

Konsep	:	Bina Keluarga Balita (BKB)
Definisi	:	Seluruh kelompok BKB yang melaksanakan pembinaan memberikan sosialisasi tentang 8 fungsi keluarga
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR)
Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	angka seluruh lembaga kelompok kegiatan kegiatan Bina Keluarga yang ada
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kelompok

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR)
Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	angka dari anggota kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja yang ada
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah anggota BKR yang berstatus PUS
Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	Jumlah anggota Bina Keluarga Remaja (BKR) yang berstatus (pasangan usia subur) merujuk pada jumlah

		pasangan dalam kelompok BKR yang berada dalam rentan usia subur, pasangan yang memiliki potensi untuk hamil atau memiliki anak
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah anggota Bina Keluarga Remaja yang ber-KB
Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	angka dari anggota kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja yang berstatus Pus mengikuti KB
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	angka lembaga kelompok kegiatan kegiatan Bina Keluarga yang ada melaksanakan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluaga
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kelompok

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL)

Konsep	:	Bina Keluarga Remaja (BKR)
Definisi	:	Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Lansia merupakan kelompok kegiatan untuk membina keluarga lansia dalam upaya meningkatkan kepedulian dan peran kreluarga dalam mewujudkan lanjut usia yang sehat ,mandiri,produktif dan bertakwa kerpada Tuhan Yang Maha Esa
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kelompok

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Lansia (BKL)
Konsep	:	Bina Keluarga Lansia (BKL)
Definisi	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Lansia adalah jumlah keluarga lansia dan lansia itu sendiri yang ikut dalam kelompok kegiatan Bina Keluarga Lansia
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah anggota BKL yang berstatus PUS
Konsep	:	Bina Keluarga Lansia (BKL)
Definisi	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Lansia yang berstatus PUS adalah jumlah keluarga lansia yang berstatus Pasangan Usia Subur
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Bina Keluarga Lansia (BKL) yang Ber-KB
Konsep	:	Bina Keluarga Lansia (BKL)
Definisi	:	data Jumlah anggota Kelompok Bina Keluarga Lansia yang menggunakan alat kontrasepsi
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Lansia yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
Konsep	:	Bina Keluarga Lansia (BKL)
Definisi	:	data Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Lansia yang melaksanakan pembinaan dan mensosialisasikan 8 fungsi keluarga
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kelompok

Nama Variabel	:	Jumlah Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS)
Konsep	:	Pelayanan Keluarga Sejahtera
Definisi	:	Jumlah Pelayanan Konsultasi dan konseling kepada keluarga balita dan anak, remaja, Pra Nikah, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, Keluarga Harmonis, keluarga Lansia dan pembinaan usaha Ekonomi Keluarga
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa
Konsep	:	Kelompok Pusat Informasi Dan Konseling Remaja
Definisi	:	angka seluruh Lembaga Kelompok Kegiatan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja yang Ada
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Lembaga

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor (UPPKA)
Konsep	:	Aggota kelompok UPPKA
Definisi	:	Jumlah kelompok akseptor yang melakukan berbagai kegiatan usaha ekonomis produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga akseptor
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Kelompok UPPKA yang ber-KB mandiri
Konsep	:	Anggota Kelompok UPPKA ber-KB mandiri
Definisi	:	seluruh anggota keluarga akseptor dan keluarga rentan meliputi pasangan usia subur, remaja atau anggota keluarga yang berkeinginan menjadi akseptor mandiri
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Pembiayaan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga melalui APBD
Konsep	:	Pembiayaan program KKBPK melalui APBD
Definisi	:	Jumlah Pendanaan yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah yang berkaitan dengan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, keluarga berencana dan penyususnan sistem informasi keluarga yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Jumlah Faskes dan jaringannya yang bekerja sama dengan DPPKB dan memberikan pelayanan KBKR
Konsep	:	Faskes dan jaringannya yang bekerja sama dengan DPPKB dan memberikan pelayanan KBKR
Definisi	:	Jumlah fasilitas kesehatan yang telah bekerjasama dengan DPPKB untuk menyediakan pelayanan KBKR kepada masyarakat
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Faskes

Nama Variabel	:	Jumlah ketersediaan alat kontrasepsi di faskes dan gudang alkon kabupaten

Konsep	:	Ketersediaan alat kontrasepsi di faskes dan gudang alkon kabupaten
Definisi	:	Ketersediaan alat dan obat kontrasepsi yang cukup dan memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di wilayah kabupaten
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	ALOKON

Nama Variabel	:	Jumlah perkiraan permintaan alat kontrasepsi
Konsep	:	Perkiraan permintaan alat kontrasepsi
Definisi	:	Perkiraan jumlah alat kontrasepsi yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam waktu satu tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	ALOKON

Nama Variabel	:	jumlah keluarga yang mempunyai anak yang memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang
Konsep	:	Keluarga yang mempunyai anak yang memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang
Definisi	:	Jumlah keluarga yang mempunyai anak usia 0 sp 6 tahun yang memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Keluarga

Nama Variabel	:	jumlah sektor yang menyepakati & memanfaatkan data profil (parameter & proyeksi penduduk) untuk perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan
Konsep	:	Sektor yang menyepakati & memanfaatkan data profil (parameter & proyeksi penduduk) untuk perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan
Definisi	:	Jumlah perangkat daerah kelompok masyarakat, sektor lainnya yang mempunyai data profil, parameter, dan proyeksi penduduk untuk merencanakan dan pelaksanaan program pembangunan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Sektor

Nama Variabel	:	jumlah kerjasama penyelenggaraan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang melakukan pendidikan kependudukan
Konsep	:	Kerjasama penyelenggaraan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang melakukan pendidikan kependudukan
Definisi	:	Jumlah Sekolah, Lembaga Pendidikan informal dan keluarga atau masyarakat yang telah melakukan kerjasama pelaksanaan pendidikan kependudukan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah regulasi/peraturan kepala daerah tentang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Konsep	:	Regulasi/peraturan kepala daerah tentang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Definisi	:	Peraturan perundang undangan yang dibuat oleh pemerintah daerah untuk mengatur Pengendalian

		Penduduk dan Keluarga Berencana sebagai bentuk pelaksanaan undang undang yang lebih tinggi
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Peraturan daerah

Nama Variabel	:	Jumlah kelompok kegiatan yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
Konsep	:	Kelompok kegiatan yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
Definisi	:	Jumlah Kelompok kegiatan (BKB, BKR, BKL) yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kelompok

Nama Variabel	:	jumlah pembantu dan subpembantu pembina keluarga berencana desa
Konsep	:	Pembantu dan subpembantu pembina keluarga berencana desa
Definisi	:	Jumlah IMP yang terbentuk di desa / kelurahan yang memiliki struktur kelembagaan dan pengelolaannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kelompok

Nama Variabel	:	Jumlah Alat Peraga KB
Konsep	:	Alat Peraga KB
Definisi	:	Alat atau media yang digunakan untuk membantu menyampaikan informasi dan penjelasan tentang KB,

		serta untuk memfasilitasi proses belajar dan pemahaman tentang KB
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Unit Pelayanan KB Puskesmas
Konsep	:	Unit Pelayanan KB Puskesmas
Definisi	:	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang selanjutnya disingkat FKTP
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Unit Pelayanan Klinik KB
Konsep	:	Unit Pelayanan Klinik KB
Definisi	:	Fasilitas kesehatan yang menyediakan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi secara komprehensif dan terintegrasi kepada masayrakat
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Pos Pelayanan KB Desa
Konsep	:	Unit Pelayanan KB Puskesmas
Definisi	:	Pos keluarga berencana desa adalah sarana pembinaan dan pelayanan keluarga berencana melalui sistim kelompok-kelompok akseptor keluarga berencana, yang mula-mula timbul atas inisiatif dan kesadaran masyarakat sendiri di desa untuk mencapai kelestarian

		akseptor keluarga berencana, menuju ke arah keluarga kecil yang sejahtera
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Perangkat Daerah yang berperan aktif dalam Kampung KB
Konsep	:	Perangkat Daerah yang berperan aktif dalam Kampung KB
Definisi	:	Jumlah Perangkat Daerah yang berperan aktif dalam memfasilitasi, mendampingi dan membina masyarakat untuk penyelenggaraan program Bangga Kencana dan pembangunan sektor terkait di ruang lingkup wilayah Kampung KB
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Perangkat Daerah

Nama Variabel	:	Perangkat Daerah yang memanfaatkan rancangan induk pengendalian penduduk
Konsep	:	Perangkat Daerah yang memanfaatkan rancangan induk pengendalian penduduk
Definisi	:	Jumlah unit organisasi dalam pemerintahan daerah yang menggunakan rancangan induk sebagai panduan dalam perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi program dan kegiatan
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Perangkat Daerah

Nama Variabel	:	Jumlah Keluarga yang Mempunyai Anak
Konsep	:	Keluarga yang Mempunyai Anak
Definisi	:	Jumlah keluarga yang mempunyai anak usia 0-6 tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Keluarga

Nama Variabel	:	Jumlah Remaja Usia 15-19 Tahun yang Melahirkan
Konsep	:	Remaja Usia 15-19 Tahun yang Melahirkan
Definisi	:	Banyaknya Remaja Usia 15-19 Tahun yang Melahirkan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kehamilan yang Tidak Diinginkan dari Wanita Usia Subur 15-49 Tahun
Konsep	:	Kehamilan yang Tidak Diinginkan dari Wanita Usia Subur 15-49 Tahun
Definisi	:	Banyaknya Kehamilan yang Tidak Diinginkan dari Wanita Usia Subur 15-49 Tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa Kabupaten Tangerang

Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Perwilayahan Dan Perkotaan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-

PENYELENGGARA

Instansi Penyelenggara	:	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. Kh. Sarbini No.2 Komplek Perkantoran Tigaraksa
Email	:	kabtangerang.dpmpd@gmail.com

PENANGGUNG JAWAB

Penanggung Jawab Teknis	:	Sekretaris Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa
Alamat	:	Jl. Kh. Sarbini No.2 Komplek Perkantoran Tigaraksa
Email	:	kabtangerang.dpmpd@gmail.com

PERSIAPAN DAN PERENCANAAN

Latar Belakang Kegiatan : Kegiatan Ini Dilakukan Dengan Berpedoman Kepada Peraturan Bupati Tangerang Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa (lkd) Yang Lebih Konkrit Dan Benar.

Tujuan Kegiatan : Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Mendapatkan Data Yang Konkrit Berupa Data Lembaga Kemasyarakatan Desa (lkd) Yang Ada Di Desa Se-kabupaten Tangerang Dalam Rangka Penunjang Pembangunan Di Kabupaten Tangerang.

Jadwal Kegiatan :

1. Perencanaan Kegiatan 01 April 2025 s.d. 30 Juni 2025
2. Desain 01 Juni 2025 s.d. 30 Juni 2025
3. Pengumpulan Data 01 Juli 2025 s.d. 30 September 2025
4. Pengolahan Data 01 Oktober 2025 s.d. 31 Oktober 2025
5. Analisis 01 November 2025 s.d. 30 November 2025
6. Diseminasi Hasil 01 Desember 2025s.d. 23 Desember 2025
7. Evaluasi 24 Desember 2025 s.d. 31 Desember 2025

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

- Jumlah LPMD
- Jumlah PKK
- Jumlah RW

- Jumlah RT
- Jumlah Posyandu
- Jumlah Karang Taruna

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Panel*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia
Wilayah Kegiatan		
Nama Provinsi	:	Banten
Kabupaten/Kota	:	Tangerang
Metode Pengumpulan Data	:	Lainnya : Dokumentasi
Sarana Pengumpulan Data	:	*Mail*
Unit Pengumpulan Data	:	Lainnya : Kecamatan dan Desa

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ?	:	Tidak
Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	Supervisi
Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	Tidak
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara Dan Mitra Atau Tenaga Kontrak
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma I Atau II Atau III
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		1 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		1 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Ya

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan (*Editing*)	:	Ya
Penyandian (*Coding*)	:	Tidak

Data Entry	:	Ya
Penyahihan (Validasi)	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Lainnya: Wilayah (Kecamatan dan Kabupaten)
Tingkat Penyajian Hasil Analisis	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Rencana Rilis Produk Kegiatan

Tercetak	:	31 Desember 2025
Digital	:	31 Desember 2025
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA

Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.24.2
Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan
Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan terdiri atas Karang Taruna, PKK, dan LPMD.

Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang selanjutnya disingkat PKK acalah salah satu lembaga kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang mewadahi partisipasi masyarakat dalam bidang pemberdayaan kesejahteraan keluarga yang berada di tingkat rukun warga dan rukun tetangga atau sebutar lain yang mengoordinasikan kelompok dasawisma

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) adalah lembaga atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat yang difasilitasi pemerintah desa melalui musyawarah dan mufakat, dan merupakan mitra pemerintah desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.

Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Aparat Pemerintah Desa Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.24.3
Konsep	:	Jumlah Aparat Pemerintah Desa Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya orang yang terlibat dalam pemerintahan desa dan dikelompokkan berdasarkan tingkat Pendidikan SD, SMP, SMA, lulusan akademi dan sarjana S1 dan S2
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024

Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kantor Desa Menurut Kondisi dan Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.24.4
Konsep	:	Jumlah Kantor Desa Menurut Kondisi dan Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya Kantor pusat pemerintahan desa yang dikelompokkan berdasarkan kondisi kantor baik, sedang dan buruk.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Desa Menurut Kategori Desa dan Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.24.5
Konsep	:	Jumlah Desa Menurut Kategori Desa dan Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya desa yang dikelompokkan berdasarkan Kecamatan dan kategori desa tertinggal, berkembang, maju dan mandiri. Desa tertinggal adalah Desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar, infrastruktur, aksesibilitas/transportasi pelayanan umum, dan penyelenggaraan pemerintahan yang masih

minim. Desa tertinggal adalah desa yang memiliki status Indeks Pembangunan Desa sebagai Desa Sangat Tertinggal dan Desa Tertinggal (0-49,9).

Desa Berkembang atau bisa disebut sebagai Desa Madya adalah Desa potensial menjadi Desa Maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan.

Desa Maju, atau bisa disebut sebagai Desa Pra Sembada adalah Desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan.

Desa mandiri atau bisa disebut sebagai Desa Sembada adalah Desa Maju yang memiliki 140 kemampuan melaksanakan pembangunan Desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan.

Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kantor Desa Menurut Kepemilikan Desa dan Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.24.6
Konsep	:	Kunjungan Gawat Darurat Menurut Kecamatan

Definisi	:	Banyaknya desa yang dikelompokkan berdasarkan Kecamatan dan kategori kepemilikan desa, sewa/kontrak dan menumpang
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Desa, RT, dan RW di Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.24.7
Konsep	:	Jumlah Desa, RT, dan RW di Desa menurut Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya desa dan RT RW yang ada di Desa, yang dikelompokkan menurut kecamatan. RT adalah Lembaga kemasyarakatan yang dibentuk Pemerintah Kelurahan dan Desa sebagai bagian wilayah administrasi kelurahan untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan yang berdasarkan kegotongroyongan kekeluargaan, membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan. RW adalah Lembaga Masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT (Rukun Tetangga) di wilayah kerjanya dalam rangka pelayanan pemerintah dan masyarakat yang diakui dan dibina oleh Pemerintah Daerah yang ditetapkan oleh Lurah/Kepala Desa.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Kecamatan

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Binaan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang.
Alias	:	Tabel 3.24.8
Konsep	:	Jumlah Kelompok Binaan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Menurut Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya kelompok yang dibina oleh PKK yang dikelompokkan berdasarkan kecamatan
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah BUM Desa di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.24.11
Konsep	:	Jumlah BUM Desa
Definisi	:	Banyaknya Badan Usaha Milik Desa yakni badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024

Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI STATISTIK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA

Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan
Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan terdiri atas Karang Taruna, PKK, dan LPMD.

Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang selanjutnya disingkat PKK acalah salah satu lembaga kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang mewadahi partisipasi masyarakat dalam bidang pemberdayaan kesejahteraan keluarga yang berada di tingkat rukun warga dan rukun tetangga atau sebutar lain yang mengoordinasikan kelompok dasawisma

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) adalah lembaga atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat yang difasilitasi pemerintah desa melalui musyawarah dan mufakat, dan merupakan mitra

pemerintah desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.

Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : – Karang Taruna – PKK – LPMD
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Aparat Pemerintah Desa Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jumlah Aparat Pemerintah Desa Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya orang yang terlibat dalam pemerintahan desa dan dikelompokkan berdasarkan tingkat Pendidikan SD, SMP, SMA, lulusan akademi dan sarjana S1 dan S2
Klasifikasi Penyajian	:	– SD – SMP – SMA – Diploma – S1 – S2
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kantor Desa Menurut Kondisi dan Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jumlah Kantor Desa Menurut Kondisi dan Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya Kantor pusat pemerintahan desa yang dikelompokkan berdasarkan kondisi kantor baik, sedang dan buruk

Klasifikasi Penyajian	:	– Kondisi Baik – Kondisi Sedang – Kondisi Buruk
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Desa Menurut Kategori Desa dan Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jumlah Desa Menurut Kategori Desa dan Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya desa yang dikelompokkan berdasarkan Kecamatan dan kategori desa tertinggal, berkembang, maju dan mandiri. Desa tertinggal adalah Desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar, infrastruktur, aksesibilitas/transportasi pelayanan umum, dan penyelenggaraan pemerintahan yang masih minim. Desa tertinggal adalah desa yang memiliki status Indeks Pembangunan Desa sebagai Desa Sangat Tertinggal dan Desa Tertinggal (0-49,9). Desa Berkembang atau bisa disebut sebagai Desa Madya adalah Desa potensial menjadi Desa Maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan. Desa Maju, atau bisa disebut sebagai Desa Pra Sembada adalah Desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan. Desa mandiri atau bisa disebut sebagai Desa Sembada adalah Desa Maju yang memiliki 140 kemampuan melaksanakan pembangunan Desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan.

Klasifikasi Penyajian	:	- Desa Tertinggal - Desa Berkembang - Desa Maju - Desa Mandiri
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Desa

Nama Variabel	:	Jumlah Kantor Desa Menurut Kepemilikan Desa dan Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jumlah Kantor Desa Menurut Kepemilikan Desa dan Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya desa yang dikelompokkan berdasarkan Kecamatan dan kategori kepemilikan desa, sewa/kontrak dan menumpang
Klasifikasi Penyajian	:	- Milik Desa - Sewa/Kontrak - Menumpang
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Desa

Nama Variabel	:	Jumlah Desa, RT, dan RW di Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jumlah Desa, RT, dan RW di Desa menurut Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya desa dan RT RW yang ada di Desa, yang dikelompokkan menurut kecamatan. RT adalah Lembaga kemasyarakatan yang dibentuk Pemerintah Kelurahan dan Desa sebagai bagian wilayah administrasi kelurahan untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan yang berdasarkan kegotongroyongan kekeluargaan, membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan. RW adalah Lembaga Masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT (Rukun Tetangga) di wilayah kerjanya dalam rangka pelayanan pemerintah dan

masyarakat yang diakui dan dibina oleh Pemerintah Daerah yang ditetapkan oleh Lurah/Kepala Desa.

Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Desa, RT, dan RW

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Binaan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang.
Konsep	:	Jumlah Kelompok Binaan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Menurut Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya kelompok yang dibina oleh PKK yang dikelompokkan berdasarkan kecamatan
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Kecamatan
Ukuran	:	– Jumlah
Satuan	:	Kelompok

Nama Variabel	:	Jumlah BUM Desa di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jumlah BUM Desa
Definisi	:	Banyaknya Badan Usaha Milik Desa yakni badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK PERHUBUNGAN

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Perhubungan Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Transportasi
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Desa Parahu Kecamatan Sukamulya
Email	:	dishubkabtang.perencanaan@gmail.com
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Sekretaris Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang
Alamat	:	Jalan Raya Balaraja-parahu Desa Parahu Kec. Sukamulya
Email	:	dishubkabtang.perencanaan@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Transportasi Semakin Vital Peranannya Seiring Dengan Kemajuan Perekonomian Masyarakat Dewasa Ini, Karena Transportasi Dapat Berpengaruh Pada Kebutuhan–kebutuhan Masyarakat Dimana Transportasi Berhubungan Langsung Dengan Ekonomimasyarakat. Dinas Perhubungan Akan Mengakomodir Dengan Baik Kebutuhan Masyarakat Akan Tersedianya Sarana, Prasarana Dan Pelayanan Jasa Perhubungan, Karena Prasarana Transportasi Yang Memadai Akan Sangat Berpengaruh Terhadap Kuantitas Dan Kualitas Pergerakkan Masyarakat Dalam Melakukan Aktifitas Sehari-hari.
Tujuan Kegiatan	:	1. Meningkatkan Dukungan Data Dan Informasi Bagi Pengambilan Keputusan Dan Kebijakan Serta Meningkatkan Komitmen Pemerintah Kabupaten Tangerang Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat;

2. Mendeskripsikan Jumlah Data Yang Berkaitan Dengan Tugas Dan Fungsi Bidang Perhubungan.

Jadwal Kegiatan :

8. Perencanaan Kegiatan	01 Januari 2025 s.d. 31 Januari 2025
9. Desain	02 Februari 2025 s.d. 28 Februari 2025
10. Pengumpulan Data	01 Maret 2025 s.d. 31 Maret 2025
11. Pengolahan Data	01 April 2025 s.d. 30 April 2025
12. Analisis	01 Juni 2025 s.d. 30 Juni 2025
13. Diseminasi Hasil	01 November 2025 s.d. 29 November 2025
14. Evaluasi	01 Desember 2025 s.d. 31 Desember 2025

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :
- Jumlah Dermaga
- Jumlah Kendaraan yang diuji KIR Menurut Jenis Kendaraan
- Jumlah Perlintasan Sebidang Kereta Api
- Jumlah Pemasangan Alat Perlengkapan Jalan (APJ)
- Jumlah Barang dan Orang yang Terangkut di Dermaga Kab. Tangerang

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan : Berulang

Frekuensi Penyelenggaraan : Tahunan

Tipe Pengumpulan Data : *Cross Sectional*

Cakupan Wilayah Pengumpulan Data : Sebagian Wilayah Indonesia

Wilayah Kegiatan

Nama Provinsi : Banten

Kabupaten/Kota : Tangerang

Metode Pengumpulan Data : Lainnya : aplikasi simpkb

Sarana Pengumpulan Data : Lainnya : aplikasi simpkb

Unit Pengumpulan Data : Lainnya : UPTD

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ? : Tidak

Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data : Kunjungan Kembali

Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	Tidak
Petugas Pengumpulan Data	:	-
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	-
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		0 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		0 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan (*Editing*)	:	Tidak
Penyandian (*Coding*)	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Penyahihan (Validasi)	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Lainnya: UPTD
Tingkat Penyajian Hasil Analisis	:	Lainnya: KABUPATEN TANGERANG

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Rencana Rilis Produk Kegiatan

Tercetak	:	01 Desember 2025
Digital	:	31 Desember 2025
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK PERHUBUNGAN

Nama Variabel	:	Jumlah dermaga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.26.2
Konsep	:	Jumlah Dermaga
Definisi	:	Bangunan di dalam pelabuhan yang ditujukan sebagai tempat menyandarkan atau menambatkan kapal, atau tempat naik-turunnya penumpang.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kendaraan yang diuji KIR Menurut Jenis Kendaraan di Kab. Tangerang
Alias	:	Tabel 3.26.3
Konsep	:	Jumlah Kendaraan yang diuji KIR
Definisi	:	Uji Tipe Kendaraan Bermotor adalah pengujian yang dilakukan terhadap fisik Kendaraan Bermotor atau penelitian terhadap rancang bangun dan rekayasa Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan atau Kereta Tempelan sebelum Kendaraan Bermotor dibuat dan/atau dirakit dan/atau diimpor secara massal serta Kendaraan Bermotor yang dimodifikasi. Adapun beberapa jenis kendaraan yang diuji KIR yaitu truck, pick up, TR head, Light Truck, mobil box, bis, micro, taxi dan angkutan kota
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Jenis Kendaraan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka

Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Perlintasan Sebidang Kereta Api di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.26.4
Konsep	:	Jumlah Perlintasan Sebidang Kereta Api
Definisi	:	Perlintasan sebidang adalah perpotongan antara jalan dengan jalur kereta api. Kedua perlintasan ini berada dalam satu bidang tanah yang sama, sehingga disebut sebidang.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 94 Tahun 2018
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Jenis Perlintasan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pemasangan Alat Perlengkapan Jalan (APJ) di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.26.5
Konsep	:	Jumlah Pemasangan Alat Perlengkapan Jalan (APJ)
Definisi	:	Perlengkapan jalan yang berkaitan langsung dengan pengguna jalan adalah bangunan atau alat yang dimaksudkan untuk keselamatan kemanan, ketertiban dan kelancaran berlalu lintas. Perlengkapan jalan ini meliputi: rambu rambu (termasuk nomor ruas jalan), marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), lampu jalan, alata pengendalu dan alat pengaman pengguna jalan, serta fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan dan di luar jalan seperti tempat parkir dan halte bus.
Referensi Pemilihan	:	Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*

Klasifikasi Isian	:	Kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Barang dan Orang yang Terangkut di Dermaga Kab. Tangerang
Alias	:	Tabel 3.24.6
Konsep	:	Jumlah Barang dan Orang yang Terangkut di Dermaga
Definisi	:	Banyaknya barang dan orang yang terangkut di dermaga yang ada di Kab. Tangerang
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Dermaga
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA
KOMPILASI STATISTIK PERHUBUNGAN

Nama Variabel	:	Jumlah dermaga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jumlah Dermaga
Definisi	:	Bangunan di dalam pelabuhan yang ditujukan sebagai tempat menyandarkan atau menambatkan kapal, atau tempat naik-turunnya penumpang.
Klasifikasi Penyajian	:	–
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Kendaraan yang diuji KIR Menurut Jenis Kendaraan di Kab. Tangerang
Konsep	:	Jumlah Kendaraan yang diuji KIR
Definisi	:	Serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan.
Klasifikasi Penyajian	:	–
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Perlintasan Sebidang Kereta Api di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jumlah Perlintasan Sebidang Kereta Api
Definisi	:	Perlintasan sebidang adalah perpotongan antara jalan dengan jalur kereta api. Kedua perlintasan ini berada dalam satu bidang tanah yang sama, sehingga disebut sebidang.
Klasifikasi Penyajian	:	–
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Pemasangan Alat Perlengkapan Jalan (APJ) di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jumlah Pemasangan Alat Perlengkapan Jalan (APJ)
Definisi	:	Perlengkapan jalan yang berkaitan langsung dengan pengguna jalan adalah bangunan atau alat yang dimaksudkan untuk keselamatan kemanan, ketertiban dan kelancaran berlalu lintas. Perlengkapan jalan ini meliputi: rambu rambu (termasuk nomor ruas jalan), marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), lampu jalan, alata pengendalu dan alat pengaman pengguna jalan, serta fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan dan di luar jalan seperti tempat parkir dan halte bus.
Klasifikasi Penyajian	:	–

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK KOPERASI DAN USAHA MIKRO

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Cara Lain Sesuai Dengan Perkembangan Ti
Sektor Kegiatan	:	Industri Dan Jasa
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. Atik Soewardi No.1 Gedung Usaha-usaha Daerah Lantai 3 Kec. Tigaraksa
Email	:	diskumkabtangerang@gmail.com
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Sekretaris Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro
Alamat	:	Gedung Usaha-usaha Daerah Lantai 3 Jl. Atik Soewardi No.1 Tigaraksa Tangerang
Email	:	koperasi@tangerangkab.go.id
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Berdasarkan Aturan Dalam Peraturan Presidan Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia Dimana Walidata Daerah Wajib Melakukan Pengumpulan, Pengolahan, Pemerikasaan Dan Publikasi. Dalam Mewujudkan Amanat Tersebut Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Sebagai Produsen Data Telah Menyusun Metadata Statistik Yang Selanjutnya Disampaikan Ke Walidata. Dalam Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik, Metadata Statistik Dibagi Menjadi Tiga

Yaitu Metadata Statistik Kegiatan, Metadata Statistik Variabel, Dan Metadata Statistik Indikator. Metadata Statistik Indikator, Disingkat Dengan Metadata Indikator, Adalah Informasi Yang Sangat Dibutuhkan Oleh Banyak Pihak Yang Menggunakan Data Statistik. Dalam Penyusunan Metadata Statistik Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Sesuai Dengan Peraturan Tersebut Agar Organisasi, Instansi Lain, Akademisi, Maupun Masyarakat Dapat Memahami Makna Yang Terkandung Dalam Data Yang Disajikan.

Tujuan Kegiatan : Adapun Tujuan Dari Penyusunan Metadata Statistik Sektoral Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Yaitu Untuk Memudahkan Pengelolaan Data Dan Informasi, Memudahkan Pencarian Data, Menghindari Duplikasi Data Dan Kegiatan, Memberikan Penyajian Data Yang Akurat Dan Memudahkan Evaluasi Informasi.

Jadwal Kegiatan :

1. Perencanaan Kegiatan — 07 November 2024 s.d. 13 November 2024
2. Desain — 04 Desember 2024 s.d. 30 Desember 2024
3. Pengumpulan Data — 08 Januari 2025 s.d. 30 Desember 2025
4. Pengolahan Data — 15 Januari 2025 s.d. 31 Mei 2025
5. Analisis — 04 Maret 2025 s.d. 30 April 2025
6. Diseminasi Hasil — 06 Mei 2025 s.d. 03 Juni 2025
7. Evaluasi — 10 Juni 2025 s.d. 14 Juni 2025

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

- Jumlah Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
- Jumlah Koperasi Menurut Bentuk Koperasi dan Status Keaktifan
- Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Status
- Jumlah Koperasi Menurut Kelompok Koperasi dan Status Keaktifan
- Jumlah Pengurus Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
- Jumlah Anggota Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
- Jumlah Manajer Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
- Jumlah Karyawan Koperasi Menurut Bentuk Koperasi

- Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Bantuan Binaan Pemda

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Empat Bulanan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Panel*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia
Wilayah Kegiatan		
Nama Provinsi	:	Banten
Kabupaten/Kota	:	Tangerang
Metode Pengumpulan Data	:	Pengamatan
Sarana Pengumpulan Data	:	Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)
Unit Pengumpulan Data	:	Lainnya : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ?	:	Tidak
Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	Kunjungan Kembali
Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	Tidak
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma I Atau II Atau III
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		4 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		25 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Ya

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan (*Editing*)	:	Ya
Penyandian (*Coding*)	:	Tidak
Data Entry	:	Ya

Penyahihan (Validasi)	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Lainnya: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
Tingkat Penyajian Hasil Analisis	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Ya

Rencana Rilis Produk Kegiatan

Tercetak	:	01 Juli 2025
Digital	:	01 Juli 2025
Data Mikro	:	01 Juli 2025

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK KOPERASI DAN USAHA MIKRO

Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Alias	:	Tabel 3.27.2
Konsep	:	Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10 PER/M.KUKM/VI/2016 Tahun 2016 tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah

- Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Basis Data Tunggal

Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi Menurut Bentuk Koperasi dan Status Keaktifan
Alias	:	Tabel 3.27.3
Konsep	:	Koperasi Menurut Bentuk Koperasi dan Status Keaktifan
Definisi	:	Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan status aktif dan tidak aktif. Koperasi aktif adalah koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota sedangkan koperasi tidak aktif adalah operasi yang tidak melaksanakan Rapat Anggota tiga tahun berturut-turut dan atau tidak melaksanakan kegiatan usaha
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10 PER/M.KUKM/VI/2016 Tahun 2016 tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Koperasi dan Usaha

Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Basis Data Tunggal

Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Status Keaktifan
Alias	:	Tabel 3.27.4
Konsep	:	Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Status Keaktifan
Definisi	:	Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan jenis koperasi yakni jasa, konsumen, pemasaran, produsen, simpan pinjam Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan status aktif dan tidak aktif. Koperasi aktif adalah koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota sedangkan koperasi tidak aktif adalah operasi yang tidak melaksanakan Rapat Anggota tiga tahun berturut-turut dan atau tidak melaksanakan kegiatan usaha
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10 PER/M.KUKM/VI/2016 Tahun 2016 tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Basis Data Tunggal
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*

Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi Menurut Kelompok Koperasi dan Status Keaktifan
Alias	:	Tabel 3.27.5
Konsep	:	Koperasi Menurut Kelompok Koperasi dan Status Keaktifan
Definisi	:	Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan kelompok koperasi yakni kop. angkatan darat, kop. angkatan laut, kop. angkatan udara, kop. Kepolisian, kop. nelayan, kop. Pasar, kop. Pedagang kaki lima, kop. Pegawai negeri (KPRI), kop. Pemuda, kop. Pertambangan, kop. Pertanian, kop. Perumahan dan kop. Lainnya Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan status aktif dan tidak aktif. Koperasi aktif adalah koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota sedangkan koperasi tidak aktif adalah operasi yang tidak melaksanakan Rapat Anggota tiga tahun berturut-turut dan atau tidak melaksanakan kegiatan usaha
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10 PER/M.KUKM/VI/2016 Tahun 2016 tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Basis Data Tunggal
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka

Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pengurus Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Alias	:	Tabel 3.27.6
Konsep	:	Pengurus Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya jumlah pengurus koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10 PER/M.KUKM/VI/2016 Tahun 2016 tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Basis Data Tunggal
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Alias	:	Tabel 3.27.7
Konsep	:	Anggota Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya jumlah anggota koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional

Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10 PER/M.KUKM/VI/2016 Tahun 2016 tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Basis Data Tunggal
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Manajer Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Alias	:	Tabel 3.27.8
Konsep	:	Manajer Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya manager koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10 PER/M.KUKM/VI/2016 Tahun 2016 tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Basis Data Tunggal

Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Karyawan Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Alias	:	Tabel 3.27.9
Konsep	:	Karyawan Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya karyawan koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10 PER/M.KUKM/VI/2016 Tahun 2016 tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Basis Data Tunggal
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Bantuan Binaan Pemda
Alias	:	Tabel 3.27.10

Konsep	:	Pelaku Usaha yang Mendapatkan Bantuan Binaan Pemda
Definisi	:	Banyaknya pelaku usaha yang mendapatkan bantuan binaan pemda
Referensi Pemilihan	:	- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10 PER/M.KUKM/VI/2016 Tahun 2016 tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah - Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Basis Data Tunggal
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis pembinaan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI STATISTIK KOPERASI DAN USAHA MIKRO

Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Konsep	:	Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan bentuk koperasi

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Koperasi

Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi Menurut Bentuk Koperasi dan Status Keaktifan
Konsep	:	Koperasi Menurut Bentuk Koperasi dan Status Keaktifan
Definisi	:	Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan status aktif dan tidak aktif. Koperasi aktif adalah koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota sedangkan koperasi tidak aktif adalah operasi yang tidak melaksanakan Rapat Anggota tiga tahun berturut-turut dan atau tidak melaksanakan kegiatan usaha
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi dan status keaktifan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Koperasi

Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Status Keaktifan
Konsep	:	Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Status Keaktifan
Definisi	:	Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan jenis koperasi yakni jasa, konsumen, pemasaran, produsen, simpan pinjam Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan status aktif dan tidak aktif. Koperasi aktif adalah koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota sedangkan koperasi tidak aktif adalah operasi yang tidak melaksanakan Rapat Anggota tiga tahun berturut-turut dan atau tidak melaksanakan kegiatan usaha
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan, jenis koperasi dan status keaktifan
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	Koperasi

Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi Menurut Kelompok Koperasi dan Status Keaktifan
Konsep	:	Koperasi Menurut Kelompok Koperasi dan Status Keaktifan
Definisi	:	Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan kelompok koperasi yakni kop. angkatan darat, kop. angkatan laut, kop. angkatan udara, kop. Kepolisian, kop. nelayan, kop. Pasar, kop. Pedagang kaki lima, kop. Pegawai negeri (KPRI), kop. Pemuda, kop. Pertambangan, kop. Pertanian, kop. Perumahan dan kop. Lainnya Banyaknya jumlah koperasi berdasarkan status aktif dan tidak aktif. Koperasi aktif adalah koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota sedangkan koperasi tidak aktif adalah operasi yang tidak melaksanakan Rapat Anggota tiga tahun berturut-turut dan atau tidak melaksanakan kegiatan usaha
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan, kelompok koperasi dan status keaktifan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Koperasi

Nama Variabel	:	Jumlah Pengurus Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Konsep	:	Pengurus Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya jumlah pengurus koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Anggota Koperasi Menurut Bentuk Koperasi

Konsep	:	Anggota Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya jumlah anggota koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Manajer Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Konsep	:	Manajer Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya manager koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Karyawan Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Konsep	:	Karyawan Koperasi Menurut Bentuk Koperasi
Definisi	:	Banyaknya karyawan koperasi berdasarkan bentuk koperasi yakni primer kabupaten/kota, primer nasional, primer provinsi, sekunder kabupaten/kota, sekunder nasional
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan bentuk koperasi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Bantuan Binaan Pemda
Konsep	:	Pelaku Usaha yang Mendapatkan Bantuan Binaan Pemda
Definisi	:	Banyaknya pelaku usaha yang mendapatkan bantuan binaan pemda
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis pembinaan

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK KEPEMUDAAN

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Kepemudaan Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Pembangunan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-

PENYELENGGARA

Instansi Penyelenggara	:	Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Gud Lantai 4 Puspemkab, Kadu Agung, Kec. Tigaraksa
Email	:	disporabudpar2021@gmail.com

PENANGGUNG JAWAB

Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bidang Pemuda
Alamat	:	Gud Lantai 4 Puspemkab, Kadu Agung, Kec. Tigaraksa
Email	:	disporabudpar2021@gmail.com

PERSIAPAN DAN PERENCANAAN

Latar Belakang Kegiatan	:	Menghimpun Data Kepemudaan Akurat Sebagai Dasar Kebijakan Dan Pembangunan Pemuda Di Kabupaten Tangerang.
Tujuan Kegiatan	:	Menyediakan Data Kepemudaan Yang Akurat Untuk Mendukung Perencanaan Dan Evaluasi Kebijakan Di Kabupaten Tangerang.
Jadwal Kegiatan	:	
1. Perencanaan Kegiatan		01 Januari 2025 s.d. 31 Januari 2025
2. Desain		01 Februari 2025 s.d. 28 Februari 2025
3. Pengumpulan Data		01 Maret 2025 s.d. 30 Juni 2025
4. Pengolahan Data		01 Juli 2025 s.d. 31 Agustus 2025

5.	Analisis	01 September 2025 s.d. 30 September 2025
6.	Diseminasi Hasil	01 Oktober 2025 s.d. 31 Oktober 2025
7.	Evaluasi	01 November 2025 s.d. 30 November 2025

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

- Jumlah Organisasi Kepemudaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
- Jumlah Wirausaha Muda di Kabupaten Tangerang
- Jumlah Pemuda Usia 16-30 Tahun Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tangerang
- Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya di Kabupaten Tangerang
- Potensi Objek Wisata di Kabupaten Tangerang
- Prasarana Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
- Jumlah Klub Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
- Jumlah Perolehan Medali Menurut Cabang Olahraga di Kabupaten Tangerang

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Cross Sectional*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia
Wilayah Kegiatan		
Nama Provinsi	:	Banten
Kabupaten/Kota	:	Tangerang
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)
Unit Pengumpulan Data	:	Individu

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ?	:	Tidak

Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	Supervisi
Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	Tidak
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Sma Atau Smk
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		1 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		2 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Ya

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data		
Penyuntingan (*Editing*)	:	Tidak
Penyandian (*Coding*)	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Penyahihan (Validasi)	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Individu
Tingkat Penyajian Hasil Analisis	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum		
Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak
Rencana Rilis Produk Kegiatan		
Tercetak	:	12 Desember 2025
Digital	:	12 Desember 2025
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK KEPEMUDAAN

Nama Variabel	:	Jumlah Organisasi Kepemudaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.28.2 kol (3) – kol (6)
Konsep	:	Organisasi
Definisi	:	Organisasi Kepemudaan adalah seluruh wadah pengembangan potensi pemuda yang ada di wilayah Kabupaten Tangerang
Referensi Pemilihan	:	UU Nomor 40 Tahun 2009
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Wirausaha Muda di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.28.3 kol (3) – kol (4)
Konsep	:	Wirausaha
Definisi	:	Wirausaha adalah sesorang yang menciptakan bisnis baru dengan menanggung sebagian besar risiko dan menikmati sebagian besar imbalan
Referensi Pemilihan	:	UU Nomor 40 Tahun 2009
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pemuda Usia 16-30 Tahun Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.28.4 kol (3) – kol (6)
Konsep	:	Pemuda
Definisi	:	Jumlah Pemuda Usia 16-30 Tahun Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tangerang
Referensi Pemilihan	:	Permendagri 86 Tahun 2017
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.28.5 kol (3) – kol (4)
Konsep	:	Festival, Budaya
Definisi	:	Festival adalah kegiatan besar atau acara meriah yang diadakan dalam rangka memperingati sesuatu yang menampilkan pertunjukan seni dan budaya khas Kabupaten Tangerang
Referensi Pemilihan	:	Perda Kabupaten Tangerang Nomor 6 Tahun 2018
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Potensi Objek Wisata di Kabupaten Tangerang

Alias	:	Tabel 3.28.6 kol (3) – kol (4)
Konsep	:	Wisata
Definisi	:	Objek wisata adalah tempat, bangunan, atau area tertentu yang menarik minat wisatawan untuk dikunjungi dan dieksplorasi.
Referensi Pemilihan	:	PERMENPAREKRAF NO 11 Tahun 2022
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*String*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi karakter
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Prasarana Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.28.7 kol (3) – kol (6)
Konsep	:	Olahraga
Definisi	:	Jumlah Prasarana Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Referensi Pemilihan	:	Permendagri 86 Tahun 2017
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Klub Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.28.8 kol (3) – kol (6)
Konsep	:	Olahraga

Definisi	:	Jumlah Klub Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Referensi Pemilihan	:	Permendagri 86 Tahun 2017
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Perolehan Medali Menurut Cabang Olahraga di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.28.9 kol (3) – kol (14)
Konsep	:	Olahraga
Definisi	:	Jumlah Perolehan Medali Menurut Cabang Olahraga di Kabupaten Tangerang
Referensi Pemilihan	:	Permendagri 86 Tahun 2017
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis cabang olahraga : - ANGGAR (IKASI) - AERO SPORT (FASI) - ARUNG JERAM (FAJI) - ATLETIK (PASI) - ANGKAT BERAT (PABERSI) - ANGKAT BESI (PABSI) - BALAP SEPEDA (ISSI) - BERMOTOR (IMI) - BILIAR (POBSI) - BINARAGA FITNESS (PBFI) - BOLA BASKET (PERBASI) - BOLA TANGAN (ABTI) - BOLA VOLI (PBVSI) - BRIDGE (GABSI) - BULU TANGKIS (PBSI) - CATUR (PERCASI) - CRICKET (PCI)

- DAYUNG (PODSI)
- DRUM BAND (PDBI)
- E. SPORT (ESSI)
- GATEBALL (PERGATSI)
- GOLF (PGI)
- GULAT (PGSI)
- HOCKEY (FHI)
- JUDO (PJSI)
- KARATE (FORKI)
- KEMPO (PERKEMI)
- KICKBOXING (KBI)
- MENEMBAK (PERBAKIN)
- MUAY THAI (MI)
- PETANQUE (FOPI)
- PANAHAN (PERPANI)
- PANJAT TEBING (FPTI)
- PENCAK SILAT (IPSI)
- RENANG (PRSI)
- SENAM (PERSANI)
- SEPAK BOLA (Askab-PSSI)
- FUTSAL
- SEPAK TAKRAW (PSTI)
- SEPATU RODA (PORSEROSI)
- SOFTBALL (PERBASASI)
- SQUASH (PSI)
- TAEKWONDO (TI)
- TARUNG DERAJAT (KODRAT)
- TENIS MEJA (PTMSI)
- TINJU (PERTINA)
- WOODBALL (IwBA)
- WUSHU (WI)
- OLAHRAGA TRADISIONAL

Aturan Validasi : Harus berisi angka

Akses Publikasi : Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI STATISTIK KEPEMUDAAN

Nama Variabel : Jumlah Organisasi Kepemudaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Konsep	:	Organisasi
Definisi	:	Organisasi Kepemudaan adalah seluruh wadah pengembangan potensi pemuda yang ada di wilayah Kabupaten Tangerang
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit
Nama Variabel	:	Jumlah Wirausaha Muda di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Wirausaha
Definisi	:	Wirausaha adalah sesorang yang menciptakan bisnis baru dengan menanggung sebagian besar risiko dan menikmati sebagian besar imbalan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Pemuda Usia 16-30 Tahun Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Pemuda
Definisi	:	Jumlah Pemuda Usia 16-30 Tahun Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tangerang
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang Klasifikasi berdasarkan Jenis kelamin : - Laki-Laki - Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Festival, Budaya

Definisi	:	Festival adalah kegiatan besar atau acara meriah yang diadakan dalam rangka memperingati sesuatu yang menampilkan pertunjukan seni dan budaya khas Kabupaten Tangerang
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kegiatan

Nama Variabel	:	Potensi Objek Wisata di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Wisata
Definisi	:	Objek wisata adalah tempat, bangunan, atau area tertentu yang menarik minat wisatawan untuk dikunjungi dan dieksplorasi.
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Prasarana Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Olahraga
Definisi	:	Jumlah Prasarana Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang Klasifikasi berdasarkan jenis prasarana : - Lapangan bola voli - Lapangan bola basket - Lapangan tenis - Lapangan futsal - Stadion sepak bola tipe A - Stadion sepak bola tipe B - Stadion atletik tipe A - Stadion atletik tipe B - Lapangan bulu tangkis - Gedung olahrga tipe A - Kolam renang

- Arena bowling
- Rumah billiard
- Lapangan olahraga terbuka

Ukuran : Jumlah

Satuan : Unit

Nama Variabel : Jumlah Klub Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Konsep : Olahraga

Definisi : Jumlah Klub Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Klasifikasi Penyajian : Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Klasifikasi berdasarkan jenis klub olahraga

- Bola voli
- Bola basket
- Sepak takraw
- Tenis
- Tenis meja
- Bulu tangkis
- Renang
- Tinju/Beladiri
- Panahan

Ukuran : Jumlah

Satuan : Klub

Nama Variabel : Jumlah Perolehan Medali Menurut Cabang Olahraga di Kabupaten Tangerang

Konsep : Olahraga

Definisi : Jumlah Perolehan Medali Menurut Cabang Olahraga di Kabupaten Tangerang

Klasifikasi Isian : Klasifikasi berdasarkan Jenis cabang olahraga :

- ANGGAR (IKASI)
- AERO SPORT (FASI)
- ARUNG JERAM (FAJI)
- ATLETIK (PASI)
- ANGKAT BERAT (PABERSI)
- ANGKAT BESI (PABSI)
- BALAP SEPEDA (ISSI)
- BERMOTOR (IMI)
- BILIAR (POBSI)

- BINARAGA FITNESS (PBFI)
- BOLA BASKET (PERBASI)
- BOLA TANGAN (ABTI)
- BOLA VOLI (PBVSI)
- BRIDGE (GABSI)
- BULU TANGKIS (PBSI)
- CATUR (PERCASI)
- CRICKET (PCI)
- DAYUNG (PODSI)
- DRUM BAND (PDBI)
- E. SPORT (ESSI)
- GATEBALL (PERGATSI)
- GOLF (PGI)
- GULAT (PGSI)
- HOCKEY (FHI)
- JUDO (PJSI)
- KARATE (FORKI)
- KEMPO (PERKEMI)
- KICKBOXING (KBI)
- MENEMBAK (PERBAKIN)
- MUAY THAI (MI)
- PETANQUE (FOPI)
- PANAHAN (PERPANI)
- PANJAT TEBING (FPTI)
- PENCAK SILAT (IPSI)
- RENANG (PRSI)
- SENAM (PERSANI)
- SEPAK BOLA (Askab-PSSI)
- FUTSAL
- SEPAK TAKRAW (PSTI)
- SEPATU RODA (PORSEROSI)
- SOFTBALL (PERBASASI)
- SQUASH (PSI)
- TAEKWONDO (TI)
- TARUNG DERAJAT (KODRAT)
- TENIS MEJA (PTMSI)
- TINJU (PERTINA)
- WOODBALL (IwBA)
- WUSHU (WI)
- OLAHRAGA TRADISIONAL

Klasifikasi berdasarkan jenis medali :

- Emas
- Perak
- Perunggu

Klasifikasi berdasarkan Tingkat medali

- Perolehan medali Tingkat Provinsi

- Perolehan medali Tingkat Nasional

Aturan Validasi : Harus berisi angka

Akses Publikasi : Terbuka

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK PERPUSTAKAAN

Judul Kegiatan	: Kompilasi Statistik Perpustakaan Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	: Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	: Pendidikan Dan Pelatihan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	: -
PENYELENGGARA	
Instansi Penyelenggara	: Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	: Jl. Abdul Hamid Sektor C, Komplek Perkantoran Pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang
Email	: perpus.tangerangkab@gmail.com
PENANGGUNG JAWAB	
Penanggung Jawab Teknis	: Kepala Bidang Pengolahan, Pelayanan Dan Pembinaan Perpustakaan
Alamat	: Jl. Abdul Hamid Sektor C, Komplek Perkantoran Pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang
Email	: perpus.tangerangkab@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN	
Latar Belakang Kegiatan	: Kegiatan Statistik Perpustakaan Dilaksanakan Sebagai Kegiatan Pendukung Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (iplm) Oleh Perpustakaan Nasional. Iplm Digunakan Untuk Mengukur Seberapa Besar Tingkat Literasi Masyarakat Di Wilayah Kabupaten Tangerang. Data-data Terkait Perpustakaan Digunakan Untuk Perhitungan Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Yang Selanjutnya

Digunakan Untuk Perencanaan Peningkatan Literasi Di Kabupaten Tangerang.

Tujuan Kegiatan : Tujuan Kegiatan Kompilasi Statistik Perpustakaan Ini Adalah Untuk Mendapatkan Data Statistik Di Bidang Perpustakaan Yang Digunakan Sebagai Perhitungan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

Jadwal Kegiatan :

1. Perencanaan Kegiatan 03 Februari 2025 s.d. 28 Februari 2025
2. Desain 03 Maret 2025 s.d. 21 Maret 2025
3. Pengumpulan Data 07 April 2025 s.d. 31 Juli 2025
4. Pengolahan Data 01 Agustus 2025 s.d. 15 Agustus 2025
5. Analisis 18 Agustus 2025 s.d. 31 Agustus 2025
6. Diseminasi Hasil 01 September 2025 s.d. 30 September 2025
7. Evaluasi 01 Oktober 2025 s.d. 10 Oktober 2025

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

- Jumlah Perpustakaan Berdasarkan Jenisnya di Kabupaten Tangerang
- Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah di Kabupaten Tangerang
- Jumlah Pustakawan, Tenaga Teknis dan Penilai di Perpustakaan Kabupaten Tangerang
- Jumlah Fasilitas di Perpustakaan Daerah Kabupaten Tangerang
- Jumlah Koleksi Judul Buku Yang Tersedia di Perpustakaan Daerah Kab. Tangerang
- Jumlah Perpustakaan Berdasarkan Kecamatan Dan Jenis Perpustakaan di Kab. Tangerang
- Jumlah Judul Buku Pada Perpustakaan Online/Digital Menurut Jenis Perpustakaan di Kab. Tangerang
- Jumlah Pemustaka yang Berkunjung ke Perpustakaan Umum di Kabupaten Tangerang
- Jumlah Bimbingan dan Supervisi Arsip Dinamis di Kabupaten Tangerang

- Jumlah Supervisi Pengelolaan Arsip Statis di Kabupaten Tangerang
- Jumlah Tenaga Arsiparis Menurut Tingkatan Di Kabupaten Tangerang

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Panel*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia
Wilayah Kegiatan		
Nama Provinsi	:	Banten
Kabupaten/Kota	:	Tangerang
Metode Pengumpulan Data	:	- Pengamatan - Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	- Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI) - Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)
Unit Pengumpulan Data	:	- Individu - Lainnya : Lembaga Perpustakaan

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ?	:	Tidak
Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	- Kunjungan Kembali - Supervisi
Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	Tidak
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma Iv Atau S1 Atau S2 Atau S3
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		3 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		15 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan (*Editing*)	:	Tidak
Penyandian (*Coding*)	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Penyahihan (Validasi)	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Individu
Tingkat Penyajian Hasil Analisis	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Tidak
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Rencana Rilis Produk Kegiatan

Tercetak	:	-
Digital	:	01 September 2025
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK PERPUSTAKAAN

Nama Variabel	:	Jumlah Perpustakaan Berdasarkan Jenisnya di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.29.2 kol (2) – kol (3)
Konsep	:	Perpustakaan
Definisi	:	Jumlah perpustakaan yang melayani Masyarakat berdasarkan jenis perpustakaan
Referensi Pemilihan	:	UU No.43 Tahun 2007
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*

Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis perpustakaan : - Perpustakaan Daerah - Perpustakaan Kecamatan - Perpustakaan Sekolah - Perpustakaan Desa & Kelurahan - Perpustakaan Rumah Ibadah - Perpustakaan Pesantren - Perpustakaan Panti Asuhan - Taman Bacaan Masyarakat - Perpustakaan Khusus - Perpustakaan Perguruan Tinggi
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.29.3 kol (2) – kol (3)
Konsep	:	Perpustakaan
Definisi	:	Pengunjung perpustakaan daerah adalah perorangan atau kelompok masyarakat berdasarkan kategori usia yang datang ke Dinas Perpustakaan dan Arsip perpustakaan daerah dengan tujuan membaca buku, peminjaman buku atau kegiatan yang berhubungan dengan literasi
Referensi Pemilihan	:	UU No.43 Tahun 2007
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis pengunjung : - Anak-anak - Remaja - Dewasa - Lansia - Aplikasi iTangkab - Aplikasi Titik Baca Digital
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pustakawan, Tenaga Teknis dan Penilai di Perpustakaan Kabupaten Tangerang

Alias	:	Tabel 3.29.4 kol (2) – kol (7)
Konsep	:	Pustakawan, Penilai, Perpustakaan
Definisi	:	Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperolehnya melalui pendidikan dan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Tenaga teknis di perpustakaan adalah seseorang yang memiliki tugas dan tanggung jawab bidang teknis pelaksanaan layanan perpustakaan Penilai adalah jabatan yang melakukan penilaian terhadap kinerja pustakawan dan arsiparis
Referensi Pemilihan	:	UU No.43 Tahun 2007
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Fasilitas di Perpustakaan Daerah Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.29.5 kol (2) – kol (3)
Konsep	:	Perpustakaan
Definisi	:	Fasilitas Mobil Perpustakaan di perpustakaan daerah adalah fasilitas di perpustakaan berupa mobil perpustakaan keliling yang dipergunakan untuk memberikan layanan keliling kepada Masyarakat Fasilitas Ruang Audio Visual di perpustakaan daerah adalah fasilitas ruangan di perpustakaan dipergunakan untuk memberikan layanan audio visual kepada Masyarakat Fasilitas Komputer Layanan Internet di Perpustakaan Daerah adalah fasilitas di perpustakaan berupa

		komputer dan jaringan internet yang dapat dipergunakan oleh pengunjung perpustakaan Fasilitas Bus Wisata Literasi di perpustakaan daerah adalah fasilitas di perpustakaan berupa mobil bus yang dipergunakan untuk memberikan layanan berwisata sambil belajar untuk Masyarakat
Referensi Pemilihan	:	PP No.24 Tahun 2014
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis fasilitas : - Komputer layanan internet - Mobil perpustakaan keliling - Ruang audio visual (bioskop) - Bus wisata literasi
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Koleksi Judul Buku Yang Tersedia di Perpustakaan Daerah Kab. Tangerang
Alias	:	Tabel 3.29.6 kol (2) – kol (4)
Konsep	:	Perpustakaan, Buku
Definisi	:	Buku yang Tersedia di Perpustakaan Daerah adalah jumlah koleksi judul buku dan jumlah eksemplarnya yang dimiliki oleh perpustakaan daerah dan dilayankan kepada Masyarakat
Referensi Pemilihan	:	PP No.24 Tahun 2014
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Perpustakaan Berdasarkan Kecamatan Dan Jenis Perpustakaan di Kab. Tangerang
Alias	:	Tabel 3.29.7 kol (3) – kol (5)
Konsep	:	Perpustakaan, Buku
Definisi	:	Jumlah perpustakaan yang melayani Masyarakat per wilayah kecamatan
Referensi Pemilihan	:	PP No.24 Tahun 2014
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Judul Buku Pada Perpustakaan Online/Digital Menurut Jenis Perpustakaan di Kab. Tangerang
Alias	:	Tabel 3.29.8 kol (3) – kol (6)
Konsep	:	Perpustakaan, Buku
Definisi	:	Jumlah Judul Buku Pada Perpustakaan Online/Digital Menurut Jenis Perpustakaan di Kab. Tangerang
Referensi Pemilihan	:	PP No.24 Tahun 2014
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis perpustakaan - Perpustakaan umum - Perpustakaan Sekolah - Perpustakaan Perguruan Tinggi - Perpustakaan Khusus
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pemustaka yang Berkunjung ke Perpustakaan Umum di Kabupaten Tangerang

Alias	:	Tabel 3.29.9 kol (3) – kol (4)
Konsep	:	Perpustakaan
Definisi	:	Jumlah Pemustaka yang Berkunjung ke Perpustakaan Umum di Kabupaten Tangerang
Referensi Pemilihan	:	PP No.24 Tahun 2014
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis perpustakaan - Perpustakaan umum Kabupaten - Perpustakaan umum Kecamatan - Perpustakaan umum Desa/kelurahan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Bimbingan dan Supervisi Arsip Dinamis di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.29.10 kol (3) – kol (6)
Konsep	:	Arsip
Definisi	:	Jumlah Bimbingan dan Supervisi Arsip Dinamis di Kabupaten Tangerang
Referensi Pemilihan	:	PP No.24 Tahun 2014
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan unit kerja : - Perangkat Daerah - BUMD
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Supervisi Pengelolaan Arsip Statis di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.29.11 kol (2) – kol (3)
Konsep	:	Arsip

Definisi	:	Supervisi adalah pengawasan sistem kearsipan oleh Lembaga Kearsipan Daerah kepada pengelola Arsip Dinamis di wilayahnya
Referensi Pemilihan	:	PP No.24 Tahun 2014
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan unit kerja mendapat supervisi : - Perangkat Daerah - BUMD - Perusahaan swasta - Organisasi kemasyarakatan dan organisasi politik - Tokoh masyarakat
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Arsiparis Menurut Tingkatan Di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.29.12 kol (2) – kol (5)
Konsep	:	Arsiparis
Definisi	:	Arsiparis adalah jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan pengelolaan arsip
Referensi Pemilihan	:	PP No.28 Tahun 2012
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI STATISTIK PERPUSTAKAAN

Nama Variabel	:	Jumlah Perpustakaan Berdasarkan Jenisnya di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Perpustakaan
Definisi	:	Jumlah perpustakaan yang melayani Masyarakat berdasarkan jenis perpustakaan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis perpustakaan : - Perpustakaan Daerah - Perpustakaan Kecamatan - Perpustakaan Sekolah - Perpustakaan Desa & Kelurahan - Perpustakaan Rumah Ibadah - Perpustakaan Pesantren - Perpustakaan Panti Asuhan - Taman Bacaan Masyarakat - Perpustakaan Khusus - Perpustakaan Perguruan Tinggi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Perpustakaan
Definisi	:	Pengunjung perpustakaan daerah adalah perorangan atau kelompok masyarakat berdasarkan kategori usia yang datang ke Dinas Perpustakaan dan Arsip perpustakaan daerah dengan tujuan membaca buku, peminjaman buku atau kegiatan yang berhubungan dengan literasi
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis pengunjung : - Anak-anak - Remaja - Dewasa - Lansia - Aplikasi iTangkab - Aplikasi Titik Baca Digital

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Pustakawan, Tenaga Teknis dan Penilai di Perpustakaan Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Pustakawan, Penilai, Perpustakaan
Definisi	:	Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperolehnya melalui pendidikan dan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Tenaga teknis di perpustakaan adalah seseorang yang memiliki tugas dan tanggung jawab bidang teknis pelaksanaan layanan perpustakaan Penilai adalah jabatan yang melakukan penilaian terhadap kinerja pustakawan dan arsiparis
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis pegawai perpustakaan : - Pustakawan - Tenaga Teknis - Penilai
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Fasilitas di Perpustakaan Daerah Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Perpustakaan
Definisi	:	Fasilitas Mobil Perpustakaan di perpustakaan daerah adalah fasilitas di perpustakaan berupa mobil perpustakaan keliling yang dipergunakan untuk memberikan layanan keliling kepada Masyarakat Fasilitas Ruang Audio Visual di perpustakaan daerah adalah fasilitas ruangan di perpustakaan dipergunakan untuk memberikan layanan audio visual kepada Masyarakat

		Fasilitas Komputer Layanan Internet di Perpustakaan Daerah adalah fasilitas di perpustakaan berupa komputer dan jaringan internet yang dapat dipergunakan oleh pengunjung perpustakaan Fasilitas Bus Wisata Literasi di perpustakaan daerah adalah fasilitas di perpustakaan berupa mobil bus yang dipergunakan untuk memberikan layanan berwisata sambil belajar untuk Masyarakat
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis fasilitas : - Komputer layanan internet - Mobil perpustakaan keliling - Ruang audio visual (bioskop) - Bus wisata literasi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Koleksi Judul Buku Yang Tersedia di Perpustakaan Daerah Kab. Tangerang
Konsep	:	Perpustakaan, Buku
Definisi	:	Buku yang Tersedia di Perpustakaan Daerah adalah jumlah koleksi judul buku dan jumlah eksemplarnya yang dimiliki oleh perpustakaan daerah dan dilayankan kepada Masyarakat
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Buku

Nama Variabel	:	Jumlah Perpustakaan Berdasarkan Kecamatan Dan Jenis Perpustakaan di Kab. Tangerang
Konsep	:	Perpustakaan, Buku
Definisi	:	Jumlah perpustakaan yang melayani Masyarakat per wilayah kecamatan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang Klasifikasi berdasarkan jenis perpustakaan : - Perpustakaan Kecamatan - Perpustakaan Sekolah

- Perpustakaan Desa & Kelurahan
- Taman bacaan Masyarakat
- Perpustakaan khusus
- Perpustakaan Perguruan Tinggi

Ukuran : Jumlah

Satuan : Unit

Nama Variabel : Jumlah Judul Buku Pada Perpustakaan Online/Digital Menurut Jenis Perpustakaan di Kab. Tangerang

Konsep : Perpustakaan, Buku

Definisi : Jumlah Judul Buku Pada Perpustakaan Online/Digital Menurut Jenis Perpustakaan di Kab. Tangerang

Klasifikasi Penyajian : Klasifikasi berdasarkan jenis perpustakaan
- Perpustakaan umum
- Perpustakaan Sekolah
- Perpustakaan Perguruan Tinggi
- Perpustakaan Khusus

Ukuran : Jumlah

Satuan : Unit

Nama Variabel : Jumlah Pemustaka yang Berkunjung ke Perpustakaan Umum di Kabupaten Tangerang

Konsep : Perpustakaan

Definisi : Jumlah Pemustaka yang Berkunjung ke Perpustakaan Umum di Kabupaten Tangerang

Klasifikasi Penyajian : Klasifikasi berdasarkan jenis perpustakaan
- Perpustakaan umum Kabupaten
- Perpustakaan umum Kecamatan
- Perpustakaan umum Desa/kelurahan

Ukuran : Jumlah

Satuan : Orang

Nama Variabel : Jumlah Bimbingan dan Supervisi Arsip Dinamis di Kabupaten Tangerang

Konsep : Arsip

Definisi : Jumlah Bimbingan dan Supervisi Arsip Dinamis di Kabupaten Tangerang

Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan unit kerja : - Perangkat Daerah - BUMD
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kegiatan

Nama Variabel	:	Jumlah Supervisi Pengelolaan Arsip Statis di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Arsip
Definisi	:	Supervisi adalah pengawasan sistem kearsipan oleh Lembaga Kearsipan Daerah kepada pengelola Arsip Dinamis di wilayahnya
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan unit kerja yang mendapat supervisi : - Perangkat Daerah - BUMD - Perusahaan swasta - Organisasi kemasyarakatan dan organisasi politik - Tokoh masyarakat
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kegiatan

Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Arsiparis Menurut Tingkatan Di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Arsiparis
Definisi	:	Arsiparis adalah jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan pengelolaan arsip
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis Tenaga Arsiparis : - Tingkat Ahli - Tingkat Terampil
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

MS-KEG SURVEI KEBUTUHAN KOLEKSI DAN INFORMASI PEMUSTAKA

Judul Kegiatan	:	Survei Kebutuhan Koleksi Dan Informasi Pemustaka Kabupaten Tangerang Tahun 2025
Cara Pengumpulan Data	:	Survei
Sektor Kegiatan	:	Pendidikan Dan Pelatihan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	V-25.3603.001
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. Abdul Hamid Sektor C, Komplek Perkantoran Pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang
Email	:	perpus.tangerangkab@gmail.com
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bidang Pengolahan, Pelayanan Dan Pembinaan Perpustakaan
Alamat	:	Jl. Abdul Hamid Sektor C, Komplek Perkantoran Pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang
Email	:	perpus.tangerangkab@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Peraturan Daerah Nomor 13 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan menyebutkan bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Untuk memenuhi kebutuhan koleksi dan informasi yang selaras dengan kebutuhan pemustaka di Kabupaten Tangerang, Dinas bermaksud melakukan serangkaian kegiatan sesuai dengan Perda 13 tersebut terutama yang diamatkan pada paragraf 4 tentang Pengembangan Koleksi yaitu pasal 13 yang menyebutkan bahwa (1) Dinas menyusun kebijakan pengembangan koleksi bagi Perpustakaan kecamatan,

Perpustakaan desa/kelurahan dan Perpustakaan masyarakat sesuai standar perpustakaan daerah. (2) Pengembangan koleksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui: a. seleksi; b. pengadaan; c. pengolahan dan; d. penyiangan bahan Perpustakaan. Sehubungan pengembangan koleksi melalui seleksi dimaksud, maka Dinas menyiapkan perangkat alat seleksi, satu diantaranya melalui Survei Kebutuhan Koleksi dan Informasi Pemustaka berupa kuesioner.

Tujuan Kegiatan :

- Mengetahui kebutuhan koleksi dan informasi pemustaka
- Mengembangkan koleksi bahan perpustakaan
- Mengembangkan kualitas layanan perpustakaan
- Mendukung pencapaian visi dan misi perpustakaan

Jadwal Kegiatan :

1. Perencanaan/Persiapan 02 Januari 2025 s.d. 31 Januari 2025
2. Pelaksanaan Lapangan 11 Februari 2025 s.d. 24 Maret 2025
3. Pengolahan 27 Maret 2025 s.d. 31 Maret 2025
4. Analisis 27 Maret 2025 s.d. 31 Maret 2025
5. Penyajian 01 April 2025 s.d. 03 April 2025

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

- Nama Orang
- Usia
- Status Pekerjaan
- Alamat Surat Elektronik (Surel)
- Nomor Whatsapp
- Desa/ Kelurahan
- Kecamatan
- Judul Buku
- Jenis Bahan Bacaan
- Pemanfaatan Informasi Bahan Bacaan
- Cabang Ilmu Pengetahuan

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan : Berulang

Frekuensi Penyelenggaraan : Tahunan

Tipe Pengumpulan Data	:	*Cross Sectional*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia
Wilayah Kegiatan		
Nama Provinsi	:	Banten
Kabupaten/Kota	:	Tangerang
Metode Pengumpulan Data	:	Mengisi Kuesioner Sendiri
Sarana Pengumpulan Data	:	Computer Aided Web Interviewing (CAWI)
Unit Pengumpulan Data	:	-

DESAIN SAMPEL

Jenis Rancangan Sampel	:	Single Stage
Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir	:	Sampel Nonprobabilitas
Metode Yang Digunakan	:	Accidental Sampling
Unit Sampel	:	Pemustaka
Unit Observasi	:	Pemustaka
Jumlah Responden	:	500

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ?	:	Ya
Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	Supervisi
Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	-
Petugas Pengumpulan Data	:	-
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	-
Jumlah Petugas Supervisor/Penyelia/Pengawas Pengumpul Data/Enumerator	:	-
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	-

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data		
Penyuntingan (*Editing*)	:	Tidak

Penyandian (*Coding*)	:	Tidak
Data Entry	:	Tidak
Penyahihan (Validasi)	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Individu
Tingkat Penyajian Hasil Analisis	:	- Kabupaten Atau Kota - Kecamatan

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Rencana Rilis Produk Kegiatan

Tercetak	:	-
Digital	:	-
Data Mikro	:	-

MS-VAR SURVEI KEBUTUHAN KOLEKSI DAN INFORMASI PEMUSTAKA

Nama Variabel	:	Nama Orang
Alias	:	-
Konsep	:	Nama Lengkap Individu
Definisi	:	Panggilan lengkap seseorang sesuai dengan nama yang tercantum pada kartu keluarga (KK) atau kartu tanda penduduk (KTP).
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	11 Februari 2025 s.d. 24 Maret 2025
Tipe Data	:	*String* (Teks)
Klasifikasi Isian	:	-

Aturan Validasi	:	Harus berisi teks
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Usia
Alias	:	-
Konsep	:	Usia Individu
Definisi	:	Lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung dalam tahun menurut sistem kalender Masehi dengan pembulatan ke bawah atau umur ulang tahun yang terakhir.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	11 Februari 2025 s.d. 24 Maret 2025
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	- -
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Status Pekerjaan
Alias	:	-
Konsep	:	Status Pekerjaan Individu
Definisi	:	Kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	11 Februari 2025 s.d. 24 Maret 2025
Tipe Data	:	*String* (Teks)
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi teks
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Alamat Surat Elektronik (Surel)
Alias	:	-

Konsep	:	Alamat Surat Elektronik Individu
Definisi	:	Untai yang mengidentifikasikan pengguna sehingga pengguna dapat menerima surat elektronik melalui internet, biasanya terdiri atas nama yang mengidentifikasi pengguna di dalam server surat, diikuti dengan tanda @ dan nama hos dan nama domain dari server surat.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	11 Februari 2025 s.d. 24 Maret 2025
Tipe Data	:	*String* (Teks)
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi teks
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Nomor Whatsapp
Alias	:	-
Konsep	:	Nomor Whatsapp Individu
Definisi	:	Nomor Whatsapp aktif dari pengguna
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	11 Februari 2025 s.d. 24 Maret 2025
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Tertutup

Nama Variabel	:	Desa/ Kelurahan
Alias	:	-
Konsep	:	Wilayah

Definisi	:	Nama wilayah yang dipimpin oleh kepala desa/kepala kelurahan (lurah) yang berada di bawah koordinasi camat.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	11 Februari 2025 s.d. 24 Maret 2025
Tipe Data	:	*String* (Teks)
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi teks
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Kecamatan
Alias	:	-
Konsep	:	Wilayah
Definisi	:	Nama wilayah yang dipimpin oleh seorang kepala kecamatan yang disebut camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/wali kota melalui sekretaris Daerah.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	11 Februari 2025 s.d. 24 Maret 2025
Tipe Data	:	*String* (Teks)
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi teks
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Judul Buku
Alias	:	-
Konsep	:	Perpustakaan, Buku
Definisi	:	Nama yang mewakili isi buku atau bab buku
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	11 Februari 2025 s.d. 24 Maret 2025

Tipe Data	:	*String* (Teks)
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi teks
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jenis Bahan Bacaan
Alias	:	-
Konsep	:	Perpustakaan, Bahan Bacaan
Definisi	:	Jenis sumber informasi yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	11 Februari 2025 s.d. 24 Maret 2025
Tipe Data	:	*String* (Teks)
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi teks
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Pemanfaatan Informasi Bahan Bacaan
Alias	:	-
Konsep	:	Perpustakaan, Bahan Bacaan
Definisi	:	Pemanfaatan Informasi Bahan Bacaan merujuk kepada untuk kegiatan apa saja informasi dari bahan bacaan tersebut dibutuhkan.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	11 Februari 2025 s.d. 24 Maret 2025
Tipe Data	:	*String* (Teks)
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi teks
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Cabang Ilmu Pengetahuan
Alias	:	-
Konsep	:	Ilmu Pengetahuan
Definisi	:	Bidang-bidang ilmu yang mempelajari berbagai hal.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	11 Februari 2025 s.d. 24 Maret 2025
Tipe Data	:	*String* (Teks)
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi teks
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA SURVEI KEBUTUHAN KOLEKSI DAN INFORMASI PEMUSTAKA

Nama Variabel	:	Nama Orang
Konsep	:	Nama Lengkap Individu
Definisi	:	Panggilan lengkap seseorang sesuai dengan nama yang tercantum pada kartu keluarga (KK) atau kartu tanda penduduk (KTP).
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Usia
Konsep	:	Usia Individu
Definisi	:	Lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung dalam tahun menurut sistem kalender Masehi dengan

		pembulatan ke bawah atau umur ulang tahun yang terakhir.
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Status Pekerjaan
Konsep	:	Status Pekerjaan Individu
Definisi	:	Kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan.
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Alamat Surat Elektronik (Surel)
Konsep	:	Alamat Surat Elektronik Individu
Definisi	:	Untai yang mengidentifikasikan pengguna sehingga pengguna dapat menerima surat elektronik melalui internet, biasanya terdiri atas nama yang mengidentifikasi pengguna di dalam server surat, diikuti dengan tanda @ dan nama hos dan nama domain dari server surat.
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Nomor Whatsapp
Konsep	:	Nomor Whatsapp Individu
Definisi	:	Nomor Whatsapp aktif dari pengguna
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Desa/ Kelurahan
Konsep	:	Wilayah
Definisi	:	Nama wilayah yang dipimpin oleh kepala desa/kepala kelurahan (lurah) yang berada di bawah koordinasi camat.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah Desa/Kelurahan di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	-
Satuan	:	-

Nama Variabel	:	Kecamatan
Konsep	:	Wilayah
Definisi	:	Nama wilayah yang dipimpin oleh seorang kepala kecamatan yang disebut camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/wali kota melalui sekretaris Daerah.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah Desa/Kelurahan di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	-
Satuan	:	-

Nama Variabel	:	Judul Buku
Konsep	:	Perpustakaan, Buku
Definisi	:	Nama yang mewakili isi buku atau bab buku
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	Buku

Nama Variabel	:	Jenis Bahan Bacaan
Konsep	:	Perpustakaan, Bahan Bacaan

Definisi	:	Jenis sumber informasi yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas.
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	Bahan Bacaan

Nama Variabel	:	Pemanfaatan Informasi Bahan Bacaan
Konsep	:	Perpustakaan, Bahan Bacaan
Definisi	:	Pemanfaatan Informasi Bahan Bacaan merujuk kepada untuk kegiatan apa saja informasi dari bahan bacaan tersebut dibutuhkan.
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	-

Nama Variabel	:	Cabang Ilmu Pengetahuan
Konsep	:	Ilmu Pengetahuan
Definisi	:	Bidang-bidang ilmu yang mempelajari berbagai hal.
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	Ilmu Pengetahuan

MS-KEG PENDATAAN PERIKANAN BUDIDAYA

Judul Kegiatan	:	Pendataan Perikanan Budidaya Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Survei
Sektor Kegiatan	:	Pertanian Dan Perikanan

Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl H. Somawinata No.4 Kadu Agung, Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang 15720
Email	:	diskanofficial@gmail.com
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya
Alamat	:	Jl H. Somawinata No.4 Kadu Agung, Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang 15720
Email	:	diskanofficial@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Sektor Perikanan Budidaya Sebagai Bagian Dari Sumberdaya Alam Harus Dipandang Bukan Hanya Sebagai Sebuah Sumber Ekonomi Semata, Namun Harus Dimaknai Sebagai Sumberdaya Yang Perlu Dikelola Secara Bertanggungjjawab, Karena Faktanya Aktivitas Budidaya Juga Tidak Terlepas Dalam Memberikan Kontribusi Terhadap Perubahan Lingkungan, Sama Halnya Dengan Sektor Lain Seperti Pertanian Terutama Pada Aktivitas Budidaya Sebagai Sebuah Industri. Oleh Sebab Itu, Guna Menunjang Aktivitas Budidaya Yang Lebih Baik Sangat Diperlukan Data Pembudidaya Perikanan Yang Valid Dan Up To Date.
Tujuan Kegiatan	:	Untuk Mendapatkan Data Pembudidaya Ikan Di Kabupaten Tangerang Yang Lebih Akurat.
Jadwal Kegiatan	:	
1. Perencanaan Kegiatan		01 Februari 2024 s.d. 16 Februari 2024
2. Desain		07 Februari 2024 s.d. 06 April 2024
3. Pengumpulan Data		07 Februari 2024 s.d. 07 Maret 2024
4. Pengolahan Data		08 Februari 2024 s.d. 08 Maret 2024
5. Analisis		10 Maret 2024 s.d. 20 Maret 2024
6. Diseminasi Hasil		21 Maret 2024 s.d. 31 Maret 2024
7. Evaluasi		01 April 2024 s.d. 05 April 2024

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan	:	-

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Hanya Sekali
Frekuensi Penyelenggaraan	:	-
Tipe Pengumpulan Data	:	*Cross Sectional*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia
Wilayah Kegiatan		
Nama Provinsi	:	Banten
Kabupaten/Kota	:	Tangerang
Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Sarana Pengumpulan Data	:	Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)
Unit Pengumpulan Data	:	Usaha/Perusahaan

DESAIN SAMPEL

Jenis Rancangan Sampel	:	Single Stage Atau Phase
Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir	:	Sampel Nonprobabilitas
Metode Yang Digunakan	:	Quota Sampling
Kerangka Sampel Tahap Terakhir	:	List Frame
Unit Sampel	:	Rumah Tangga Usaha Perikanan Budidaya
Unit Observasi	:	Rumah Tangga Usaha Perikanan Budidaya

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ?	:	Tidak
Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	- Kunjungan Kembali - Supervisi
Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	Tidak
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara Dan Mitra Atau Tenaga Kontrak
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Sma Atau Smk

Jumlah Petugas :
Supervisor/Penyelia/Pengawas 2 Orang
Pengumpul Data/Enumerator 5 Orang

Melakukan Pelatihan Petugas ? : Ya

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

- Penyuntingan (*Editing*) : Tidak
- Penyandian (*Coding*) : Tidak
- Data Entry : Tidak
- Penyahihan (Validasi) : Ya

Metode Analisis : Deskriptif

Unit Analisis : Rumah Tangga

Tingkat Penyajian Hasil Analisis : Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

- Tercetak : Ya
- Digital : Ya
- Data Mikro : Tidak

Rencana Rilis Produk Kegiatan

- Tercetak : 01 Mei 2024
- Digital : 31 Mei 2024
- Data Mikro : -

MS-VAR PENDATAAN PERIKANAN BUDIDAYA

Nama Variabel : Rumah Tangga Usaha Perikanan Budidaya

Alias : -

Konsep : Rumah Tangga Usaha Perikanan Budidaya

Definisi	:	Rumah tangga yang melakukan kegiatan pembudidayaan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual. Setiap anggota Rumah Tangga yang melakukan usaha pembudidayaan ikan dicatat sebagai satu RTP yang melakukan pengelolaan usaha kegiatan usaha dalam satu Rumah Tangga dihitung sebagai satu unit RTP dipahami sebagai unit pengelolaan usaha dalam rumah tangga ekonomi perikanan tangkap (menanggung risiko usaha).
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Komoditas Utama Perikanan Budidaya
Alias	:	-
Konsep	:	Komoditas Utama Perikanan Budidaya
Definisi	:	Hasil komoditas yang diutamakan dari usaha perikanan budidaya yang dapat diperdagangkan, disimpan, dan/atau dipertukarkan.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*String* (Teks)
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi teks
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Produksi Perikanan Budidaya
Alias	:	-
Konsep	:	Produksi Perikanan Budidaya

Definisi	:	Seluruh hasil yang dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan oleh usaha perikanan berbadan hukum, perorangan maupun usaha perikanan lainnya.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Luas Baku Wadah Budidaya
Alias	:	-
Konsep	:	Luas Baku Wadah Budidaya
Definisi	:	Luas baku wadah budidaya adalah luas permukaan dari wadah budidaya yang digunakan. Jika jenis wadah yang digunakan lebih dari satu, jumlahkan seluruh luas permukaan wadah budidaya yang digunakan
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA SURVEI KEBUTUHAN KOLEKSI DAN INFORMASI PEMUSTAKA

Nama Variabel	:	Rumah Tangga Usaha Perikanan Budidaya
Konsep	:	Rumah Tangga Usaha Perikanan Budidaya

Definisi	:	Rumah tangga yang melakukan kegiatan pembudidayaan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual. Setiap anggota Rumah Tangga yang melakukan usaha pembudidayaan ikan dicatat sebagai satu RTP yang melakukan pengelolaan usaha kegiatan usaha dalam satu Rumah Tangga dihitung sebagai satu unit RTP dipahami sebagai unit pengelolaan usaha dalam rumah tangga ekonomi perikanan tangkap (menanggung risiko usaha).
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	-

Nama Variabel	:	Komoditas Utama Perikanan Budidaya
Konsep	:	Komoditas Utama Perikanan Budidaya
Definisi	:	Hasil komoditas yang diutamakan dari usaha perikanan budidaya yang dapat diperdagangkan, disimpan, dan/atau dipertukarkan.
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	-

Nama Variabel	:	Produksi Perikanan Budidaya
Konsep	:	Produksi Perikanan Budidaya
Definisi	:	Seluruh hasil yang dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan oleh usaha perikanan berbadan hukum, perorangan maupun usaha perikanan lainnya.
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	-

Nama Variabel	:	Luas Baku Wadah Budidaya
Konsep	:	Luas Baku Wadah Budidaya
Definisi	:	Luas baku wadah budidaya adalah luas permukaan dari wadah budidaya yang digunakan. Jika jenis wadah yang digunakan lebih dari satu, jumlahkan seluruh luas permukaan wadah budidaya yang digunakan
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	-

MS-KEG KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PERIKANAN

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Data Statistik Sektoral Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Data Statistik Sektoral
Sektor Kegiatan	:	Pertanian Dan Perikanan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl H. Somawinata No.4 Kadu Agung, Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang 15720
Email	:	diskanofficial@gmail.com
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya
Alamat	:	Jl H. Somawinata No.4 Kadu Agung, Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang 15720
Email	:	diskanofficial@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		

Latar Belakang Kegiatan	:	Sektor Perikanan Budidaya Sebagai Bagian Dari Sumberdaya Alam Harus Dipandang Bukan Hanya Sebagai Sebuah Sumber Ekonomi Semata, Namun Harus Dimaknai Sebagai Sumberdaya Yang Perlu Dikelola Secara Bertanggungjjawab, Karena Faktanya Aktivitas Budidaya Juga Tidak Terlepas Dalam Memberikan Kontribusi Terhadap Perubahan Lingkungan, Sama Halnya Dengan Sektor Lain Seperti Pertanian Terutama Pada Aktivitas Budidaya Sebagai Sebuah Industri. Oleh Sebab Itu, Guna Menunjang Aktivitas Budidaya Yang Lebih Baik Sangat Diperlukan Data Pembudidaya Perikanan Yang Valid Dan Up To Date
Tujuan Kegiatan	:	Untuk Mendapatkan Data Pembudidaya Ikan Di Kabupaten Tangerang Yang Lebih Akurat
Jadwal Kegiatan	:	
Perencanaan/Persiapan		08 November 2022 s.d. 02 Februari 2023
Pengumpulan Data		03 Maret 2023 s.d. 20 Desember 2023
Pengolahan		01 Maret 2024 s.d. 30 April 2024
Analisis		01 April 2024 s.d. 30 April 2024
Diseminasi		01 Mei 2024 s.d. 17 Mei 2024
Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan	:	- Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan - Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan - Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Lokasi - Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Lokasi - Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya - Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya

- Jumlah Produksi Ikan Hasil Kontribusi Kelompok Nelayan
- Jumlah Produksi Ikan menurut Jenis Usaha Perikanan
- Jumlah Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
- Nilai Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
- Jumlah Produksi Penangkapan Ikan di Laut menurut Jenis Ikan
- Nilai Produksi Penangkapan Ikan di Laut menurut Jenis Ikan
- Jumlah Armada Penangkapan Ikan Menurut Jenisnya
- Jumlah Alat Tangkap Ikan Menurut Jenisnya
- Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Menurut Jenis Usaha
- Jumlah Rumah Tangga Buruh Perikanan (RTBP) Menurut Jenis Usaha
- Rata-rata pendapatan nelayan
- Pendapatan pembudidaya ikan
- Nilai Produksi Ikan Yang Masuk Melalui Pelabuhan/Tempat Pelelangan Ikan (RP)
- Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan
- Jumlah Pembudidayaan Ikan Yang Memperoleh Kegiatan Pemberdayaan (Pendidikan Dan Pelatihan/Penyuluhan Dan Pendampingan/Kemitraan Usaha/ Kemudahan Akses Iptek Dan Informasi/ Dan Penguatan Kelembagaan)
- Jumlah Benih Budidaya Air Tawar Dan Air Payau Yang Diproduksi

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan : Berulang

Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Cross Sectional*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia, yaitu Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Mail
Unit Pengumpulan Data	:	Lainnya (Dinas Perikanan Kab. Tangerang)

PENGUMPULAN DATA

Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma IV/S1/S2/S3
Jumlah Petugas Supervisor/Penyelia/Pengawas Pengumpul Data/Enumerator	: 	2 Orang 5 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Ya

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan	:	Tidak
Penyandian	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Validasi	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Organisasi Perangkat Daerah
Tingkat Penyajian Data	:	Organisasi Perangkat Daerah

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Waktu ketersediaan Produk Kegiatan

Tercetak	:	31 Mei 2024
Digital	:	31 Mei 2024

Data Mikro : -

MS-VAR KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PERIKANAN

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan
Alias	:	Tabel 3.30.3
Konsep	:	Produksi Perikanan Tangkap
Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan per jenis penangkapan yaitu penangkapan di darat dan di laut
Referensi Pemilihan	:	- Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang satu data Indonesia - PermenKP No. 61 Tahun 2020 Tentang Satu Data KP - InMen KP No. B.147/MEN-KP/III/2021 tentang Percepatan Pendataan Pelaku Utama dan Penguatan Kualitas Pengelolaan Data - Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia No.58/PERMEN-KP/2020 Tentang Usaha Perikanan Tangkap
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan
Alias	:	Tabel 3.30.3

Konsep	:	Nilai Produksi Perikanan Tangkap
Definisi	:	Nilai produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan per jenis penangkapan yaitu penangkapan di darat dan di laut
Referensi Pemilihan	:	- Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang satu data Indonesia - PermenKP No. 61 Tahun 2020 Tentang Satu Data KP - InMen KP No. B.147/MEN-KP/III/2021 tentang Percepatan Pendataan Pelaku Utama dan Penguatan Kualitas Pengelolaan Data - Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia No.58/PERMEN-KP/2020 Tentang Usaha Perikanan Tangkap
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Lokasi
Alias	:	Tabel 3.30.4
Konsep	:	Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum
Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan per jenis penangkapan yaitu penangkapan di perairan umum menurut lokasinya yaitu di sungai, rawa atau waduk
Referensi Pemilihan	:	- Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang satu data Indonesia - PermenKP No. 61 Tahun 2020 Tentang Satu Data KP - InMen KP No. B.147/MEN-KP/III/2021 tentang Percepatan Pendataan Pelaku Utama dan Penguatan Kualitas Pengelolaan Data - Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia No.58/PERMEN-KP/2020 Tentang Usaha Perikanan Tangkap

Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Lokasi
Alias	:	Tabel 3.30.4
Konsep	:	Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum
Definisi	:	Nilai produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan per jenis penangkapan yaitu penangkapan di perairan umum menurut lokasinya yaitu di sungai, rawa atau waduk
Referensi Pemilihan	:	- Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang satu data Indonesia - PermenKP No. 61 Tahun 2020 Tentang Satu Data KP - InMen KP No. B.147/MEN-KP/III/2021 tentang Percepatan Pendataan Pelaku Utama dan Penguatan Kualitas Pengelolaan Data - Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia No.58/PERMEN-KP/2020 Tentang Usaha Perikanan Tangkap
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya
Alias	:	Tabel 3.30.5

Konsep	:	Produksi Perikanan Budidaya
Definisi	:	Banyaknya Jumlah Data Produksi Perikanan Budidaya yang terdiri dari produksi Jaring Apung TawarKolam Air Tenang, Tambak Sederhana dan Tambak Semi Intensif
Referensi Pemilihan	:	- Permen KP No 55 Tahun 2020 Tentang Tata Cara, Persyaratan, Dan Penetapan Kawasan Budi Daya Perikanan - UU No 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya
Alias	:	Tabel 3.30.5
Konsep	:	Nilai Produksi Perikanan Budidaya
Definisi	:	Nilai Produksi Perikanan Budidaya yang terdiri dari produksi Jaring Apung TawarKolam Air Tenang, Tambak Sederhana dan Tambak Semi Intensif
Referensi Pemilihan	:	- Permen KP No 55 Tahun 2020 Tentang Tata Cara, Persyaratan, Dan Penetapan Kawasan Budi Daya Perikanan - UU No 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Ikan Hasil Kontribusi Kelompok Nelayan

Alias	:	Tabel 3.30.6
Konsep	:	Produksi Ikan Hasil Kontribusi Kelompok Nelayan
Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan hasil kontribusi kelompok nelayan
Referensi Pemilihan	:	- Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang satu data Indonesia - PermenKP No. 61 Tahun 2020 Tentang Satu Data KP - InMen KP No. B.147/MEN-KP/III/2021 tentang Percepatan Pendataan Pelaku Utama dan Penguatan Kualitas Pengelolaan Data - Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia No.58/PERMEN-KP/2020 Tentang Usaha Perikanan Tangkap
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Ikan menurut Jenis Usaha Perikanan
Alias	:	Tabel 3.30.7
Konsep	:	Produksi Ikan menurut Jenis Usaha Perikanan
Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi ikan yang terdiri dari Data produksi, luas lahan dan nilai produksi menurut jenis usaha perikanan yaitu penangkapan dan budidaya
Referensi Pemilihan	:	- Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang satu data Indonesia - PermenKP No. 61 Tahun 2020 Tentang Satu Data KP - InMen KP No. B.147/MEN-KP/III/2021 tentang Percepatan Pendataan Pelaku Utama dan Penguatan Kualitas Pengelolaan Data - Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia No.58/PERMEN-KP/2020 Tentang Usaha Perikanan Tangkap
Referensi Waktu	:	2021-2023

Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis usaha perikanan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
Alias	:	Tabel 3.30.8
Konsep	:	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
Definisi	:	Banyaknya Jumlah Data Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan yang ada di Kolam Sederhana, Tambak dan Jaring apung
Referensi Pemilihan	:	- Permen KP No 55 Tahun 2020 Tentang Tata Cara, Persyaratan, Dan Penetapan Kawasan Budi Daya Perikanan - UU No 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis ikan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
Alias	:	Tabel 3.30.8
Konsep	:	Nilai Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
Definisi	:	Nilai Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan yang ada di Kolam Sederhana, Tambak dan Jaring apung

Referensi Pemilihan	:	- Permen KP No 55 Tahun 2020 Tentang Tata Cara, Persyaratan, Dan Penetapan Kawasan Budi Daya Perikanan - UU No 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis ikan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Penangkapan Ikan di Laut menurut Jenis Ikan
Alias	:	Tabel 3.30.9 dan 3.30.10
Konsep	:	Produksi Penangkapan Ikan di Laut
Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data produksi dan nilai produksi per jenis ikan hasil tangkapan nelayan Kabupaten Tangerang (Ada 28 jenis ikan)
Referensi Pemilihan	:	- Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang satu data Indonesia - PermenKP No. 61 Tahun 2020 Tentang Satu Data KP - InMen KP No. B.147/MEN-KP/III/2021 tentang Percepatan Pendataan Pelaku Utama dan Penguatan Kualitas Pengelolaan Data - Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia No.58/PERMEN-KP/2020 Tentang Usaha Perikanan Tangkap
Referensi Waktu	:	2020-2022
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis ikan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Penangkapan Ikan di Laut menurut Jenis Ikan
Alias	:	Tabel 3.30.9 dan 3.30.10
Konsep	:	Nilai Produksi Penangkapan Ikan di Laut
Definisi	:	Nilai produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data produksi dan nilai produksi per jenis ikan hasil tangkapan nelayan Kabupaten Tangerang (Ada 28 jenis ikan)
Referensi Pemilihan	:	- Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang satu data Indonesia - PermenKP No. 61 Tahun 2020 Tentang Satu Data KP - InMen KP No. B.147/MEN-KP/III/2021 tentang Percepatan Pendataan Pelaku Utama dan Penguatan Kualitas Pengelolaan Data - Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia No.58/PERMEN-KP/2020 Tentang Usaha Perikanan Tangkap
Referensi Waktu	:	2020-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis ikan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Alat Tangkap Ikan Menurut Jenisnya
Alias	:	Tabel 3.30.11
Konsep	:	Alat Tangkap Ikan
Definisi	:	sarana dan perlengkapan atau benda-benda lainnya yang dipergunakan untuk menangkap ikan sesuai dengan jenis alat tangkap yang digunakan yaitu bubu, jaring insang, pancing rawe, jaring rajungan, jaring udang, jaring dogol, sudul, garok kerang, pancing tegak, jaring payang, bagan, sero, alat pengumpul kerang, purse seine, alat tangkap lainnya
Referensi Pemilihan	:	Standar Data Statistik Nasional https://indah.bps.go.id/standar-data-statistik nasional
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*

Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis alat tangkap ikan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Armada Penangkapan Ikan Menurut Jenisnya
Alias	:	Tabel 3.30.12
Konsep	:	Armada Penangkapan Ikan
Definisi	:	Armada yang digunakan dalam operasi penangkapan ikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kapal pengangkut yang digunakan untuk mengangkut hasil tangkapan dari daerah penangkapan ke tempat pendaratan ikan. Pada umumnya operasi penangkapan dilakukan dengan menggunakan perahu/kapal penangkap. Dalam hal penangkapan dengan bagan, sero, kelong dan lain-lain, maka perahu/kapal yang digunakan untuk mengangkut nelayan, alat-alat penangkap ataupun hasil penangkapan dianggap perahu/kapal penangkap menurut jenisnya yaitu perahu tanpa motor, perahu motor tempel, dan kapal motor
Referensi Pemilihan	:	Standar Data Statistik Nasional https://indah.bps.go.id/standar-data-statistik nasional
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis armada penangkapan ikan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Menurut Jenis Usaha
Alias	:	Tabel 3.30.13
Konsep	:	Rumah Tangga Perikanan (RTP)
Definisi	:	rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan menurut jenis usahanya yaitu di usaha tangkap, pengolah atau budidaya dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual. Setiap anggota Rumah

		Tangga yang melakukan usaha penangkapan ikan dicatat sebagai satu RTP
Referensi Pemilihan	:	Standar Data Statistik Nasional https://indah.bps.go.id/standar-data-statistik nasional
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis usaha
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Tangga Buruh Perikanan (RTBP) Menurut Jenis Usaha
Alias	:	Tabel 3.30.13
Konsep	:	Rumah Tangga Buruh Perikanan (RTBP)
Definisi	:	Rumah tangga yang membantu kegiatan penangkapan ikan menurut jenis usahanya yaitu di usaha tangkap, pengolah atau budidaya dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual. Setiap anggota Rumah Tangga yang melakukan usaha membantu penangkapan ikan dicatat sebagai satu RTBP
Referensi Pemilihan	:	Standar Data Statistik Nasional https://indah.bps.go.id/standar-data-statistik nasional
Referensi Waktu	:	2021-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis usaha
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Rata-rata pendapatan nelayan
Alias	:	-
Konsep	:	Pendapatan Nelayan, Ekonomi Perikanan, Kesejahteraan Nelayan
Definisi	:	Rata-rata pendapatan nelayan adalah nilai rata-rata dari total pendapatan yang diperoleh nelayan dalam suatu

		periode waktu tertentu, yang dihitung dari hasil tangkapan atau produk perikanan yang dijual setelah dikurangi biaya operasional. Rata-rata pendapatan ini menjadi salah satu indikator kesejahteraan nelayan dan dipengaruhi oleh faktor seperti jenis ikan, lokasi penangkapan, serta harga pasar.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Peningkatan Kesejahteraan Nelayan dan Pembudidaya.
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Penyajian data menurut kabupaten/kota
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Pendapatan pembudidaya ikan
Alias	:	-
Konsep	:	Pendapatan Pembudidaya Ikan, Ekonomi Perikanan, Kesejahteraan
Definisi	:	Pendapatan pembudidaya ikan adalah total penerimaan yang diperoleh pembudidaya ikan dari kegiatan budidaya perikanan, yang mencakup hasil panen ikan atau hasil budidaya lainnya setelah dikurangi dengan biaya produksi. Pendapatan ini mencerminkan nilai ekonomi dari usaha budidaya perikanan, seperti budidaya ikan air tawar atau air payau.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Standar Usaha Budidaya Ikan.
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Penyajian data menurut kabupaten/kota
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Ikan Yang Masuk Melalui Pelabuhan/Tempat Pelelangan Ikan (RP)
Alias	:	-
Konsep	:	Nilai Produksi, Tempat Pelelangan Ikan, Pelabuhan Perikanan
Definisi	:	Nilai produksi ikan di pelabuhan atau tempat pelelangan ikan adalah jumlah total nilai penjualan hasil tangkapan ikan yang didaratkan di pelabuhan perikanan atau tempat pelelangan ikan (TPI).
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Pelabuhan Perikanan.
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Penyajian data menurut kabupaten/kota
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan
Alias	:	-
Konsep	:	Jumlah Nelayan, Nelayan per Kecamatan, Distribusi Nelayan
Definisi	:	Jumlah nelayan menurut kecamatan adalah data statistik yang menunjukkan jumlah individu yang berprofesi sebagai nelayan dalam setiap kecamatan di suatu wilayah.
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Petambak Garam.
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Penyajian data menurut kabupaten/kota
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pembudidayaan Ikan Yang Memperoleh Kegiatan Pemberdayaan (Pendidikan Dan Pelatihan/Penyuluhan Dan Pendampingan/Kemitraan Usaha/ Kemudahan Akses Iptek Dan Informasi/ Dan Penguatan Kelembagaan)
Alias	:	-
Konsep	:	Pemberdayaan Pembudidaya Ikan, Pembudidayaan Ikan, Pelatihan Budidaya
Definisi	:	Jumlah pembudidayaan ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan adalah jumlah pelaku usaha budidaya perikanan yang mendapat dukungan atau bantuan, termasuk pelatihan, penyuluhan, pendampingan, akses teknologi, kemitraan usaha, dan penguatan kelembagaan.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2021 tentang Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil.
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Penyajian data menurut kabupaten/kota
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Benih Budidaya Air Tawar Dan Air Payau Yang Diproduksi
Alias	:	-
Konsep	:	Benih Ikan, Benih Air Tawar, Benih Air Payau
Definisi	:	Jumlah benih budidaya air tawar dan air payau yang diproduksi adalah total benih ikan yang dihasilkan oleh unit produksi untuk memenuhi kebutuhan budidaya perikanan di air tawar dan air payau.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Produksi dan Peredaran Benih Ikan.
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Penyajian data menurut kabupaten/kota

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PERIKANAN

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan
Konsep	:	Produksi Perikanan Tangkap
Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan per jenis penangkapan yaitu penangkapan di darat dan di laut
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis penangkapan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ton

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan
Konsep	:	Nilai Produksi Perikanan Tangkap
Definisi	:	Nilai produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan per jenis penangkapan yaitu penangkapan di darat dan di laut
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis penangkapan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Lokasi
Konsep	:	Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum
Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan per jenis

		penangkapan yaitu penangkapan di perairan umum menurut lokasinya yaitu di sungai, rawa atau waduk
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan lokasi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ton

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Lokasi
Konsep	:	Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum
Definisi	:	Nilai produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan per jenis penangkapan yaitu penangkapan di perairan umum menurut lokasinya yaitu di sungai, rawa atau waduk
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan lokasi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya
Konsep	:	Produksi Perikanan Budidaya
Definisi	:	Banyaknya Jumlah Data Produksi Perikanan Budidaya yang terdiri dari produksi Jaring Apung Tawar Kolam Air Tenang, Tambak Sederhana dan Tambak Semi Intensif
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis budidaya
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ton

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya
Konsep	:	Nilai Produksi Perikanan Budidaya
Definisi	:	Nilai Produksi Perikanan Budidaya yang terdiri dari produksi Jaring Apung Tawar Kolam Air Tenang, Tambak Sederhana dan Tambak Semi Intensif
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis budidaya

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Ikan Hasil Kontribusi Kelompok Nelayan
Konsep	:	Produksi Ikan Hasil Kontribusi Kelompok Nelayan
Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data penangkapan ikan hasil kontribusi kelompok nelayan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ton

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Ikan menurut Jenis Usaha Perikanan
Konsep	:	Produksi Ikan menurut Jenis Usaha Perikanan
Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi ikan yang terdiri dari Data produksi, luas lahan dan nilai produksi menurut jenis usaha perikanan yaitu penangkapan dan budidaya
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis usaha perikanan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ton, Ha, Rupiah

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
Konsep	:	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
Definisi	:	Banyaknya Jumlah Data Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan yang ada di Kolam Sederhana, Tambak dan Jaring apung
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis ikan dan tempat pembudidayaan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ton

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
Konsep	:	Nilai Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan
Definisi	:	Nilai Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tempat Pembudidayaan yang ada di Kolam Sederhana, Tambak dan Jaring apung
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis ikan dan tempat pembudidayaan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Penangkapan Ikan di Laut menurut Jenis Ikan
Konsep	:	Produksi Penangkapan Ikan di Laut
Definisi	:	Banyaknya jumlah data produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data produksi dan nilai produksi per jenis ikan hasil tangkapan nelayan Kabupaten Tangerang (Ada 28 jenis ikan)
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis ikan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ton

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Penangkapan Ikan di Laut menurut Jenis Ikan
Konsep	:	Nilai Produksi Penangkapan Ikan di Laut
Definisi	:	Nilai produksi perikanan tangkap yang terdiri dari Data produksi dan nilai produksi per jenis ikan hasil tangkapan nelayan Kabupaten Tangerang (Ada 28 jenis ikan)
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis ikan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Jumlah Alat Tangkap Ikan Menurut Jenisnya
Konsep	:	Alat Tangkap Ikan

Definisi	:	sarana dan perlengkapan atau benda-benda lainnya yang dipergunakan untuk menangkap ikan sesuai dengan jenis alat tangkap yang digunakan yaitu bubu, jaring insang, pancing rawe, jaring rajungan, jaring udang, jaring dogol, sudul, garok kerang, pancing tegak, jaring payang, bagan, sero, alat pengumpul kerang, purse seine, alat tangkap lainnya
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis alat tangkap ikan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Armada Penangkapan Ikan Menurut Jenisnya
Konsep	:	Armada Penangkapan Ikan
Definisi	:	Armada yang digunakan dalam operasi penangkapan ikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kapal pengangkut yang digunakan untuk mengangkut hasil tangkapan dari daerah penangkapan ke tempat pendaratan ikan. Pada umumnya operasi penangkapan dilakukan dengan menggunakan perahu/kapal penangkap. Dalam hal penangkapan dengan bagan, sero, kelong dan lain-lain, maka perahu/kapal yang digunakan untuk mengangkut nelayan, alat-alat penangkap ataupun hasil penangkapan dianggap perahu/kapal penangkap menurut jenisnya yaitu perahu tanpa motor, perahu motor tempel, dan kapal motor
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis armada penangkapan ikan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Menurut Jenis Usaha
Konsep	:	Rumah Tangga Perikanan (RTP)
Definisi	:	rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan menurut jenis usahanya yaitu di usaha tangkap, pengolah atau budidaya dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual. Setiap anggota Rumah Tangga yang melakukan usaha penangkapan ikan dicatat sebagai satu RTP

Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis usaha
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rumah tangga

Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Tangga Buruh Perikanan (RTBP) Menurut Jenis Usaha
Konsep	:	Rumah Tangga Buruh Perikanan (RTBP)
Definisi	:	Rumah tangga yang membantu kegiatan penangkapan ikan menurut jenis usahanya yaitu di usaha tangkap, pengolah atau budidaya dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual. Setiap anggota Rumah Tangga yang melakukan usaha membantu penangkapan ikan dicatat sebagai satu RTBP
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis usaha
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rumah tangga

Nama Variabel	:	Rata-rata pendapatan nelayan
Konsep	:	Pendapatan Nelayan, Ekonomi Perikanan, Kesejahteraan Nelayan
Definisi	:	Rata-rata pendapatan nelayan adalah nilai rata-rata dari total pendapatan yang diperoleh nelayan dalam suatu periode waktu tertentu, yang dihitung dari hasil tangkapan atau produk perikanan yang dijual setelah dikurangi biaya operasional. Rata-rata pendapatan ini menjadi salah satu indikator kesejahteraan nelayan dan dipengaruhi oleh faktor seperti jenis ikan, lokasi penangkapan, serta harga pasar.
Klasifikasi Penyajian	:	Penyajian data menurut kabupaten/kota
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Pendapatan pembudidaya ikan
Konsep	:	Pendapatan Pembudidaya Ikan, Ekonomi Perikanan, Kesejahteraan

Definisi	:	Pendapatan pembudidaya ikan adalah total penerimaan yang diperoleh pembudidaya ikan dari kegiatan budidaya perikanan, yang mencakup hasil panen ikan atau hasil budidaya lainnya setelah dikurangi dengan biaya produksi. Pendapatan ini mencerminkan nilai ekonomi dari usaha budidaya perikanan, seperti budidaya ikan air tawar atau air payau.
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Nilai Produksi Ikan Yang Masuk Melalui Pelabuhan/Tempat Pelelangan Ikan (RP)
Konsep	:	Nilai Produksi, Tempat Pelelangan Ikan, Pelabuhan Perikanan
Definisi	:	Nilai produksi ikan di pelabuhan atau tempat pelelangan ikan adalah jumlah total nilai penjualan hasil tangkapan ikan yang didaratkan di pelabuhan perikanan atau tempat pelelangan ikan (TPI).
Klasifikasi Penyajian	:	Penyajian data menurut kabupaten/kota
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Nilai

Nama Variabel	:	Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan
Konsep	:	Jumlah Nelayan, Nelayan per Kecamatan, Distribusi Nelayan
Definisi	:	Jumlah nelayan menurut kecamatan adalah data statistik yang menunjukkan jumlah individu yang berprofesi sebagai nelayan dalam setiap kecamatan di suatu wilayah.
Klasifikasi Penyajian	:	Penyajian data menurut kabupaten/kota
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Pembudidayaan Ikan Yang Memperoleh Kegiatan Pemberdayaan (Pendidikan Dan Pelatihan/Penyuluhan Dan Pendampingan/Kemitraan

		Usaha/ Kemudahan Akses Iptek Dan Informasi/ Dan Penguatan Kelembagaan)
Konsep	:	Pemberdayaan Pembudidaya Ikan, Pembudidayaan Ikan, Pelatihan Budidaya
Definisi	:	Jumlah pembudidayaan ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan adalah jumlah pelaku usaha budidaya perikanan yang mendapat dukungan atau bantuan, termasuk pelatihan, penyuluhan, pendampingan, akses teknologi, kemitraan usaha, dan penguatan kelembagaan.
Klasifikasi Penyajian	:	Penyajian data menurut kabupaten/kota
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Benih Budidaya Air Tawar Dan Air Payau Yang Diproduksi
Konsep	:	Benih Ikan, Benih Air Tawar, Benih Air Payau
Definisi	:	Jumlah benih budidaya air tawar dan air payau yang diproduksi adalah total benih ikan yang dihasilkan oleh unit produksi untuk memenuhi kebutuhan budidaya perikanan di air tawar dan air payau.
Klasifikasi Penyajian	:	Penyajian data menurut kabupaten/kota
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK PERTANIAN

Judul Kegiatan	: Kompilasi Statistik Pertanian Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	: Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	: Pertanian Dan Perikanan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	: -

PENYELENGGARA

Instansi Penyelenggara	:	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Tigaraksa
Email	:	dp2kp.perencanaan@gmail.com
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Sekretaris Dinas
Alamat	:	Gedung Usaha-usaha Daerah Lt.2 - Tigaraksa 15720 Jl. M. Atiek Soeardi, Gedung Usaha-usaha Derah Lt.2 Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan, Tangerang 15720
Email	:	dpkpmedsos@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Pertanian Merupakan Sektor Strategis Yang Berperan Penting Dalam Menunjang Ketahanan Pangan, Menyediakan Lapangan Kerja, Serta Mendukung Pembangunan Ekonomi Daerah. Kabupaten Tangerang Sebagai Salah Satu Wilayah Penyangga Ibu Kota Negara Memiliki Potensi Pertanian Yang Cukup Besar, Baik Di Subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan, Maupun Perkebunan. Keberadaan Data Statistik Yang Akurat, Mutakhir, Dan Terintegrasi Menjadi Kunci Dalam Merumuskan Kebijakan Pembangunan Pertanian Yang Tepat Sasaran Dan Berkelanjutan. Namun, Selama Ini Data Statistik Pertanian Di Kabupaten Tangerang Masih Tersebar Di Berbagai Instansi Dan Seringkali Belum Terkompilasi Secara Sistematis. Hal Ini Menyulitkan Proses Analisis, Perencanaan, Dan Evaluasi Program-program Pembangunan Di Sektor Pertanian. Oleh Karena Itu, Diperlukan Suatu Upaya Kompilasi Statistik Pertanian Yang Menghimpun Berbagai Data Dari Sumber-sumber Resmi Ke Dalam Satu Dokumen Yang Utuh, Konsisten, Dan Mudah Diakses. Kegiatan Kompilasi Statistik Pertanian Kabupaten Tangerang Ini Bertujuan Untuk Menyajikan Informasi Statistik Yang Komprehensif Mengenai Kondisi Dan Perkembangan Sektor Pertanian Di Wilayah Ini. Data Yang Dikompilasi Mencakup Aspek Produksi, Luas Lahan, Populasi Ternak, Penggunaan Sarana Produksi, Hingga Penyuluhan Pertanian. Diharapkan, Hasil Kompilasi Ini Dapat Menjadi Dasar Dalam Penyusunan Kebijakan, Perencanaan Program,

Serta Pengambilan Keputusan Oleh Pemerintah Daerah Dan Pemangku Kepentingan Lainnya.

Tujuan Kegiatan : Kegiatan Kompilasi Statistik Pertanian Kabupaten Tangerang Diselenggarakan Dengan Tujuan Sebagai Berikut: Menghimpun Dan Menyajikan Data Statistik Pertanian Dari Berbagai Sumber Resmi Secara Terstruktur Dan Terintegrasi. Menyediakan Informasi Statistik Yang Akurat, Mutakhir, Dan Relevan Sebagai Dasar Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Program Pembangunan Pertanian Di Kabupaten Tangerang. Meningkatkan Keterpaduan Data Antar Subsektor Pertanian Seperti Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan, Dan Perkebunan. Mendukung Pengambilan Keputusan Oleh Pemangku Kepentingan, Baik Di Tingkat Daerah Maupun Pusat, Dalam Upaya Mewujudkan Pertanian Yang Berdaya Saing Dan Berkelanjutan. Menjadi Bahan Publikasi Dan Referensi Resmi Yang Dapat Digunakan Oleh Instansi Pemerintah, Peneliti, Akademisi, Maupun Masyarakat Umum Yang Membutuhkan Data Statistik Pertanian.

Jadwal Kegiatan :

15. Perencanaan Kegiatan 08 Agustus 2024 s.d. 31 Agustus 2025
16. Desain 05 Agustus 2024 s.d. 31 Agustus 2025
17. Pengumpulan Data 05 Agustus 2024 s.d. 01 September 2025
18. Pengolahan Data 01 September 2025 s.d. 08 September 2025
19. Analisis 08 September 2025 s.d. 12 September 2025
20. Diseminasi Hasil 22 September 2025 s.d. 29 September 2025
21. Evaluasi 06 Oktober 2025 s.d. 27 Oktober 2025

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

- Luas Tanam Lahan Budidaya Pertanian
- Luas Panen Padi dan Palawija
- Ketersediaan Bahan Pangan, Energi dan Protein
- Capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
- Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah
- Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat

- Jumlah Luas Tanam, Luas Panen Dan Produksi Padi - Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Jagung
- Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Kayu
- Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, 148 Produktivitas Dan Produksi Kacang Tanah
- Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Jalar
- Luas Lahan Sawah Berdasarkan Jenisnya
- Luas Lahan Kering Berdasarkan Jenisnya
- Jumlah Produksi Tanaman Pangan
- Jumlah Ketersediaan Alat Dan Mesin Pertanian Pra Panen
- Luas Sawah yang teririgasi Teknis
- Luas Areal dan Jumlah Produksi Menurut Jenis Holtikultura
- Luas Areal dan Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa
- Luas Kawasan Pertanian Cabai dan Bawang Merah
- Jumlah Ketersediaan Pupuk
- Luas Kerusakan Tanaman Menurut Penyebabnya
- Jumlah Populasi Ternak Ruminansia Menurut Jenis Ternak
- Jumlah Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Ternak
- Jumlah Produksi Daging Ternak Ruminansia Menurut Bulan dan Jenis Ternak
- Jumlah Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Bulan dan Jenis Ternak
- Jumlah Produksi Telur Unggas Menurut Bulan dan Jenis Ternak
- Jumlah Rumah Potong Hewan

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Cross Sectional*

Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia
Wilayah Kegiatan		
Nama Provinsi	:	Banten
Kabupaten/Kota	:	Tangerang
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	- *Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)* - *Computer Aided Web Interviewing (CAWI)*
Unit Pengumpulan Data	:	Individu

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ?	:	Tidak
Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	Kunjungan Kembali
Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	Tidak
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma IV Atau S1 Atau S2 Atau S3
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		5 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		5 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Ya

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data		
Penyuntingan (*Editing*)	:	Tidak
Penyandian (*Coding*)	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Penyahihan (Validasi)	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Individu
Tingkat Penyajian Hasil Analisis	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Tidak
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Rencana Rilis Produk Kegiatan

Tercetak	:	-
Digital	:	22 September 2025
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK PERTANIAN

Nama Variabel	:	Luas Tanam Lahan Budidaya Pertanian
Alias	:	Tabel 3.31.2
Konsep	:	Lahan Budidaya Pertanian
Definisi	:	Banyaknya luas lahan budidaya
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian 79/Permentan/Ot.140/8/2013 Nomor Tentang Pedoman Kesesuaian Lahan Pada Komoditas Tanaman Pangan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Luas Panen Padi dan Palawija
Alias	:	Tabel 3.31.3
Konsep	:	Panen Padi dan Palawija

Definisi	:	Banyaknya luas panen padi dan palawija
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 52/Permentan/Sr.120/7/2007 Tentang Perubahan Kedua Lampiran Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23/Permentan/Sr.120/3/2007 Juncto Peraturan Menteri Pertanian 34/Permentan/Sr.120/3/2007 Nomor Tentang Pedoman Umum Peningkatan Produktivitas Dan Produksi Padi, Jagung Dan Kedelai Melalui Bantuan Benih Tahun 2007
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Ketersediaan Bahan Pangan, Energi dan Protein
Alias	:	Tabel 3.31.4
Konsep	:	Ketersediaan Bahan Pangan, Energi dan Protein
Definisi	:	Banyaknya ketersediaan bahan pangan, energi dan protein perkapita
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2002 Tentang Ketahanan Pangan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis bahan pangan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
Alias	:	Tabel 3.31.5
Konsep	:	Pola Pangan Harapan (PPH)
Definisi	:	Nilai ideal Skor Pola Pangan Harapan (Pph)

Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2002 Tentang Ketahanan Pangan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kelompok pangan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah
Alias	:	Tabel 3.31.6
Konsep	:	Cadangan Pangan Pemerintah
Definisi	:	Banyaknya Cadangan Pangan yang disediakan Pemerintah
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 30 Tahun 2008 Tentang Cadangan Pangan Pemerintah Desa dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/PERMENTAN/KN.130/4/2018 ini ditetapkan dengan pertimbangan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat
Alias	:	Tabel 3.31.7
Konsep	:	Lumbung Pangan Masyarakat
Definisi	:	Banyaknya Lumbung Pangan Masyarakat
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia 33/Permentan/HK.140/6/2015 Permentan Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 17/permentan/hk.140/4/2015 Tentang Pedoman Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat Tahun 2015

Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Tanam, Luas Panen Dan Produksi Padi
Alias	:	Tabel 3.31.8 dan 3.31.9
Konsep	:	Luas Tanam, Luas Panen Dan Produksi Padi
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Padi yang dihasilkan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 134/Permentan/OT.140/12/2014 tentang Pedoman Percepatan Optimasi Lahan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Jagung
Alias	:	Tabel 3.31.11
Konsep	:	Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Jagung
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Jagung
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 134/Permentan/OT.140/12/2014 tentang Pedoman Percepatan Optimasi Lahan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Kayu
Alias	:	Tabel 3.31.12
Konsep	:	Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Kayu
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Kayu
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 134/Permentan/OT.140/12/2014 tentang Pedoman Percepatan Optimasi Lahan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Jalar
Alias	:	Tabel 3.31.13
Konsep	:	Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Jalar
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Jalar
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 134/Permentan/OT.140/12/2014 tentang Pedoman Percepatan Optimasi Lahan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Kacang Tanah
Alias	:	Tabel 3.31.14
Konsep	:	Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Kacang Tanah
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Kacang Tanah
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 134/Permentan/OT.140/12/2014 tentang Pedoman Percepatan Optimasi Lahan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Luas Lahan Sawah Berdasarkan Jenisnya
Alias	:	Tabel 3.31.15
Konsep	:	Luas Lahan Sawah
Definisi	:	Banyaknya luas lahan sawah yang digunakan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian 79/Permentan/OT.140/8/2013 Nomor Tentang Pedoman Kesesuaian Lahan Pada Komoditas Tanaman Pangan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Luas Lahan Kering Berdasarkan Jenisnya

Alias	:	Tabel 3.31.16
Konsep	:	Luas Lahan Kering
Definisi	:	Banyaknya luas lahan kering yang digunakan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian 79/Permentan/OT.140/8/2013 Nomor Tentang Pedoman Kesesuaian Lahan Pada Komoditas Tanaman Pangan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Tanaman Pangan
Alias	:	Tabel 3.31.17
Konsep	:	Produksi Tanaman Pangan
Definisi	:	Banyaknya Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman yang dihasilkan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 56/Permentan/Pk.110/11/2015 Tentang Produksi, Sertifikasi, Dan Peredaran Benih Bina Tanaman Pangan Dan Tanaman Hijauan Pakan Ternak
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Ketersediaan Alat Dan Mesin Pertanian Pra Panen
Alias	:	Tabel 3.31.18
Konsep	:	Alat Dan Mesin Pertanian Pra Panen
Definisi	:	Banyaknya Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen

Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2023 Tentang Taksi Alat Dan Mesin Pertanian
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Luas Sawah yang teririgasi Teknis
Alias	:	Tabel 3.31.19
Konsep	:	Sawah yang teririgasi Teknis
Definisi	:	Banyaknya Sawah yang teririgasi Teknis
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 41/Permentan/Ot. 140/9/2009 Tentang Kriteria Teknis Kawasan Peruntukan Pertanian
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Luas Areal dan Jumlah Produksi Menurut Jenis Holtikultura
Alias	:	Tabel 3.31.20
Konsep	:	Luas areal dan produksi holtikultura
Definisi	:	Banyaknya Areal dan Produksi Menurut Jenis Holtikultura yang digunakan dan dihasilkan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 48 Permentan/Ot.140/10/2009 Tentang Pedoman Budidaya Buah Dan Sayur Yang Baik (Good Agriculture Practices For Fruit And Vegetables)
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Float*

Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Luas Areal dan Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa
Alias	:	Tabel 3.31.21
Konsep	:	Luas areal dan produksi kelapa
Definisi	:	Banyaknya Areal dan Produksi perkebunan kelapa yang digunakan dan dihasilkan dalam setahun
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Luas Kawasan Pertanian Cabai dan Bawang Merah
Alias	:	Tabel 3.31.22
Konsep	:	Luas areal dan produksi Cabai dan Bawang Merah
Definisi	:	Banyaknya Areal dan Produksi Pertanian Cabai dan Bawang Merah yang digunakan dan dihasilkan dalam setahun
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Ketersediaan Pupuk
Alias	:	Tabel 3.31.23

Konsep	:	Ketersediaan Pupuk
Definisi	:	Banyaknya ketersediaan pupuk yang tersedia
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Luas Kerusakan Tanaman Menurut Penyebabnya
Alias	:	Tabel 3.31.24
Konsep	:	Kerusakan Tanaman
Definisi	:	Banyaknya kerusakan tanaman yang terjadi akibat kekeringan, banjir dan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT)
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Populasi Ternak Ruminansia Menurut Jenis Ternak
Alias	:	Tabel 3.31.25
Konsep	:	Populasi Ternak Ruminansia
Definisi	:	Banyaknya populasi ternak ruminansia
Referensi Pemilihan	:	Undang-undang nomor 41 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-undangan perubahan atas Undang-undang nomor 18 Tahun 2018 209 tentang peternakan dan kesehatan hewan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Ternak
Alias	:	Tabel 3.31.26
Konsep	:	Populasi Ternak Unggas
Definisi	:	Banyaknya populasi ternak unggas
Referensi Pemilihan	:	Undang-undang nomor 41 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-undangan perubahan atas Undang-undang nomor 18 Tahun 2018 209 tentang peternakan dan kesehatan hewan
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Daging Ternak Ruminansia Menurut Bulan dan Jenis Ternak
Alias	:	Tabel 3.31.27
Konsep	:	Produksi Daging Ternak Ruminansia
Definisi	:	Banyaknya produksi daging ternak ruminansia
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Menimbang Mengingat Tentang Peningkatan Produksi Sapi Dan Kerbau Komoditas Andalan Negeri
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Bulan dan Jenis Ternak

Alias	:	Tabel 3.31.28
Konsep	:	Produksi Daging Ternak Unggas
Definisi	:	Banyaknya produksi daging ternak unggas
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Menimbang Mengingat Tentang Peningkatan Produksi Sapi Dan Kerbau Komoditas Andalan Negeri
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Telur Unggas Menurut Bulan dan Jenis Ternak
Alias	:	Tabel 3.31.29
Konsep	:	Produksi Telur Unggas
Definisi	:	Banyaknya produksi telur unggas
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Menimbang Mengingat Tentang Peningkatan Produksi Sapi Dan Kerbau Komoditas Andalan Negeri
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Potong Hewan
Alias	:	Tabel 3.31.29
Konsep	:	Rumah Potong Hewan
Definisi	:	Tempat yang digunakan sebagai tempat memotong hewan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah No. 95 Tahun 2012

Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI STATISTIK PERTANIAN

Nama Variabel	:	Luas Tanam Lahan Budidaya Pertanian
Konsep	:	Lahan Budidaya Pertanian
Definisi	:	Banyaknya luas lahan budidaya
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Luas
Satuan	:	Ha

Nama Variabel	:	Luas Panen Padi dan Palawija
Konsep	:	Panen Padi dan Palawija
Definisi	:	Banyaknya luas panen padi dan palawija
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Luas
Satuan	:	Ha

Nama Variabel	:	Ketersediaan Bahan Pangan, Energi dan Protein
Konsep	:	Ketersediaan Bahan Pangan, Energi dan Protein
Definisi	:	Banyaknya ketersediaan bahan pangan, energi dan protein perkapita
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis bahan pangan
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	- Ketersediaan Bahan Pangan : GRAM/KAPITA/HARI - Ketersediaan Energi : KKAL/KAPITA/HARI - Ketersediaan Protein : GRAM/KAPITA/HARI

Nama Variabel	:	Capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
Konsep	:	Pola Pangan Harapan (PPH)
Definisi	:	Nilai ideal Skor Pola Pangan Harapan (Pph)
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kelompok pangan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Skor

Nama Variabel	:	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah
Konsep	:	Cadangan Pangan Pemerintah
Definisi	:	Banyaknya Cadangan Pangan yang disediakan Pemerintah
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kg

Nama Variabel	:	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat
Konsep	:	Lumbung Pangan Masyarakat
Definisi	:	Banyaknya Lumbung Pangan Masyarakat
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Tanam, Luas Panen Dan Produksi Padi
Konsep	:	Luas Tanam, Luas Panen Dan Produksi Padi
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Padi yang dihasilkan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha, Ton

Nama Variabel	:	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat
Konsep	:	Lumbung Pangan Masyarakat
Definisi	:	Banyaknya Lumbung Pangan Masyarakat
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Jagung
Konsep	:	Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Jagung
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Jagung
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha, Kut/Ha, Ton

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Kayu
Konsep	:	Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Kayu
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Kayu
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha, Kut/Ha, Ton

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Jalar
Konsep	:	Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Jalar
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Ubi Jalar
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha, Kut/Ha, Ton

Nama Variabel	:	Jumlah Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Kacang Tanah
Konsep	:	Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Kacang Tanah
Definisi	:	Banyaknya Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Kacang Tanah
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha, Kut/Ha, Ton

Nama Variabel	:	Luas Lahan Sawah Berdasarkan Jenisnya
Konsep	:	Luas Lahan Sawah
Definisi	:	Banyaknya luas lahan sawah yang digunakan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha

Nama Variabel	:	Luas Lahan Kering Berdasarkan Jenisnya
Konsep	:	Luas Lahan Kering

Definisi	:	Banyaknya luas lahan kering yang digunakan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Tanaman Pangan
Konsep	:	Produksi Tanaman Pangan
Definisi	:	Banyaknya Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman yang dihasilkan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis tanaman pangan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ton

Nama Variabel	:	Jumlah Ketersediaan Alat Dan Mesin Pertanian Pra Panen
Konsep	:	Alat Dan Mesin Pertanian Pra Panen
Definisi	:	Banyaknya Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Luas Sawah yang teririgasi Teknis
Konsep	:	Sawah yang teririgasi Teknis
Definisi	:	Banyaknya Sawah yang teririgasi Teknis
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha

Nama Variabel	:	Luas Areal dan Jumlah Produksi Menurut Jenis Holtikultura
Konsep	:	Luas areal dan produksi holtikultura

Definisi	:	Banyaknya Areal dan Produksi Menurut Jenis Holtikultura yang digunakan dan dihasilkan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis holtikultura
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha, Ton

Nama Variabel	:	Luas Areal dan Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa
Konsep	:	Luas areal dan produksi kelapa
Definisi	:	Banyaknya Areal dan Produksi perkebunan kelapa yang digunakan dan dihasilkan dalam setahun
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ha, Ton

Nama Variabel	:	Luas Kawasan Pertanian Cabai dan Bawang Merah
Konsep	:	Luas areal dan produksi Cabai dan Bawang Merah
Definisi	:	Banyaknya Areal dan Produksi Pertanian Cabai dan Bawang Merah yang digunakan dan dihasilkan dalam setahun
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Luas
Satuan	:	Ha

Nama Variabel	:	Jumlah Ketersediaan Pupuk
Konsep	:	Ketersediaan Pupuk
Definisi	:	Banyaknya ketersediaan pupuk yang tersedia
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis pupuk
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ton

Nama Variabel	:	Luas Kerusakan Tanaman Menurut Penyebabnya
Konsep	:	Kerusakan Tanaman
Definisi	:	Banyaknya kerusakan tanaman yang terjadi akibat kekeringan, banjir dan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT)
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan penyebabnya
Ukuran	:	Luas
Satuan	:	Ha

Nama Variabel	:	Jumlah Populasi Ternak Ruminansia Menurut Jenis Ternak
Konsep	:	Populasi Ternak Ruminansia
Definisi	:	Banyaknya populasi ternak ruminansia
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis ternak
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ekor

Nama Variabel	:	Jumlah Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Ternak
Konsep	:	Populasi Ternak Unggas
Definisi	:	Banyaknya populasi ternak unggas
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis ternak
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ekor

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Daging Ternak Ruminansia Menurut Bulan dan Jenis Ternak
Konsep	:	Produksi Daging Ternak Ruminansia
Definisi	:	Banyaknya produksi daging ternak ruminansia
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan bulan dan jenis ternak
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kg

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Bulan dan Jenis Ternak
Konsep	:	Produksi Daging Ternak Unggas
Definisi	:	Banyaknya produksi daging ternak unggas
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan bulan dan jenis ternak
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kg

Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Telur Unggas Menurut Bulan dan Jenis Ternak
Konsep	:	Produksi Telur Unggas
Definisi	:	Banyaknya produksi telur unggas
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan bulan dan jenis ternak
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kg

Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Potong Hewan
Konsep	:	Rumah Potong Hewan
Definisi	:	Tempat yang digunakan sebagai tempat memotong hewan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan dan jenis ternak
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

MS-KEG PENGUMPULAN DATA METROLOGI

Judul Kegiatan	:	Pengumpulan Data Metrologi Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Survei
Sektor Kegiatan	:	Industri Dan Jasa
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-

PENYELENGGARA

Instansi Penyelenggara	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Gedung Usaha-usaha Daerah Komplek Perkantoran Tigaraksa Kabupaten Tangerang 15720
Email	:	disperindag@tangerangkab.go.id

PENANGGUNG JAWAB

Penanggung Jawab Teknis	:	Sekretaris Dinas
Alamat	:	Jl. H. Somawinata No.4, Kadu Agung, Kec. Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten 15720
Email	:	disperindag@tangerangkab.goid

PERSIAPAN DAN PERENCANAAN

Latar Belakang Kegiatan	:	Kegiatan pendataan jumlah realisassi negara tujuan ekspor menggunakan fasilitas Surat Keterangan Asal ini didasari untuk mengetahui negara yang menjadi tujuan ekspor yang menjadi acuan oleh Kabupaten Tangerang dan berapa banyak negara tujuan yang telah telah menjadi acuan dengan fasilitas SKA
Tujuan Kegiatan	:	Untuk memenuhi pengumpulan data yang diinisiasi oleh Diskominfo Kabupaten Tangerang dan juga agar dinas terkait mempunyai data akurat terkait jumlah realisasi negara tujuan
Jadwal Kegiatan	:	
1. Perencanaan Kegiatan		03 Januari 2024 s.d. 08 Januari 2024
2. Desain		10 Januari 2024 s.d. 14 Januari 2024
3. Pengumpulan Data		17 Januari 2024 s.d. 10 Januari 2024

4. Pengolahan Data 11 November 2024 s.d. 10 Desember 2024
5. Analisis 12 Desember 2024 s.d. 20 Desember 2024
6. Diseminasi Hasil 21 Desember 2024 s.d. 23 Desember 2024
7. Evaluasi 26 Desember 2024 s.d. 30 Desember 2024

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :
- Jumlah Realisasi Ekspor Berdasarkan Negara Tujuan Menggunakan Fasilitas Surat Keterangan Asal
- Jumlah Ekspor Bersih Perdagangan yang Menggunakan Fasilitas Surat Keterangan Asal

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Bulanan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Panel*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia
Wilayah Kegiatan		
Nama Provinsi	:	Banten
Kabupaten/Kota	:	Tangerang
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	*Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)*
Unit Pengumpulan Data	:	Usaha/Perusahaan

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ?	:	Tidak
Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	Kunjungan Kembali
Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	Tidak
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma IV Atau S1 Atau S2 Atau S3
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		1 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		6 Orang

Melakukan Pelatihan Petugas ? : Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan (*Editing*)	:	Ya
Penyandian (*Coding*)	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Penyahihan (Validasi)	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Usaha/Perusahaan
Tingkat Penyajian Hasil Analisis	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Ya

Rencana Rilis Produk Kegiatan

Tercetak	:	21 Desember 2024
Digital	:	24 Desember 2024
Data Mikro	:	31 Desember 2024

MS-VAR PENGUMPULAN DATA METROLOGI

Nama Variabel	:	Jumlah Realisasi Ekspor Berdasarkan Negara Tujuan Menggunakan Fasilitas Surat Keterangan Asal
Alias	:	Jumlah Realisasi Ekspor
Konsep	:	Jumlah Negara yang Melakukan Ekspor
Definisi	:	Eksportir adalah orang perseorangan atau lembaga atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum, yang melakukan ekspor.

		Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean, Surat Keterangan Asal adalah Dokumen yang membuktikan bahwa barang ekspor indonesia telah memenuhi ketentuan asal barang Indonesia, Sistem Elektronik SKA Adalah sistem pengajuan dan penerbitan SKA, Formulir SKA adalah daftar isian yang telah dibakukan dalam bentuk, ukuran, warna, dan jenis peruntukanserta isinya sesuai dengan perjanjian internasional yang telah disepakati, ditetapkan sepihak oleh suatu negara atau sekelompok negara tujuan Ekspor, atau yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan
Referensi Pemilihan	:	Permendag Nomor 111 Tahun 2018
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Data ini wajib di isi
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Ekspor Bersih Perdagangan yang Menggunakan Fasilitas Surat Keterangan Asal
Alias	:	Jumlah Ekspor Bersih
Konsep	:	Jumlah Pelaku Usaha
Definisi	:	Pelaku usaha adalah orang perseorangan warga negara indonesia atau badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan atau berkedudukan dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan ,Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean ,Surat Keterangan Asal adalah Dokumen yang membuktikan bahwa barang ekspor indonesia telah memenuhi ketentuan asal barang Indonesia,Sistem Elektronik SKA Adalah sistem pengajuan dan penerbitan SKA ,Formulir SKA adalah daftar isian yang telah dibakukan dalam bentuk, ukuran, warna, dan jenis peruntukanserta isinya sesuai dengan perjanjian internasional yang telah disepakati, ditetapkan sepihak oleh suatu negara atau sekelompok negara tujuan Ekspor, atau yang ditetapkan

		sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan
Referensi Pemilihan	:	Permendag Nomor 111 Tahun 2018
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Data ini wajib di isi
Akses Publikasi	:	Terbuka

MS-IND PENGUMPULAN DATA METROLOGI

Nama Indikator	:	Presentase Jumlah Pelaku usaha Ekspor Menggunakan Fasilitas Surat Ketrangan Asal
Konsep	:	Presentase Jumlah Pelaku Ekspor Menggunakan Surat Ketarangan Asal
Definisi	:	Presentase banyaknya kegiatan ekspor menggunakan fasilitas ekspor
Interpretasi	:	Semakin Tinggi Nilai presentasi yang di gunakan atau dihasilkan semakin banyak kegiatan ekspor yang menggunakaan SKA
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah Pelaku usaha Dalam Sistem Surat Keterangan Asal e-ska.kemendag.go.id

$$JumlahPelakuusahaDalamSistemSuratKeteranganAsale-ska.kemendag.go.id$$

Ukuran	:	Presentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kabupaten
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Presentase Negara Tujuan Ekspor Yang menggunakan Fasilitas Surat keterangan asal
Konsep	:	Presentase banyaknya Negara yang menjadi tujuan ekspor
Definisi	:	Presentase Jumlah Negara Tujuan ekspor
Interpretasi	:	Semakin Tinggi Nilai presentasi yang di gunakan atau dihasilkan semakin banyak Negara yang menjadi tujuan ekspor
Metode/Rumus Perhitungan	:	JumlahNegara yang menjadi tujuan ekspor Dalam Sistem Surat Keterangan Asal e-ska.kemendag.go.id $JumlahNegarayangmenjaditujuaneksporDalamSistemSuratKeteran ska.kemendag.go.id$
Ukuran	:	Presentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kabupaten
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA PENGUMPULAN DATA METROLOGI

Nama Variabel	:	Jumlah Realisasi Ekspor Berdasarkan Negara Tujuan Menggunakan Fasilitas Surat Keterangan Asal
Konsep	:	Jumlah Negara yang Melakukan Ekspor
Definisi	:	Eksportir adalah orang perseorangan atau lembaga atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum, yang melakukan ekspor. Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean, Surat Keterangan Asal adalah Dokumen yang membuktikan bahwa barang ekspor indonesia telah memenuhi ketentuan asal barang Indonesia, Sistem Elektronik SKA Adalah sistem pengajuan dan penerbitan SKA, Formulir SKA adalah daftar isian yang telah dibakukan dalam bentuk, ukuran, warna, dan jenis

		peruntukanserta isinya sesuai dengan perjanjian internasional yang telah disepakati, ditetapkan sepihak oleh suatu negara atau sekelompok negara tujuan Ekspor, atau yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	-

Nama Variabel	:	Jumlah Ekspor Bersih Perdagangan yang Menggunakan Fasilitas Surat Keterangan Asal
Konsep	:	Jumlah Pelaku Usaha
Definisi	:	Pelaku usaha adalah orang perseorangan warga negara indonesia atau badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan atau berkedudukan dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan ,Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean ,Surat Keterangan Asal adalah Dokumen yang membuktikan bahwa barang ekspor indonesia telah memenuhi ketentuan asal barang Indonesia,Sistem Elektronik SKA Adalah sistem pengajuan dan penerbitan SKA ,Formulir SKA adalah daftar isian yang telah dibakukan dalam bentuk, ukuran, warna, dan jenis peruntukanserta isinya sesuai dengan perjanjian internasional yang telah disepakati, ditetapkan sepihak oleh suatu negara atau sekelompok negara tujuan Ekspor, atau yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	-

MS-KEG KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-

PENYELENGGARA

Instansi Penyelenggara	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Gedung Usaha-Usaha Daerah Kabupaten Tangerang Lt. 3 Jl. H. Somawinata No.4, Kadu Agung, Kec. Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten 15720
Email	:	-

PENANGGUNG JAWAB

Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala bidang perdagangan
Alamat	:	Gedung Usaha-Usaha Daerah Kabupaten Tangerang Lt. 3 Jl. H. Somawinata No.4, Kadu Agung, Kec. Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten 15720
Email	:	-

PERSIAPAN DAN PERENCANAAN

Latar Belakang Kegiatan	:	Berdasarkan Aturan Dalam Peraturan Presidan Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia Dimana Walidata Daerah Wajib Melakukan Pengumpulan, Pengolahan, Pemerikasaan Dan Publikasi. Dalam Mewujudkan Amanat Tersebut Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Sebagai Produsen Data Telah Menyusun Metadata Statistik Yang Selanjutnya Disampaikan Ke Walidata. Dalam Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik, Metadata Statistik Dibagi Menjadi Tiga Yaitu Metadata Statistik Kegiatan, Metadata Statistik Variabel, Dan Metadata Statistik Indikator. Metadata Statistik Indikator, Disingkat Dengan Metadata Indikator, Adalah Informasi Yang Sangat Dibutuhkan Oleh Banyak Pihak Yang Menggunakan Data Statistik. Dalam Penyusunan Metadata Statistik Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sesuai Dengan Peraturan Tersebut Agar Organisasi, Instansi Lain, Akademisi, Maupun

Masyarakat Dapat Memahami Makna Yang Terkandung Dalam Data Yang Disajikan.

Tujuan Kegiatan : Adapun Tujuan Dari Penyusunan Metadata Statistik Sektoral Dinas Perindustrian dan Perdagangan Yaitu Untuk Memudahkan Pengelolaan Data Dan Informasi, Memudahkan Pencarian Data, Menghindari Duplikasi Data Dan Kegiatan, Memberikan Penyajian Data Yang Akurat Dan Memudahkan Evaluasi Informasi

Jadwal Kegiatan :

1. Perencanaan Kegiatan — 02 Januari 2024 s.d. 02 Februari 2024
2. Pengumpulan Data — 03 Maret 2024 s.d. 20 Desember 2024
3. Pengolahan Data — 01 Januari 2025 s.d. 30 Februari 2025
4. Analisis — 01 Maret 2025 s.d. 30 April 2025
5. Diseminasi Hasil — 01 Mei 2025 s.d. 17 Mei 2025

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

- Jumlah Kelompok Pengrajin
- Jumlah Kelompok Pengrajin yang Mendapatkan Bantuan Binaan Pemda
- Nilai kapasitas
- Nilai investasi
- Jumlah Izin Perusahaan yang Dipantau Menurut Skala Usaha
- Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) yang Dikeluarkan
- Jumlah Pasar Tradisional Menurut Pengelolanya
- Jumlah Pasar Swalayan/Supermarket/Toserba, Minimarket, dan Perkulakan/Grosir
- Jumlah Pangkalan LPG dan Agen LPG
- Jumlah Toko Modern
- Jumlah Tanda Daftar Gudang (TDG) yang diterbitkan
- Realisasi Ekspor
- Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan SKA (Surat Keterangan Asal)
- Jumlah Perusahaan Industri Menurut Skala Usaha dan Status Keaktifan
- Jumlah Tera dan Tera Ulang

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Triwulan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Series dan cross section*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia
Wilayah Kegiatan		
Nama Provinsi	:	Banten
Kabupaten/Kota	:	Tangerang
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Lainnya : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Tangerang
Unit Pengumpulan Data	:	Individu

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ?	:	-
Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	-
Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	-
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma IV Atau S1 Atau S2 Atau S3
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		1 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		3 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data		
Penyuntingan (*Editing*)	:	Ya
Penyandian (*Coding*)	:	Ya
Data Entry	:	Ya
Penyahihan (Validasi)	:	Ya

Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Detail Nomor Induk Berusaha pada Aplikasi. OSS
Tingkat Penyajian Hasil Analisis	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Ya

Rencana Rilis Produk Kegiatan

Tercetak	:	31 Mei 2024
Digital	:	31 Mei 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI DATA STATISTIK SEKTORAL DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Pengrajin
Alias	:	Tabel 3.32.2
Konsep	:	Jumlah Kelompok Pengrajin
Definisi	:	Kelompok Industri Pengrajin adalah sekelompok individu atau perusahaan yang terlibat dalam proses pembuatan produk secara manual atau dengan bantuan mesin sederhana. Produk yang dihasilkan oleh kelompok industri pengrajin seringkali bersifat unik, berkualitas tinggi, dan seringkali melibatkan keterampilan khusus.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis usaha
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Pengrajin yang Mendapatkan Bantuan Binaan Pemda
Alias	:	Tabel 3.32.2
Konsep	:	Kelompok Pengrajin yang Mendapatkan Bantuan Binaan Pemda
Definisi	:	Kelompok Industri Pengrajin adalah sekelompok individu atau perusahaan yang terlibat dalam proses pembuatan produk secara manual atau dengan bantuan mesin sederhana. Produk yang dihasilkan oleh kelompok industri pengrajin seringkali bersifat unik, berkualitas tinggi, dan seringkali melibatkan keterampilan khusus
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis usaha
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Nilai kapasitas
Alias	:	Tabel 3.32.6
Konsep	:	Nilai kapasitas
Definisi	:	hasil produksi maksimum barang dan material yang dapat dicapai
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan subsektor industri
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Nilai investasi
Alias	:	Tabel 3.32.6

Konsep	:	Nilai investasi
Definisi	:	Nilai investasi adalah biaya/pengeluaran perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnisnya berupa modal tetap (aset seperti; tanah, bangunan, mesin, lain-lain (peralatan kantor, ATK, Kendaraan kantor, Komputer, dll) dan juga modal kerja (biaya operasional perusahaan per-3 bulan) yang dibiayai oleh sumber pembiayaan (dapat dalam bentuk modal sendiri, modal pinjaman, atau laba ditanam kembali)
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan subsektor industri
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Izin Perusahaan yang Dipantau Menurut Skala Usaha
Alias	:	Tabel 3.32.7
Konsep	:	Izin Perusahaan yang Dipantau
Definisi	:	Banyaknya perusahaan yang dipantau
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan skala usaha
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) yang Dikeluarkan
Alias	:	Tabel 3.32.8
Konsep	:	Izin Usaha Industri (IUI)
Definisi	:	izin yang diberikan kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan usaha Industri
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah No. 107 Tahun 2015 tentang Izin Usaha Industri

Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan skala usaha
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pasar Tradisional Menurut Pengelolanya
Alias	:	Tabel 3.32.10 dan 3.32.11
Konsep	:	Pasar Tradisional
Definisi	:	Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya; Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar;Pasar tradisional tipe B ini merupakan pasar dengan operasional minimal 3 hari dalam seminggu dengan kapasitas pedangan minimal 275 orang dan luas lahan 4000 meter persegi.
Referensi Pemilihan	:	Perpres No 12 TAHUN 2007
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pasar Swalayan/Supermarket/Toserba, Minimarket, dan Perkulakan/Grosir
Alias	:	Tabel 3.32.12
Konsep	:	Pasar Swalayan/Supermarket/Toserba, Minimarket, dan Perkulakan/Grosir

Definisi	:	Banyaknya jumlah pasar swalayan/supermarket/toserba, minimarket, dan perkulakan/grosir
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pangkalan LPG dan Agen LPG
Alias	:	Tabel 3.32.13
Konsep	:	Pangkalan LPG, Agen LPG
Definisi	:	Banyaknya pangkalan LPG dan agen LPG
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Toko Modern
Alias	:	Tabel 3.32.14
Konsep	:	Toko Modern
Definisi	:	Toko Modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk Minimarket, Supermarket, Department Store, Hypermarket ataupun grosir yang berbentuk Perkulakan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Perdagangan No. 53/M-DAG/PER/12/2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023

Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Tanda Daftar Gudang (TDG) yang diterbitkan
Alias	:	Tabel 3.32.17
Konsep	:	Tanda Daftar Gudang (TDG)
Definisi	:	Tanda Daftar Gudang (TDG) adalah bukti pendaftaran gudang yang diberikan kepada pemilik gudang
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Perdagangan No.90/M-DAG/PER/12/2014
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan nama perusahaan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Realisasi Ekspor
Alias	:	Tabel 3.32.18
Konsep	:	Realisasi Ekspor
Definisi	:	Nilai barang atau jasa yang diekspor oleh suatu negara atau perusahaan dalam periode tertentu
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	2022
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan bulan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan SKA (Surat Keterangan Asal)

Alias	:	Tabel 3.32.19
Konsep	:	Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan SKA
Definisi	:	Surat Keterangan Asal (Certificate of Origin) yang selanjutnya disingkat SKA adalah dokumen yang membuktikan bahwa barang ekspor Indonesia telah memenuhi Ketentuan Asal Barang Indonesia (Rules of Origin of Indonesia)
Referensi Pemilihan	:	Permendag Nomor 111 Tahun 2018
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan bulan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Perusahaan Industri Menurut Skala Usaha dan Status Keaktifan
Alias	:	Tabel 3.32.20
Konsep	:	Perusahaan Industri
Definisi	:	Perusahaan Industri adalah setiap Orang yang melakukan kegiatan di bidang usaha industri yang berkedudukan di Indonesia
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019
Referensi Waktu	:	2022-2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan skala usaha
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Tera dan Tera Ulang
Alias	:	Tabel 3.32.21
Konsep	:	Tera, Tera Ulang

Definisi	:	Tera adalah tanda uji pada alat ukur, sementara tera ulang adalah pengujian kembali secara berkala terhadap Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) dan yang dipakai dalam perdagangan Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Terpasang Tetap adalah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan yang tidak mudah dipindahkan dan/atau mempunyai kekhususan dari segi konstruksi, ukuran, bobot, dan instalasi
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2024 tentang Kegiatan Tera dan Tera Ulang Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Metrologi Legal
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Pembangunan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-

PENYELENGGARA

Instansi Penyelenggara	:	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. Kh. Sarbini No. 01 Telp. Fax. Tigaraksa – Tangerang 15720

Email	:	bpmptsp.tangerangkab@gmail.com
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Sekretaris Dinas
Alamat	:	Gedung Usaha-usaha Daerah Lt.2 - Tigaraksa 15720 Jl. M. Atiek Soeardi, Gedung Usaha-usaha Derah Lt.2 Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan, Tangerang 15720
Email	:	dpmptsp.data.kabtangerang@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Guna mengoptimalkan pelaksanaan kebijakan perizinan berusaha di daerah dan dalam rangka ketersediaan informasi data maupun investasi pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tangerang. sebagai sumber informasi, panduan perbaikan dalam menyusun rencana kegiatan, membantu penetapan kebijakan secara cepat, membantu mengetahui proses kegiatan meningkatkan perkembangan kegiatan di masa yang akan datang, membantu pencatatan dokumentasi dan membantu memecahkan masalah.
Tujuan Kegiatan	:	Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan kebijakan Perizinan Berusaha di Daerah dan dalam rangka ketersediaan informasi data maupun Investasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Kabupaten Tangerang. Adapun manfaatnya yakni Sebagai sumber informasi, panduan perbaikan dalam menyusun rencana kegiatan, Membantu penetapan kebijakan secara cepat, Membantu mengetahui proses kegiatan Meningkatkan perkembangan kegiatan di masa yang akan datang, Membantu pencatatan dokumentasi dan Membantu memecahkan masalah.
Jadwal Kegiatan	:	
22. Perencanaan Kegiatan		02 Januari 2025 s.d. 25 Maret 2025
23. Desain		02 Januari 2025 s.d. 25 Maret 2025
24. Pengumpulan Data		01 April 2024 s.d. 30 Juni 2025
25. Pengolahan Data		01 April 2024 s.d. 30 Juni 2025
26. Analisis		01 April 2024 s.d. 30 Juni 2025

27. Diseminasi Hasil 03 Juli 2025 s.d. 04 Juli 2025
28. Evaluasi 03 Juli 2025 s.d. 04 Juli 2025

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :
- Jumlah Pesetujuan Investasi Menurut Sektor
- Jumlah Klinik
- Jumlah Tenaga Kerja pada Perusahaan Penanaman Modal Asing / Penanaman Modal Dalam Negeri
- Jumlah Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan
- Jumlah Penanaman Modal Asing Menurut Jenis
- Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Jenis
- Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Status Penanaman Modal Menurut Kecamatan
- Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Tingkat Resiko Menurut Kecamatan
- Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Skala Investasi Menurut Kecamatan
- Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Uraian Jenis Perijinan Menurut Kecamatan
- Jumlah Izin Praktek Menurut Kecamatan
- Jumlah Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN (IUT) Menurut Negara
- Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN (IUT)
- Jumlah Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) menurut Kecamatan

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan : Berulang

Frekuensi Penyelenggaraan : Triwulan

Tipe Pengumpulan Data : *Longitudinal Cross Sectional*

Cakupan Wilayah Pengumpulan Data : Sebagian Wilayah Indonesia

Wilayah Kegiatan
- Nama Provinsi : Banten
- Kabupaten/Kota : Tangerang

Metode Pengumpulan Data : Lainnya : Dokumentasi

Sarana Pengumpulan Data : Mail

Unit Pengumpulan Data : Usaha/Perusahaan

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ? : Tidak

Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data : Supervisi

Melakukan Penyesuaian Nonrespon ? : Tidak

Petugas Pengumpulan Data : -

Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data : -

Jumlah Petugas :
Supervisor/Penyelia/Pengawas 0 Orang
Pengumpul Data/Enumerator 0 Orang

Melakukan Pelatihan Petugas ? : Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

- Penyuntingan (*Editing*) : Ya
- Penyandian (*Coding*) : Tidak
- Data Entry : Ya
- Penyahihan (Validasi) : Ya

Metode Analisis : Deskriptif

Unit Analisis : Usaha/Perusahaan

Tingkat Penyajian Hasil Analisis :
- Provinsi
- Kabupaten/Kota
- Lainnya: Usaha/Perusahaan

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

- Tercetak : Ya
- Digital : Ya
- Data Mikro : Tidak

Rencana Rilis Produk Kegiatan

Tercetak	:	03 Juli 2025
Digital	:	03 Juli 2025
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Nama Variabel	:	Jumlah Persetujuan Investasi Menurut Sektor di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.2
Konsep	:	Investasi
Definisi	:	Jumlah Nilai rencana penanaman modal berupa aset atau uang untuk melaksanakan kegiatan berusaha
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Pedoman Dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Dan Fasilitas Penanaman Modal
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis sektor - Hotel dan Restoran - Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam - Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki - Industri Karet dan Plastik - Industri Kayu - Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain - Industri Kertas dan Percetakan - Industri Kimia Dan Farmasi - Industri Lainnya - Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya Industri Makanan - Industri Mineral Non Logam - Industri Tekstil

- Jasa Lainnya
- Kehutanan
- Konstruksi
- Listrik, Gas dan Air
- Perdagangan dan Reparasi
- Perikanan
- Pertambangan
- Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran
- Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan
- Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Klinik di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.3
Konsep	:	Klinik
Definisi	:	Jumlah klinik pemerintah maupun swasta menurut kecamatan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Perusahaan Penanaman Modal Asing / Penanaman Modal Dalam Negeri di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.4
Konsep	:	Perusahaan
Definisi	:	Jumlah Pelaku Usaha dan Nilai Investasi Berskala Nasional

Referensi Pemilihan	:	Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis penanaman modal : - Penanaman Modal Dalam Negeri - Penanaman Modal Asing
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Kerja pada Perusahaan Penanaman Modal Asing / Penanaman Modal Dalam Negeri di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.4
Konsep	:	Tenaga kerja
Definisi	:	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia pada Perusahaan PMA/PMDN
Referensi Pemilihan	:	Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis penanaman modal : - Penanaman Modal Dalam Negeri - Penanaman Modal Asing
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.5
Konsep	:	Perizinan
Definisi	:	Jumlah Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan sesuai kewenangan

Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis perizinan : - Master Plan - Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) - Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) - Surat Keterangan Penjual Langsung (SKPL) - Reklame - TDG - SLF - SIP
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penanaman Modal Asing Menurut Jenis di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.6
Konsep	:	Penanaman modal
Definisi	:	Jumlah Proyek dan Nilai Investasi Penanaman Modal Asing Menurut Kategori KBLI. Penanaman Modal Asing (PMA) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis sektor - Hotel dan Restoran - Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam

- Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki
- Industri Karet dan Plastik
- Industri Kayu
- Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain
- Industri Kertas dan Percetakan
- Industri Kimia Dan Farmasi
- Industri Lainnya
- Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya Industri Makanan
- Industri Mineral Non Logam
- Industri Tekstil
- Jasa Lainnya
- Kehutanan
- Konstruksi
- Listrik, Gas dan Air
- Perdagangan dan Reparasi
- Perikanan
- Pertambangan
- Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran
- Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan
- Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi

Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Jenis di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.7
Konsep	:	Penanaman modal
Definisi	:	Jumlah Proyek dan Nilai Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kategori KBLI. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Float*

Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis sektor - Hotel dan Restoran - Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam - Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki - Industri Karet dan Plastik - Industri Kayu - Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain - Industri Kertas dan Percetakan - Industri Kimia Dan Farmasi - Industri Lainnya - Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya Industri Makanan - Industri Mineral Non Logam - Industri Tekstil - Jasa Lainnya - Kehutanan - Konstruksi - Listrik, Gas dan Air - Perdagangan dan Reparasi - Perikanan - Pertambangan - Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran - Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan - Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Status Penanaman Modal Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.8
Konsep	:	Nomor Induk Berusaha, Penanaman modal
Definisi	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Status Penanaman Modal
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Tingkat Resiko Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.9
Konsep	:	Nomor Induk Berusaha, Resiko
Definisi	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Tingkat Resiko dan Kecamatan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Skala Investasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.10
Konsep	:	Nomor Induk Berusaha, Skala investasi
Definisi	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Skala Investasi dan Kecamatan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Uraian Jenis Perijinan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.11
Konsep	:	Nomor Induk Berusaha, Perizinan
Definisi	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Uraian Jenis Perijinan dan Kecamatan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
Referensi Waktu	:	1 Januari 2023 s.d 31 Desember 2023
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Izin Praktek Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.12
Konsep	:	Surat Izin Praktek
Definisi	:	Jumlah perizinan dengan kewenangan sudah didelegasikan ke PTSP Prima berbasis elektronik
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN (IUT) Menurut Negara di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.13
Konsep	:	PMA, PMDN
Definisi	:	Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN menurut Negara dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu
Referensi Pemilihan	:	Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Negara
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN (IUT) di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.14
Konsep	:	PMA, PMDN
Definisi	:	Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN menurut Negara dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu
Referensi Pemilihan	:	Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal

Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.33.15
Konsep	:	Persetujuan Bangunan Gedung
Definisi	:	Jumlah Persetujuan Bangunan Gedung yang diterbitkan Menurut Kecamatan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Float*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DASAR KOMPILASI STATISTIK PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Nama Variabel	:	Jumlah Persetujuan Investasi Menurut Sektor di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Investasi

Definisi	:	Jumlah Nilai rencana penanaman modal berupa aset atau uang untuk melaksanakan kegiatan berusaha
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis sektor - Hotel dan Restoran - Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam - Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki - Industri Karet dan Plastik - Industri Kayu - Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain - Industri Kertas dan Percetakan - Industri Kimia Dan Farmasi - Industri Lainnya - Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya Industri Makanan - Industri Mineral Non Logam - Industri Tekstil - Jasa Lainnya - Kehutanan - Konstruksi - Listrik, Gas dan Air - Perdagangan dan Reparasi - Perikanan - Pertambangan - Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran - Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan - Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi - Klasifikasi berdasarkan Unit dan Nilai dalam Juta rupiah
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit, Nilai

Nama Variabel	:	Jumlah Klinik di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Klinik
Definisi	:	Jumlah klinik pemerintah maupun swasta menurut kecamatan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Perusahaan Penanaman Modal Asing / Penanaman Modal Dalam Negeri di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Perusahaan
Definisi	:	Jumlah Pelaku Usaha dan Nilai Investasi Berskala Nasional
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis penanaman modal : - Penanaman Modal Dalam Negeri - Penanaman Modal Asing
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Kerja pada Perusahaan Penanaman Modal Asing / Penanaman Modal Dalam Negeri di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Tenaga kerja
Definisi	:	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia pada Perusahaan PMA/PMDN
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis penanaman modal : - Penanaman Modal Dalam Negeri - Penanaman Modal Asing
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Perizinan
Definisi	:	Jumlah Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan sesuai kewenangan

Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis perizinan : - Master Plan - Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) - Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) - Surat Keterangan Penjual Langsung (SKPL) - Reklame - TDG - SLF - SIP Klasifikasi berdasarkan perizinan : - Perizinan yang diterbitkan - Perizinan yang diajukan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Izin

Nama Variabel	:	Jumlah Penanaman Modal Asing Menurut Jenis di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Penanaman modal
Definisi	:	Jumlah Proyek dan Nilai Investasi Penanaman Modal Asing Menurut Kategori KBLI. Penanaman Modal Asing (PMA) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis sektor - Hotel dan Restoran - Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam - Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki - Industri Karet dan Plastik - Industri Kayu - Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain - Industri Kertas dan Percetakan - Industri Kimia Dan Farmasi - Industri Lainnya - Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya Industri Makanan

- Industri Mineral Non Logam
- Industri Tekstil
- Jasa Lainnya
- Kehutanan
- Konstruksi
- Listrik, Gas dan Air
- Perdagangan dan Reparasi
- Perikanan
- Pertambangan
- Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran
- Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan
- Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi

Ukuran : Jumlah

Satuan : Unit, Nilai

Nama Variabel : Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Jenis di Kabupaten Tangerang

Konsep : Penanaman modal

Definisi : Jumlah Proyek dan Nilai Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kategori KBLI. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.

Klasifikasi Penyajian : Klasifikasi berdasarkan Jenis sektor
- Hotel dan Restoran
- Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam
- Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki
- Industri Karet dan Plastik
- Industri Kayu
- Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain
- Industri Kertas dan Percetakan
- Industri Kimia Dan Farmasi
- Industri Lainnya
- Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya Industri Makanan
- Industri Mineral Non Logam

- Industri Tekstil
- Jasa Lainnya
- Kehutanan
- Konstruksi
- Listrik, Gas dan Air
- Perdagangan dan Reparasi
- Perikanan
- Pertambangan
- Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran
- Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan
- Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi

Ukuran : Jumlah

Satuan : Unit, Nilai

Nama Variabel : Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Status Penanaman Modal Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Konsep : Nomor Induk Berusaha, Penanaman modal

Definisi : Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Status Penanaman Modal

Klasifikasi Penyajian : Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Ukuran : Jumlah

Satuan : Dokumen

Nama Variabel : Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Tingkat Resiko Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Konsep : Nomor Induk Berusaha, Resiko

Definisi : Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Tingkat Resiko dan Kecamatan

Klasifikasi Penyajian : Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Ukuran : Jumlah

Satuan	:	Dokumen

Nama Variabel	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Skala Investasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Nomor Induk Berusaha, Skala investasi
Definisi	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Skala Investasi dan Kecamatan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Dokumen

Nama Variabel	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Uraian Jenis Perijinan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Nomor Induk Berusaha, Perizinan
Definisi	:	Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Uraian Jenis Perijinan dan Kecamatan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Dokumen

Nama Variabel	:	Jumlah Izin Praktek Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Surat Izin Praktek
Definisi	:	Jumlah perizinan dengan kewenangan sudah didelegasikan ke PTSP Prima berbasis elektronik
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	Izin

Nama Variabel	:	Jumlah Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN (IUT) Menurut Negara di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	PMA, PMDN
Definisi	:	Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN menurut Negara dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Negara
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN (IUT) di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	PMA, PMDN
Definisi	:	Realisasi Pertumbuhan Investor PMA dan PMDN menurut Negara dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan jenis penanaman modal : - Penanaman Modal Asing - Penanaman Modal Dalam Negeri
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah

Nama Variabel	:	Jumlah Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Persetujuan Bangunan Gedung
Definisi	:	Jumlah Persetujuan Bangunan Gedung yang diterbitkan Menurut Kecamatan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Kode Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Dokumen

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK TANGGAPAN MASYARAKAT MELALUI LAYANAN 112 DAN SP4N LAPOR!

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Tanggapan Masyarakat Melalui Layanan 112 Dan Sp4n Lapor!
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. H. Somawinata No.1 Tigaraksa
Email	:	diskominfo@tangerangkab.go.id
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bidang Statistik Sektoral
Alamat	:	Jl. Somawinata No. 1 Gedung Smart Building Puspemkab Tangerang, Kec. Tigaraksa, Kab. Tangerang
Email	:	surveistatistik2022@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Pemerintah Kabupaten Tangerang Melalui Berbagai Program Pembangunan Yang Berkelanjutan Terus Berupaya Memberikan Pelayanan Prima Dalam Merespons Setiap Laporan Dari Mayarakat Khususnya Layanan Kedaruratan. Amanat Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Menekankan Pentingnya Pelayanan Publik Yang Cepat, Responsif, Dan Terkoordinasi Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Masyarakat. Kebijakan Pembangunan Untuk Menghimpun Laporan Masyarakat Yang Disediakan Oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika

Kabupaten Tangerang Antara Lain Layanan Panggilan Darurat Atau Nomor Tunggal Panggilan Darurat (ntpd) 112 Dan Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (sp4n) – Layanan Aspirasi Dan Pengaduan Online Rakyat (lapor!). Nomor Tunggal Panggilan Darurat (ntpd) 112 Adalah Layanan Terpadu Yang Dirancang Untuk Memberikan Akses Cepat Dan Mudah Bagi Masyarakat Dalam Melaporkan Situasi Darurat, Seperti Kebakaran, Kecelakaan, Bencana Alam, Tindak Kriminal, Atau Keadaan Medis Yang Mendesak. Layanan Ini Mengintegrasikan Berbagai Institusi Terkait, Seperti Pemadam Kebakaran, Kepolisian, Ambulans, Dan Instansi Lainnya, Untuk Memastikan Respons Cepat Dan Tepat Terhadap Laporan Darurat. Ntpd 112 Bersifat Bebas Pulsa Dan Dapat Diakses 24 Jam, Sehingga Mampu Menjangkau Semua Lapisan Masyarakat Tanpa Hambatan Biaya. Sp4n Lapor (sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional - Layanan Aspirasi Dan Pengaduan Online Rakyat) Adalah Platform Nasional Yang Dirancang Untuk Menerima, Mengelola, Dan Menindaklanjuti Pengaduan Masyarakat Terkait Pelayanan Publik. Sistem Ini Memungkinkan Masyarakat Untuk Menyampaikan Aspirasi, Laporan, Atau Keluhan Secara Mudah, Transparan, Dan Terintegrasi. Pada Triwulan Dua Tahun 2022, Pemerintah Kabupaten Tangerang Mencatat Telah Mendapat 3.027 Tiket Panggilan Normal, 29.795 Panggilan Prank Dan 8.238 Panggilan Ghost/missed Call. Untuk Mendukung Optimalisasi Pelayanan Publik Tersebut, Sehingga Diperlukan Analisa Lebih Lanjut Mengenai Karakteristik Tanggapan Masyarakat Menggunakan Data-data Laporan 112 Dan Sp4n Lapor Tahun 2023 Dan 2024.

Tujuan Kegiatan : 1. Mengidentifikasi Permasalahan Lokal. Data Yang Terkumpul Dari Laporan Masyarakat Membantu Pemerintah Daerah Memahami Isu-isu Utama Yang Dihadapi Warganya.

2. Mengembangkan Kebijakan Berbasis Data. Analisis Laporan Memungkinkan Pengambilan Keputusan Yang Lebih Tepat Dan Berbasis Kebutuhan Masyarakat.
3. Memperkuat Partisipasi Masyarakat. Masyarakat Dilibatkan Secara Aktif Dalam Pengawasan Pelayanan Publik, Menciptakan Hubungan Yang Lebih Inklusif Antara Pemerintah Dan Warga.

Jadwal Kegiatan :

1.	Perencanaan Kegiatan	02 September 2024 s.d. 06 Februari 2024
2.	Desain	02 September 2024 s.d. 06 Februari 2024
3.	Pengumpulan Data	13 Desember 2024 s.d. 14 Desember 2024
4.	Pengolahan Data	13 Desember 2024 s.d. 19 Desember 2024
5.	Analisis	13 Desember 2024 s.d. 19 Desember 2024
6.	Diseminasi Hasil	20 Desember 2024 s.d. 27 Desember 2024
7.	Evaluasi	02 Januari 2025 s.d. 02 Januari 2025

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :
- Jumlah laporan kegawatdaruratan via layanan 112
- Jumlah laporan pengaduan masyarakat via layanan SP4N LAPOR!

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan : Hanya Sekali

Frekuensi Penyelenggaraan : -

Tipe Pengumpulan Data : *Longitudinal Cross Sectional*

Cakupan Wilayah Pengumpulan Data : Sebagian Wilayah Indonesia

Wilayah Kegiatan

Nama Provinsi : Banten

Kabupaten/Kota : Tangerang

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan Data Sekunder

Sarana Pengumpulan Data : Lainnya : Aplikasi layanan 112 dan SP4N LAPOR!

Unit Pengumpulan Data : Lainnya : Aplikasi layanan

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ? : Tidak

Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	Supervisi
Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	Tidak
Petugas Pengumpulan Data	:	-
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	-
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		0 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		0 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan (*Editing*)	:	Ya
Penyandian (*Coding*)	:	Tidak
Data Entry	:	Tidak
Penyahihan (Validasi)	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Lainnya: Laporan Masyarakat
Tingkat Penyajian Hasil Analisis	:	- Kabupaten/Kota - Lainnya: Kecamatan

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Rencana Rilis Produk Kegiatan

Tercetak	:	27 Desember 2024
Digital	:	20 Desember 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK TANGGAPAN MASYARAKAT MELALUI LAYANAN 112 DAN SP4N LAPOR!

Nama Variabel	:	Tarikh (tanggal/bulan/tahun)
Alias	:	-
Konsep	:	Tarikh
Definisi	:	Tanggal yang memuat informasi hari, bulan, dan tahun (ddmmyyyy). a. Dalam hal informasi tanggal dan/atau bulan tidak diperlukan, kode tanggal/bulan diisi dengan kode 01. b. Dalam hal informasi yang dibutuhkan hanya bulan, kode tanggal diisikan 01 dan kode tahun diisikan tahun referensi yang digunakan. c. Dalam hal informan tidak tahu/lupa, pengisian kode disesuaikan dengan kebutuhan dalam analisis survei.
Referensi Pemilihan	:	Kamus Besar Bahasa Indonesia
Referensi Waktu	:	-
Tipe Data	:	-
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	-
Akses Publikasi	:	Terbuka

MS-IND KOMPILASI STATISTIK TANGGAPAN MASYARAKAT MELALUI LAYANAN 112 DAN SP4N LAPOR!

Nama Indikator	:	Jumlah Laporan 112
Konsep	:	Aduan masyarakat
Definisi	:	Banyaknya pengaduan masyarakat yang dilaporkan ke command center 112
Interpretasi	:	Banyaknya pengaduan masyarakat yang dilaporkan ke command center 112

Metode/Rumus Perhitungan	:	Total laporan pengaduan masyarakat yang dilaporkan ke command center 112
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Laporan
Klasifikasi Penyajian	:	1. Bulan dan Tahun 2. Kategori Darurat 3. Klasifikasi Laporan 4. Kategori Laporan
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kabupaten
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI STATISTIK TANGGAPAN MASYARAKAT MELALUI LAYANAN 112 DAN SP4N LAPOR!

Nama Variabel	:	Tarikh (tanggal/bulan/tahun)
Konsep	:	Tarikh
Definisi	:	Tanggal yang memuat informasi hari, bulan, dan tahun (ddmmyyyy). a. Dalam hal informasi tanggal dan/atau bulan tidak diperlukan, kode tanggal/bulan diisi dengan kode 01. b. Dalam hal informasi yang dibutuhkan hanya bulan, kode tanggal diisikan 01 dan kode tahun diisikan tahun referensi yang digunakan. c. Dalam hal informan tidak tahu/lupa, pengisian kode disesuaikan dengan kebutuhan dalam analisis survei.
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	-

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Informasi Dan Komunikasi Publik Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-

PENYELENGGARA

Instansi Penyelenggara	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. H. Somawinata No.1 Tigaraksa
Email	:	diskominfo@tangerangkab.go.id

PENANGGUNG JAWAB

Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bidang Informasi Dan Komunikasi Publik
Alamat	:	Smart Building Dinas Komunikasi Dan Informatika Kab. Tangerang
Email	:	diskominfo@tangerangkab.go.id

PERSIAPAN DAN PERENCANAAN

Latar Belakang Kegiatan	:	Statistik Sektoral Merupakan Statistik Yang Pemanfaatannya Ditujukan Untuk Memenuhi Kebutuhan Instansi Pemerintah Tertentu Dalam Rangka Penyelenggaraan Tugas-tugas Pemerintah Dan Tugas Pembangunan. Diskominfo Kab. Tangerang Selaku Walidata Daerah Memiliki Tugas Mengumpulkan, Memeriksa, Mengelola Serta Menyebarluaskan Data Statistik Sektoral Yang Dihimpun. Agar Pelaksanaan Tugas Tersebut Dapat Terukur Dan Juga Memudahkan Pengguna Data Dalam Pemanfaatan Data Statistik Sektoral, Maka Perlu Dilakukan Kegiatan Kompilasi Data Statistik Sektoral Kab. Tangerang.
Tujuan Kegiatan	:	Mengumpulkan Data Statistik Sektoral Khususnya Data Terkait Informasi Dan Komunikasi Publik
Jadwal Kegiatan	:	
1. Perencanaan Kegiatan		01 Januari 2025 s.d. 10 Januari 2025
2. Desain		10 Januari 2025 s.d. 10 Januari 2025
3. Pengumpulan Data		13 Januari 2025 s.d. 28 Februari 2025

4.	Pengolahan Data	03 Maret 2025 s.d. 02 Mei 2025
5.	Analisis	05 Mei 2025 s.d. 01 Agustus 2025
6.	Diseminasi Hasil	04 Agustus 2025 s.d. 29 Agustus 2025
7.	Evaluasi	01 September 2025 s.d. 30 September 2025

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :
- Nilai keterbukaan informasi publik
- Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah
- Akses publik terhadap informasi keuangan daerah (*Public access to fiscal information*)
- Jumlah Kelompok Informasi (KIM)
- Jumlah Media Massa
- Persentase Laporan Status SP4N-LAPOR!
- Persentase Laporan PPID

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Cross Sectional*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia
Wilayah Kegiatan		
Nama Provinsi	:	Banten
Kabupaten/Kota	:	Tangerang
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Lainnya : website SP4N-LAPOR!, website PPID
Unit Pengumpulan Data	:	Individu

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ?	:	Tidak
Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	Supervisi
Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	Tidak

Petugas Pengumpulan Data : -

Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data : -

Jumlah Petugas :
Supervisor/Penyelia/Pengawas 0 Orang
Pengumpul Data/Enumerator 0 Orang

Melakukan Pelatihan Petugas ? : Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

- Penyuntingan (*Editing*) : Tidak
- Penyandian (*Coding*) : Tidak
- Data Entry : Ya
- Penyahihan (Validasi) : Ya

Metode Analisis : Deskriptif

Unit Analisis : Individu

Tingkat Penyajian Hasil Analisis : Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

- Tercetak : Ya
- Digital : Ya
- Data Mikro : Tidak

Rencana Rilis Produk Kegiatan

- Tercetak : 31 Oktober 2025
- Digital : 31 Oktober 2025
- Data Mikro : -

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK

Nama Variabel	:	Jumlah Laporan SP4N Lapor yang Masuk
Alias	:	Laporan SP4N Lapor
Konsep	:	Laporan SP4N Lapor
Definisi	:	Laporan yang masuk ke dalam SP4N Lapor
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus diisi dengan angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Nama Media Massa
Alias	:	Media Massa
Konsep	:	Media Massa
Definisi	:	Nama Media Massa yang bermitra dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	*String*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi nama media massa
Akses Publikasi	:	Terbuka

MS-IND KOMPILASI STATISTIK INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK

Nama Indikator	:	Persentase Laporan Status SP4N-LAPOR!

Konsep	:	SP4N Lapor
Definisi	:	Persentase banyaknya laporan SP4N Lapor yang sedang dilakukan pemrosesan ditambah banyaknya laporan SP4N Lapor yang telah selesai pada suatu tahun dibagi dengan jumlah total seluruh laporan SP4N Lapor yang dilaporkan pada tahun tersebut.
Interpretasi	:	Jika persentase laporan status SP4N Lapor mencapai 100% artinya seluruh laporan yang masuk sudah diselesaikan
Metode/Rumus Perhitungan	:	jumlah laporan yang sudah selesai dibagi dengan jumlah laporan masuk dikali 100% $$\frac{JumlahLaporanSelesai}{JumlahLaporanMasuk} \times 100\%$$
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kabupaten
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Indikator	:	Jumlah Media Massa
Konsep	:	Media Massa
Definisi	:	Jumlah media massa yang bermitra dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang
Interpretasi	:	Jumlah media massa yang bermitra dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang
Metode/Rumus Perhitungan	:	Menjumlahkan seluruh media massa yang bermitra dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Total
Satuan	:	Unit
Klasifikasi Penyajian	:	Jenis Media Massa
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	Kabupaten
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI STATISTIK INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK

Nama Variabel	:	Jumlah Laporan SP4N Lapor yang Masuk
Konsep	:	Laporan SP4N Lapor
Definisi	:	Laporan yang masuk ke dalam SP4N-LAPOR!
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	-

Nama Variabel	:	Nama Media Massa
Konsep	:	Media Massa
Definisi	:	Nama Media Massa yang bermitra dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	-

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK PERSANDIAN DAN KEAMANAN INFORMASI

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Persandian dan Keamanan Informasi Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-

PENYELENGGARA

Instansi Penyelenggara	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. H. Somawinata No.1 Tigaraksa
Email	:	diskominfo@tangerangkab.go.id

PENANGGUNG JAWAB

Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bidang Penyelenggaraan Persandian Untuk Keamanan Informasi
Alamat	:	Jl. Somawinata. Kel. Kadu Agung Kec. Tigaraksa Puspemkab Tangerang, Kabupaten Tangerang, Banten
Email	:	diskominfo@tangerangkab.go.id

PERSIAPAN DAN PERENCANAAN

Latar Belakang Kegiatan	:	Seiring Dengan Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang, Kebutuhan Akan Penguatan Keamanan Informasi Dan Sistem Persandian Menjadi Semakin Penting. Untuk Mendukung Tata Kelola Keamanan Informasi Yang Efektif, Diperlukan Data Dan Informasi Yang Akurat Serta Terukur. Oleh Karena Itu, Kompilasi Statistik Ini Disusun Sebagai Dokumentasi Data Dan Indikator Strategis Di Bidang Persandian Dan Keamanan Informasi, Guna Mendukung Perencanaan, Evaluasi, Serta Pengambilan Kebijakan Yang Tepat Dan Responsif Terhadap Dinamika Ancaman Siber.
Tujuan Kegiatan	:	Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Menghimpun, Mengelola, Dan Menyajikan Data Statistik Yang Akurat Dan Terkini Di Bidang Persandian Dan Keamanan Informasi Guna Mendukung Perencanaan, Evaluasi, Serta Pengambilan Kebijakan Yang Efektif Dalam Meningkatkan Ketahanan Informasi Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang.
Jadwal Kegiatan	:	
1. Perencanaan Kegiatan		02 Januari 2025 s.d. 09 Januari 2025
2. Desain		01 Agustus 2025 s.d. 31 Oktober 2025
3. Pengumpulan Data		01 Agustus 2025 s.d. 31 Oktober 2025
4. Pengolahan Data		03 November 2025 s.d. 28 November 2025

5.	Analisis	03 November 2025 s.d. 28 November 2025
6.	Diseminasi Hasil	01 Desember 2025 s.d. 01 Desember 2025
7.	Evaluasi	02 Desember 2025 s.d. 02 Desember 2025

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :
- Indeks KAMI
- Jumah Menara BTS
- Jumlah Aplikasi yang Dipentest
- Jumlah Perangkat Internet dan CCTV

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan : Berulang

Frekuensi Penyelenggaraan : Tahunan

Tipe Pengumpulan Data : *Cross Sectional*

Cakupan Wilayah Pengumpulan Data : Sebagian Wilayah Indonesia

Wilayah Kegiatan

Nama Provinsi : Banten

Kabupaten/Kota : Tangerang

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan Data Sekunder

Sarana Pengumpulan Data :
- *Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)*
- *Mail*

Unit Pengumpulan Data :
- Usaha/Perusahaan
- Lainnya : Perangkat Daerah/OPD

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ? : Tidak

Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data : Supervisi

Melakukan Penyesuaian Nonrespon ? : Tidak

Petugas Pengumpulan Data : Staf Instansi Penyelenggara Dan Mitra Atau Tenaga Kontrak

Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data : Sma Atau Smk

Jumlah Petugas Supervisor/Penyelia/Pengawas : 3 Orang

Pengumpul Data/Enumerator 12 Orang

Melakukan Pelatihan Petugas ? : Ya

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan (*Editing*) : Ya

Penyandian (*Coding*) : Tidak

Data Entry : Ya

Penyahihan (Validasi) : Ya

Metode Analisis : Deskriptif

Unit Analisis : - Usaha/Perusahaan
- Lainnya: Objek fisik

Tingkat Penyajian Hasil Analisis : Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak : Tidak

Digital : Ya

Data Mikro : Tidak

Rencana Rilis Produk Kegiatan

Tercetak : -

Digital : 01 Desember 2025

Data Mikro : -

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK

Nama Variabel : Indeks KAMI

Alias : -

Konsep : Indeks KAMI

Definisi	:	Asesmen dan evaluasi tingkat kesiapan (Kelengkapan dan Kematangan) penerapan keamanan informasi berdasarkan kriteria SNI ISO/IEC 27001
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	-
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	-
Akses Publikasi	:	-

Nama Variabel	:	Jumlah Menara BTS
Alias	:	-
Konsep	:	Menara BTS
Definisi	:	Jumlah menara BTS merupakan banyaknya menara telekomunikasi macrocell dan microcell yang ada di Kabupaten Tangerang. Menara microcell adalah bangunan-bangunan untuk kepentingan umum yang didirikan di atas tanah dengan ketinggian di atas 20 m atau didirikan di atas bangunan gedung yang dipergunakan untuk kepentingan umum yang struktur fisiknya dapat berupa rangka baja yang diikat oleh berbagai simpul atau berupa bentuk tunggal tanpa simpul, di mana fungsi, desain dan konstruksinya disesuaikan sebagai sarana penunjang menempatkan perangkat Telekomunikasi. Menara microcell adalah bangunan menara dengan desain khusus yang berbentuk pole dan/atau terkamuflase dengan ketinggian paling tinggi 18 m dari permukaan tanah yang digunakan untuk menempatkan perangkat microcell
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	-
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	-

Akses Publikasi	:	-

Nama Variabel	:	Jumlah Aplikasi yang Dipentest
Alias	:	-
Konsep	:	Pentest
Definisi	:	Jumlah Aplikasi yang di-pentest adalah banyaknya aplikasi yang menjadi objek penetation test. Penetration Test merupakan metode yang dilakukan untuk mengevaluasi keamanan dari sebuah sistem dan jaringan komputer dengan cara menstimulasi penyerangan ke sistem informasi untuk mengeksploitasi celah kerentanan dan penetration test menjadi salah satu agenda manajeman penyelenggaraan keamanan dengan tujuan mencegah, mengatasi, dan melindungi berbagai Sistem Informasi dari resiko terjadinya tindakan ilegal seperti penggunaan tanpa izin, penyusunan, dan perusakan terhadap berbagai informasi yang dimiliki
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	-
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	-
Akses Publikasi	:	-

Nama Variabel	:	Jumlah Perangkat Internet dan CCTV
Alias	:	-
Konsep	:	Jumlah Perangkat CCTV
Definisi	:	Jumlah menara BTS merupakan banyaknya menara telekomunikasi macrocell dan microcell yang ada di Kabupaten Tangerang. Menara microcell adalah bangunan-bangunan untuk kepentingan umum yang didirikan di atas tanah dengan ketinggian di atas 20 m atau didirikan di atas bangunan gedung yang dipergunakan untuk kepentingan umum yang struktur

		fisiknya dapat berupa rangka baja yang diikat oleh berbagai simpul atau berupa bentuk tunggal tanpa simpul, di mana fungsi, desain dan konstruksinya disesuaikan sebagai sarana penunjang menempatkan perangkat Telekomunikasi. Menara microcell adalah bangunan menara dengan desain khusus yang berbentuk pole dan/atau terkamuflase dengan ketinggian paling tinggi 18 m dari permukaan tanah yang digunakan untuk menempatkan perangkat microcell
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	-
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	-
Akses Publikasi	:	-

STANDAR DATA KOMPILASI STATISTIK PERSANDIAN DAN KEAMANAN INFORMASI

Nama Variabel	:	Indeks KAMI
Konsep	:	Indeks KAMI
Definisi	:	Asesmen dan evaluasi tingkat kesiapan (Kelengkapan dan Kematangan) penerapan keamanan informasi berdasarkan kriteria SNI ISO/IEC 27001
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	-

Nama Variabel	:	Jumlah Menara BTS
Konsep	:	Menara BTS
Definisi	:	Jumlah menara BTS merupakan banyaknya menara telekomunikasi macrocell dan microcell yang ada di

Kabupaten Tangerang. Menara microcell adalah bangunan-bangunan untuk kepentingan umum yang didirikan di atas tanah dengan ketinggian di atas 20 m atau didirikan di atas bangunan gedung yang dipergunakan untuk kepentingan umum yang struktur fisiknya dapat berupa rangka baja yang diikat oleh berbagai simpul atau berupa bentuk tunggal tanpa simpul, di mana fungsi, desain dan konstruksinya disesuaikan sebagai sarana penunjang menempatkan perangkat Telekomunikasi. Menara microcell adalah bangunan menara dengan desain khusus yang berbentuk pole dan/atau terkamuflase dengan ketinggian paling tinggi 18 m dari permukaan tanah yang digunakan untuk menempatkan perangkat microcell

Klasifikasi Penyajian : -

Ukuran : -

Satuan : -

Nama Variabel : Jumlah Aplikasi yang Dipentest

Konsep : Pentest

Definisi : Jumlah Aplikasi yang di-pentest adalah banyaknya aplikasi yang menjadi objek penetation test. Penetration Test merupakan metode yang dilakukan untuk mengevaluasi keamanan dari sebuah sistem dan jaringan komputer dengan cara menstimulasi penyerangan ke sistem informasi untuk mengeksploitasi celah kerentanan dan penetration test menjadi salah satu agenda manajeman penyelenggaraan keamanan dengan tujuan mencegah, mengatasi, dan melindungi berbagai Sistem Informasi dari resiko terjadinya tindakan ilegal seperti penggunaan tanpa izin, penyusunan, dan perusakan terhadap berbagai informasi yang dimiliki

Klasifikasi Penyajian : -

Ukuran : -

Satuan : -

Nama Variabel : Jumlah Perangkat Internet dan CCTV

Konsep	:	Jumlah Perangkat CCTV
Definisi	:	Jumlah menara BTS merupakan banyaknya menara telekomunikasi macrocell dan microcell yang ada di Kabupaten Tangerang. Menara microcell adalah bangunan-bangunan untuk kepentingan umum yang didirikan di atas tanah dengan ketinggian di atas 20 m atau didirikan di atas bangunan gedung yang dipergunakan untuk kepentingan umum yang struktur fisiknya dapat berupa rangka baja yang diikat oleh berbagai simpul atau berupa bentuk tunggal tanpa simpul, di mana fungsi, desain dan konstruksinya disesuaikan sebagai sarana penunjang menempatkan perangkat Telekomunikasi. Menara microcell adalah bangunan menara dengan desain khusus yang berbentuk pole dan/atau terkamuflase dengan ketinggian paling tinggi 18 m dari permukaan tanah yang digunakan untuk menempatkan perangkat microcell
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	-
Satuan	:	-

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Data Statistik Sektoral Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Data Statistik Sektoral
Sektor Kegiatan	:	Pembangunan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-

PENYELENGGARA

Instansi Penyelenggara	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Komplek Perkantoran Tigaraksa Jl. H. Somawinata Blok D. No. 1 Tigaraksa
Email	:	diskominfo@tangerangkab.go.id

PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Kepala Bidang Statistik Sektoral
Alamat	:	Komplek Perkantoran Tigaraksa Jl. H. Somawinata Blok D. No. 1 Tigaraksa
Email	:	statistiksektoraltangkab@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		
Latar Belakang Kegiatan	:	Statistik Sektoral Merupakan Statistik Yang Pemanfaatannya Ditujukan Untuk Memenuhi Kebutuhan Instansi Pemerintah Tertentu Dalam Rangka Penyelenggaraan Tugas-tugas Pemerintah Dan Tugas Pembangunan. Diskominfo Kab. Tangerang Selaku Walidata Daerah Memiliki Tugas Mengumpulkan, Memeriksa, Mengelola Serta Menyebarluaskan Data Statistik Sektoral Yang Dihimpun. Agar Pelaksanaan Tugas Tersebut Dapat Terukur Dan Juga Memudahkan Pengguna Data Dalam Pemanfaatan Data Statistik Sektoral, Maka Perlu Dilakukan Kegiatan Kompilasi Data Statistik Sektoral Kab. Tangerang.
Tujuan Kegiatan	:	Untuk Mendokumentasikan Data Statistik Sektoral Yang Dihimpun Dari Perangkat Daerah Sehingga Memberikan Kemudahan Bagi Pengguna Data Dalam Pemanfaatan Data Sebagai Bahan Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Di Kab. Tangerang Maupun Untuk Kebutuhan Penelitian Dan Informasi Publik.
Jadwal Kegiatan	:	
1. Perencanaan Kegiatan		08 November 2022 s.d. 02 Februari 2023
2. Pengumpulan Data		03 Maret 2023 s.d. 20 Desember 2023
3. Pengolahan Data		01 Januari 2024 s.d. 30 Februari 2024
4. Analisis		01 Maret 2024 s.d. 30 April 2024
5. Diseminasi Hasil		01 Mei 2024 s.d. 17 Mei 2024
Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan	:	- Jumlah Menara menurut kecamatan - Jumlah Media Menurut Jenis Media di Kabupaten Tangerang

- Jumlah Laporan Status SP4N-Lapor Menurut Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang
- Jumlah Laporan PPID Menurut Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang
- Nama Domain dan Sub Domain Website Resmi Pemerintah Kecamatan/Desa di Kabupaten Tangerang
- Jumlah Desa Terlayani dan Belum Terlayani Jaringan Telekomunikasi di Kabupaten Tangerang
- Jumlah Aplikasi yang dipentest Menurut Status Pentest

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Cross Sectional*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia
Wilayah Kegiatan		
Nama Provinsi	:	Banten
Kabupaten/Kota	:	Tangerang
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Mail
Unit Pengumpulan Data	:	-

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ?	:	-
Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	-
Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	-
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma IV Atau S1 Atau S2 Atau S3
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		2 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		4 Orang

Melakukan Pelatihan Petugas ? : Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan (*Editing*)	:	Ya
Penyandian (*Coding*)	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Penyahihan (Validasi)	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Lainnya: Kecamatan
Tingkat Penyajian Hasil Analisis	:	- Kabupaten/Kota - Lainnya: Kecamatan

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Rencana Rilis Produk Kegiatan

Tercetak	:	31 Mei 2024
Digital	:	31 Mei 2024
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Variabel	:	Jumlah Menara Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.34.2
Konsep	:	Menara BTS
Definisi	:	Jumlah menara BTS merupakan banyaknya menara telekomunikasi macrocell dan microcell yang ada di

		Kabupaten Tangerang. Menara microcell adalah bangunan-bangunan untuk kepentingan umum yang didirikan di atas tanah dengan ketinggian di atas 20 m atau didirikan di atas bangunan gedung yang dipergunakan untuk kepentingan umum yang struktur fisiknya dapat berupa rangka baja yang diikat oleh berbagai simpul atau berupa bentuk tunggal tanpa simpul, di mana fungsi, desain dan konstruksinya disesuaikan sebagai sarana penunjang menempatkan perangkat Telekomunikasi. Menara microcell adalah bangunan Menara dengan desain khusus yang berbentuk pole dan/atau terkamuflase dengan ketinggian paling tinggi 18 m dari permukaan tanah yang digunakan untuk menempatkan perangkat microcell.
Referensi Pemilihan	:	Perbup Tangerang Nomor 33 Tahun 2016
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Media Menurut Jenis Media di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.34.3
Konsep	:	Media cetak, Media elektronik, Media radio, Media televisi
Definisi	:	Media Cetak : Media yang melakukan proses penyebaran informasi dengan menggunakan teknologi cetak, dan dalam bentuk cetak. Berita/artikel yang di-print termasuk media cetak.

Media Elektronik :
Media dalam bentuk digital yang mana memerlukan media/alat elektronik (PC, Laptop, Handphone, Tablet, dll) untuk dapat mengakses/membaca artikel/berita tersebut. Kegiatan membaca artikel/berita tersebut dapat dilakukan secara online di internet maupun offline dalam bentuk softcopy.

Media Radio :
Radio adalah salah satu jenis media massa satu arah yang berperan untuk menyampaikan pesan (berita, informasi dan hiburan) dalam bentuk suara kepada masyarakat dengan jangkauan luas

Media Televisi :
Penyebaran informasi dengan bentuk audio visual melalui jaringan televisi.

Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Status SP4N-Lapor Menurut Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.34.4 s.d. Tabel 3.34.6
Konsep	:	SP4N Lapor
Definisi	:	SP4N LAPOR! adalah aplikasi pengaduan layanan publik satu pintu yang terintegrasi secara nasional.

Referensi Pemilihan	:	Peraturan Bupati Tangerang No. 20 Tahun 2021
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Laporan PPID Menurut Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.34.7 s.d. Tabel 3.34.9
Konsep	:	PPID
Definisi	:	PPID adalah kepanjangan dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi, yang berfungsi sebagai pengelola dan penyampai dokumen yang dimiliki oleh Badan Publik sesuai dengan amanat UU 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Bupati Tangerang No. 123 Tahun 2015
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Nama Domain dan Sub Domain Website Resmi Pemerintah Kecamatan/Desa di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.34.10
Konsep	:	Domain, Website, Sub domain
Definisi	:	Nama Domain Website Resmi Pemerintah di Kabupaten Tangerang merupakan Alamat internet Pemerintah Kabupaten Tangerang yang dapat digunakan dalam

		berkomunikasi melalui internet dan Sub Domain Website Resmi Kabupaten Tangerang adalah bagian dari domain Resmi Kabupaten Tangerang yang digunakan sebagai pembagian area dari Website Resmi Kabupaten Tangerang.
Referensi Pemilihan	:	Perda Kabupaten Tangerang Nomor 6 Tahun 2020
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*String*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus berisi karakter
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Desa Terlayani dan Belum Terlayani Jaringan Telekomunikasi di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.34.11
Konsep	:	Desa, Jaringan telekomunikasi
Definisi	:	Jumlah Desa Belum Terlayani Jaringan Telekomunikasi merupakan banyaknya Desa yang di dalamnya sudah terdapat dan belum terdapat menara telekomunikasi baik menara macrocell maupun microcell
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Bupati Tangerang Nomor 33 Tahun 2016
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Aplikasi yang dipentest Menurut Status Pentest di Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.34.12

Konsep	:	Aplikasi, Pentest
Definisi	:	Jumlah Aplikasi yang dipentest adalah banyaknya aplikasi yang menjadi objek penetation test. Penetration Test merupakan metode yang dilakukan untuk mengevaluasi keamanan dari sebuah sistem dan jaringan komputer dengan cara menstimulasi penyerangan ke sistem informasi untuk mengeksploitasi celah kerentanan dan penetration test menjadi salah satu agenda manajeman penyelenggaraan keamanan dengan tujuan mencegah, mengatasi, dan melindungi berbagai Sistem Informasi dari resiko terjadinya tindakan ilegal seperti penggunaan tanpa izin, penyusunan, dan perusakan terhadap berbagai informasi yang dimiliki
Referensi Pemilihan	:	Perda Kabupaten Tangerang Nomor 6 Tahun 2020
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan Status Pentest : - High - Medium - Low
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI STATISTIK DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Variabel	:	Jumlah Menara Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Menara BTS
Definisi	:	Jumlah menara BTS merupakan banyaknya menara telekomunikasi macrocell dan microcell yang ada di

Kabupaten Tangerang. Menara microcell adalah bangunan-bangunan untuk kepentingan umum yang didirikan di atas tanah dengan ketinggian di atas 20 m atau didirikan di atas bangunan gedung yang dipergunakan untuk kepentingan umum yang struktur fisiknya dapat berupa rangka baja yang diikat oleh berbagai simpul atau berupa bentuk tunggal tanpa simpul, di mana fungsi, desain dan konstruksinya disesuaikan sebagai sarana penunjang menempatkan perangkat Telekomunikasi. Menara microcell adalah bangunan Menara dengan desain khusus yang berbentuk pole dan/atau terkamuflase dengan ketinggian paling tinggi 18 m dari permukaan tanah yang digunakan untuk menempatkan perangkat microcell.

Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah kecamatan di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Media Menurut Jenis Media di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Media cetak, Media elektronik, Media radio, Media televisi
Definisi	:	Media Cetak : Media yang melakukan proses penyebaran informasi dengan menggunakan teknologi cetak, dan dalam bentuk cetak. Berita/artikel yang di-print termasuk media cetak. Media Elektronik : Media dalam bentuk digital yang mana memerlukan media/alat elektronik (PC, Laptop, Handphone, Tablet, dll) untuk dapat mengakses/membaca artikel/berita tersebut. Kegiatan membaca artikel/berita tersebut dapat dilakukan secara online di internet maupun offline dalam bentuk softcopy.

Media Radio :

Radio adalah salah satu jenis media massa satu arah yang berperan untuk menyampaikan pesan (berita, informasi dan hiburan) dalam bentuk suara kepada masyarakat dengan jangkauan luas

Media Televisi :

Penyebaran informasi dengan bentuk audio visual melalui jaringan televisi.

Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Jenis media : - Media cetak (Koran/Majalah) - Media online - Radio - Televisi
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit
Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Status SP4N-Lapor Menurut Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	SP4N Lapor
Definisi	:	SP4N LAPOR! adalah aplikasi pengaduan layanan publik satu pintu yang terintegrasi secara nasional.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang Klasifikasi berdasarkan status laporan : - Belum diproses - Diproses - Selesai diproses
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Laporan

Nama Variabel	:	Jumlah Laporan PPID Menurut Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	PPID
Definisi	:	PPID adalah kepanjangan dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi, yang berfungsi sebagai pengelola dan penyampai dokumen yang dimiliki oleh

Badan Publik sesuai dengan amanat UU 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang Klasifikasi berdasarkan status laporan : - Belum diproses - Diproses - Selesai diproses
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Laporan

Nama Variabel	:	Nama Domain dan Sub Domain Website Resmi Pemerintah Kecamatan/Desa di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Domain, Website, Sub domain
Definisi	:	Nama Domain Website Resmi Pemerintah di Kabupaten Tangerang merupakan Alamat internet Pemerintah Kabupaten Tangerang yang dapat digunakan dalam berkomunikasi melalui internet dan Sub Domain Website Resmi Kabupaten Tangerang adalah bagian dari domain Resmi Kabupaten Tangerang yang digunakan sebagai pembagian area dari Website Resmi Kabupaten Tangerang.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Domain

Nama Variabel	:	Jumlah Desa Terlayani dan Belum Terlayani Jaringan Telekomunikasi di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Desa, Jaringan telekomunikasi
Definisi	:	Jumlah Desa Belum Terlayani Jaringan Telekomunikasi merupakan banyaknya Desa yang di dalamnya sudah terdapat dan belum terdapat menara telekomunikasi baik menara macrocell maupun microcell
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	Desa

Nama Variabel	:	Jumlah Desa Terlayani dan Belum Terlayani Jaringan Telekomunikasi di Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Desa, Jaringan telekomunikasi
Definisi	:	Jumlah Desa Belum Terlayani Jaringan Telekomunikasi merupakan banyaknya Desa yang di dalamnya sudah terdapat dan belum terdapat menara telekomunikasi baik menara macrocell maupun microcell
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Desa

MS-KEG KOMPILASI DATA KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Data Ketentraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Perlindungan Sosial Dan Kesejahteraan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-
PENYELENGGARA		
Instansi Penyelenggara	:	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. Atiek Soeardi, Kaduagung, Tigaraksa
Email	:	satpolpp@tangerangkab.go.id
PENANGGUNG JAWAB		
Penanggung Jawab Teknis	:	Sekretaris Dinas
Alamat	:	Tigaraksa
Email	:	satpolpptangerang@gmail.com
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN		

Latar Belakang Kegiatan	:	Kabupaten Tangerang Sebagai Salah Satu Daerah Di Provinsi Banten Memiliki Peraturan Daerah (perda) Dan Peraturan Kepala Daerah (perkada) Yang Bertujuan Untuk Mengatur Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat, Pembangunan, Serta Tata Kelola Pemerintahan. Sebagai Bagian Dari Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik, Ketenteraman Dan Ketertiban Umum, Serta Perlindungan Masyarakat, Satuan Polisi Pamong Praja (satpol Pp) Kabupaten Tangerang Memiliki Peran Penting Dalam Menegakkan Perda Dan Perkada Tersebut. Melalui Kegiatan Ini, Satpol Pp Kabupaten Tangerang Akan Melakukan Kompilasi Data Terkait Implementasi Dan Penegakan Perda Serta Perkada Yang Telah Diterbitkan. Dengan Memiliki Data Yang Komprehensif Dan Terkini Mengenai Penegakan Peraturan Daerah Dan Peraturan Kepala Daerah, Diharapkan Dapat Dilakukan Evaluasi Terhadap Efektivitas Peraturan Yang Ada Serta Perbaikan Strategi Penegakan Di Masa Mendatang. Selain Itu, Data Ini Juga Menjadi Dasar Untuk Penyusunan Kebijakan Lebih Lanjut Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Serta Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan Yang Transparan Dan Akuntabel Di Kabupaten Tangerang.
Tujuan Kegiatan	:	Tujuan Dari Kegiatan "kompilasi Data Penegakan Peraturan Daerah Dan Peraturan Kepala Daerah Di Kabupaten Tangerang" Yang Disusun Oleh Satpol Pp Kabupaten Tangerang Adalah Sebagai Berikut: 1. Mengidentifikasi Tingkat Kepatuhan. Menilai Sejauh Mana Masyarakat Dan Pihak Terkait Mematuhi Peraturan Daerah Dan Peraturan Kepala Daerah Yang Berlaku Di Kabupaten Tangerang. 2. Mengukur Efektivitas Penegakan. Menilai Efektivitas Dari Upaya Penegakan Peraturan Daerah Dan Peraturan Kepala Daerah Yang Dilakukan Oleh Satpol Pp Kabupaten Tangerang. 3. Mengumpulkan Data Statistik. Mengumpulkan Data Statistik Mengenai Jumlah Pelanggaran Yang Terjadi, Jenis

Pelanggaran Yang Dominan, Serta Distribusi Geografis Pelanggaran Tersebut.

4. Menyediakan Basis Untuk Evaluasi Kebijakan: Menyediakan Informasi Yang Akurat Dan Terkini Kepada Pihak Terkait Untuk Melakukan Evaluasi Terhadap Kebijakan Penegakan Peraturan Daerah Dan Peraturan Kepala Daerah Di Masa Yang Akan Datang.
5. Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas: Mendorong Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pelaksanaan Tugas Satpol Pp Kabupaten Tangerang Dalam Menegakkan Peraturan Daerah Dan Peraturan Kepala Daerah.
6. Menyediakan Data Untuk Pemetaan Tindak Lanjut: Menyediakan Data Yang Dapat Digunakan Untuk Merumuskan Strategi Tindak Lanjut Berdasarkan Temuan Dan Analisis Dari Kompilasi Data Yang Dilakukan. Dengan Mencapai Tujuan-tujuan Tersebut, Diharapkan Kegiatan Ini Dapat Mendukung Perbaikan Sistem Penegakan Hukum Di Kabupaten Tangerang Serta Memberikan Kontribusi Positif Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Dan Penguatan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik.

Jadwal Kegiatan :

1. Perencanaan Kegiatan 05 Agustus 2025 s.d. 05 Agustus 2025
2. Desain 05 Agustus 2025 s.d. 31 Agustus 2025
3. Pengumpulan Data 01 September 2025 s.d. 30 September 2025
4. Pengolahan Data 15 September 2025 s.d. 30 September 2025
5. Analisis 01 Oktober 2025 s.d. 30 April 2024
6. Diseminasi Hasil 01 Mei 2024 s.d. 17 Mei 2024
7. Evaluasi 01 November 2025 s.d. 14 November 2025

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

- Jumlah Pelanggaran K3 Yang Dilaporkan Masyarakat Dan Teridentifikasi Oleh Satpol PP
- Jumlah Pelanggaran K3 yang terselesaikan
- Jumlah Pelanggaran PERDA
- Jumlah Penyelesaian Penegakan PERDA

- Jumlah Peserta Pembinaan Penegakan Peraturan Daerah
- Jumlah Operasi Penertiban Pedagang Kaki Lima Binaan Dan Diluar Binaan
- Jumlah Kasus Unjuk Rasa
- Jumlah Sarana Keamanan Dan Ketertiban Umum
- Jumlah Linmas
- Anggota Satlinmas Yang Aktif
- Jumlah Satlimas Yang Dibina
- Jumlah Kendaraan Operasional Keamanan Dan Ketertiban Umum
- Jumlah Pemenuhan PPNS (Penyidik PNS) Di Satpol PP Sesuai Rasio
- Jumlah Aparat Keamanan Dan Ketertiban Umum

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Cross Sectional*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia
Wilayah Kegiatan		
Nama Provinsi	:	Banten
Kabupaten/Kota	:	Tangerang
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Mail
Unit Pengumpulan Data	:	Usaha/Perusahaan

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ?	:	Ya
Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	Kunjungan Kembali
Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	Tidak
Petugas Pengumpulan Data	:	-

Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	-
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		0 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		0 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data		
Penyuntingan (*Editing*)	:	Ya
Penyandian (*Coding*)	:	Ya
Data Entry	:	Ya
Penyahihan (Validasi)	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Individu
Tingkat Penyajian Hasil Analisis	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum		
Tercetak	:	Tidak
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak
Rencana Rilis Produk Kegiatan		
Tercetak	:	-
Digital	:	31 Desember 2025
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI DATA KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Nama Variabel	:	Jumlah Pelanggaran K3 Yang Dilaporkan Masyarakat Dan Teridentifikasi Oleh Satpol PP
Alias	:	Tabel 3.17.2
Konsep	:	Pelanggaran K3 yang dilaporkan Masyarakat dan Teridentifikasi oleh Satpol PP
Definisi	:	K3 yaitu ketertiban, ketentraman, dan keindahan. Pelanggaran K3 merupakan pelanggaran yang terkait dengan ketertiban, ketentraman, dan keindahan yang dilaporkan oleh masyarakat dan teridentifikasi oleh Satpol PP Kabupaten Tangerang.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pelanggaran K3 yang terselesaikan
Alias	:	Tabel 3.17.2
Konsep	:	Pelanggaran K3 yang terselesaikan
Definisi	:	Pelanggaran K3 yang telah diselesaikan oleh Satpol PP Kabupaten Tangerang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pelanggaran PERDA

Alias	:	Tabel 3.17.3
Konsep	:	Pelanggaran PERDA
Definisi	:	Pelanggaran perda adalah perbuatan yang bersifat melawan, melanggar peraturan daerah Kabupaten Tangerang yang dilakukan oleh seseorang atas dasar kesadaran.
Referensi Pemilihan	:	Permendagri Nomor 86 Tahun 2017
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Penyelesaian Penegakan PERDA
Alias	:	Tabel 3.17.3
Konsep	:	Penyelesaian Penegakan PERDA
Definisi	:	Penyelesaian Penegakan PERDA merupakan pelanggaran PERDA yang telah diselesaikan berdasarkan peraturan perundang-undangan
Referensi Pemilihan	:	Permendagri Nomor 86 Tahun 2017
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Pembinaan Penegakan Peraturan Daerah
Alias	:	Tabel 3.17.3
Konsep	:	Peserta Pembinaan Penegakan Peraturan Daerah
Definisi	:	Peserta Pembinaan Penegakan Peraturan Daerah adalah anggota masyarakat atau badan hukum yang mengikuti pembinaan agar menaati dan mematuhi peraturan

		daerah yang berlaku berupa tindakan preemtif dan preventif non yustisial
Referensi Pemilihan	:	Perbup no 99 tahun 2016 tentang SOTK Satpol PP
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Operasi Penertiban Pedagang Kaki Lima Binaan Dan Diluar Binaan
Alias	:	Tabel 3.17.4
Konsep	:	Operasi Penertiban Pedagang Kaki Lima Binaan Dan Diluar Binaan
Definisi	:	Pedagang Kaki Lima yang selanjutnya disingkat PKL, adalah pelaku usaha yang melakukan usaha perdagangan dengan menggunakan sarana usaha bergerak maupun tidak bergerak, menggunakan prasarana, fasilitas sosial, fasilitas umum, lahan dan bangunan milik Pemerintah dan/ atau swasta yang bersifat sementara dan Permanen. Lokasi binaan adalah lokasi yang telah ditetapkan peruntukannya bagi PKL yang diatur oleh Pemerintah Daerah, baik bersifat permanen maupun sementara. Pedagang kaki lima binaan merupakan pedagang kaki lima yang melakukan usaha perdagangan di lokasi binaan. Pedagang kaki lima diluar binaan merupakan pedagang kaki lima yang melakukan usaha perdagangan di bukan lokasi binaan. Operasi penertiban PKL Binaan dan Diluar Binaan adalah operasi yang dilakukan baik terhadap PKL Binaan yang melanggar aturan maupun operasi yang dilakukan terhadap PKL diluar binaan.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2015 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*

Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kasus Unjuk Rasa
Alias	:	Tabel 3.17.5
Konsep	:	Kasus Unjuk Rasa
Definisi	:	Unjuk rasa adalah pernyataan protes yang dilakukan secara massal
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Sarana Keamanan Dan Ketertiban Umum
Alias	:	Tabel 3.17.6
Konsep	:	Sarana Keamanan Dan Ketertiban Umum
Definisi	:	Sarana Keamanan Dan Ketertiban Umum adalah fasilitas dan peralatan yang digunakan sebagai penunjang proses penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat serta penegakan Perda dan Perkada yang dilaksanakan oleh Satpol PP
Referensi Pemilihan	:	Permendagri Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pemenuhan Hak PNS, Penyediaan SarPras Minimal, BinTek dan Penghargaan SatPolPP
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Linmas
Alias	:	Tabel 3.17.7
Konsep	:	Linmas
Definisi	:	Linmas adalah warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan dan secara sukarela turut serta dalam kegiatan.
Referensi Pemilihan	:	Permendagri No 26 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum Dan Ketenteraman Masyarakat Serta Pelindungan Masyarakat
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Anggota Satlinmas Yang Aktif
Alias	:	Tabel 3.17.7
Konsep	:	Satlinmas Yang Aktif
Definisi	:	Anggota Satlinmas yang aktif adalah Anggota Satlinmas yang SK Bupati tentang keanggotaannya masih berlaku.
Referensi Pemilihan	:	Permendagri No 26 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum Dan Ketenteraman Masyarakat Serta Pelindungan Masyarakat
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Satlimas Yang Dibina
Alias	:	Tabel 3.17.7

Konsep	:	Satlimas Yang Dibina
Definisi	:	Anggota Satlinmas yang dibina adalah Anggota Satlinmas yang diberikan pembinaan oleh Bupati melalui Satpol PP
Referensi Pemilihan	:	Permendagri No 26 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum Dan Ketenteraman Masyarakat Serta Pelindungan Masyarakat
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Kendaraan Operasional Keamanan Dan Ketertiban Umum
Alias	:	Tabel 3.17.8
Konsep	:	Kendaraan Operasional Keamanan Dan Ketertiban Umum
Definisi	:	Kendaraan Operasional terdiri atas sepeda motor, mobil jenis offroad/jeep, mini bus, truk kecil, truk sedang dan truk besar serta jenis kendaraan lain
Referensi Pemilihan	:	Permendagri Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pemenuhan Hak PNS, Penyediaan SarPras Minimal, BinTek dan Penghargaan SatPolPP
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Pemenuhan PPNS (Penyidik PNS) Di Satpol PP Sesuai Rasio
Alias	:	Tabel 3.17.9

Konsep	:	Pemenuhan PPNS (Penyidik PNS) Di Satpol PP Sesuai Rasio
Definisi	:	Penyidik Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PPNS adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas melakukan penyidikan terhadap pelanggaran atas ketentuan Peraturan Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Referensi Pemilihan	:	Permendagri Nomor 03 Tahun 2019 Tentang Penyidik Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Aparat Keamanan Dan Ketertiban Umum
Alias	:	Tabel 3.17.10
Konsep	:	Aparat Keamanan Dan Ketertiban Umum
Definisi	:	Aparat Keamanan Dan Ketertiban Umum adalah Aparat Pamong Praja, Aparat Linmas, Petugas Patroli Satpol PP, dan Petugas Perlindungan Masyarakat yang dibentuk untuk menegakkan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman serta menyelenggarakan Linmas
Referensi Pemilihan	:	Permendagri Nomor 07 Tahun 2020 tentang Pedoman Formasi Jabatan Fungsional Polisi Pamong Praja
Referensi Waktu	:	2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus berisi angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

STANDAR DATA KOMPILASI DATA KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Nama Variabel	:	Jumlah Pelanggaran K3 Yang Dilaporkan Masyarakat Dan Teridentifikasi Oleh Satpol PP
Konsep	:	Pelanggaran K3 yang dilaporkan Masyarakat dan Teridentifikasi oleh Satpol PP
Definisi	:	K3 yaitu ketertiban, ketentraman, dan keindahan. Pelanggaran K3 merupakan pelanggaran yang terkait dengan ketertiban, ketentraman, dan keindahan yang dilaporkan oleh masyarakat dan teridentifikasi oleh Satpol PP Kabupaten Tangerang.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Pelanggaran

Nama Variabel	:	Jumlah Pelanggaran K3 yang terselesaikan
Konsep	:	Pelanggaran K3 yang terselesaikan
Definisi	:	Pelanggaran K3 yang telah diselesaikan oleh Satpol PP Kabupaten Tangerang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Pelanggaran

Nama Variabel	:	Jumlah Pelanggaran PERDA
Konsep	:	Pelanggaran PERDA
Definisi	:	Pelanggaran perda adalah perbuatan yang bersifat melawan, melanggar peraturan daerah Kabupaten Tangerang yang dilakukan oleh seseorang atas dasar kesadaran.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	Pelanggaran

Nama Variabel	:	Jumlah Penyelesaian Penegakan PERDA
Konsep	:	Penyelesaian Penegakan PERDA
Definisi	:	Penyelesaian Penegakan PERDA merupakan pelanggaran PERDA yang telah diselesaikan berdasarkan peraturan perundang-undangan
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Pelanggaran

Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Pembinaan Penegakan Peraturan Daerah
Konsep	:	Peserta Pembinaan Penegakan Peraturan Daerah
Definisi	:	Peserta Pembinaan Penegakan Peraturan Daerah adalah anggota masyarakat atau badan hukum yang mengikuti pembinaan agar menaati dan mematuhi peraturan daerah yang berlaku berupa tindakan preemtif dan preventif non yustisial
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Operasi Penertiban Pedagang Kaki Lima Binaan Dan Diluar Binaan
Konsep	:	Operasi Penertiban Pedagang Kaki Lima Binaan Dan Diluar Binaan
Definisi	:	Pedagang Kaki Lima yang selanjutnya disingkat PKL, adalah pelaku usaha yang melakukan usaha perdagangan dengan menggunakan sarana usaha bergerak maupun tidak bergerak, menggunakan prasarana, fasilitas sosial, fasilitas umum, lahan dan bangunan milik Pemerintah dan/ atau swasta yang bersifat sementara dan Permanen. Lokasi binaan adalah

lokasi yang telah ditetapkan peruntukannya bagi PKL yang diatur oleh Pemerintah Daerah, baik bersifat permanen maupun sementara. Pedagang kaki lima binaan merupakan pedagang kaki lima yang melakukan usaha perdagangan di lokasi binaan. Pedagang kaki lima diluar binaan merupakan pedagang kaki lima yang melakukan usaha perdagangan di bukan lokasi binaan.

Operasi penertiban PKL Binaan dan Diluar Binaan adalah operasi yang dilakukan baik terhadap PKL Binaan yang melanggar aturan maupun operasi yang dilakukan terhadap PKL diluar binaan.

Klasifikasi Penyajian : Klasifikasi berdasarkan kecamatan

Ukuran : Jumlah

Satuan : Kegiatan

Nama Variabel : Jumlah Kasus Unjuk Rasa

Konsep : Kasus Unjuk Rasa

Definisi : Unjuk rasa adalah pernyataan protes yang dilakukan secara massal

Klasifikasi Penyajian : Klasifikasi berdasarkan kecamatan

Ukuran : Jumlah

Satuan : Kasus

Nama Variabel : Jumlah Sarana Keamanan Dan Ketertiban Umum

Konsep : Sarana Keamanan Dan Ketertiban Umum

Definisi : Sarana Keamanan Dan Ketertiban Umum adalah fasilitas dan peralatan yang digunakan sebagai penunjang proses penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat serta penegakan Perda dan Perkada yang dilaksanakan oleh Satpol PP

Klasifikasi Penyajian : Klasifikasi berdasarkan kecamatan

Ukuran : Jumlah

Satuan : Pos

Nama Variabel	:	Jumlah Linmas
Konsep	:	Linmas
Definisi	:	Linmas adalah warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan dan secara sukarela turut serta dalam kegiatan.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Anggota Satlinmas Yang Aktif
Konsep	:	Satlinmas Yang Aktif
Definisi	:	Anggota Satlinmas yang aktif adalah Anggota Satlinmas yang SK Bupati tentang keanggotaannya masih berlaku.
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Satlimas Yang Dibina
Konsep	:	Satlimas Yang Dibina
Definisi	:	Anggota Satlinmas yang dibina adalah Anggota Satlinmas yang diberikan pembinaan oleh Bupati melalui Satpol PP
Klasifikasi Penyajian	:	Klasifikasi berdasarkan kecamatan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kendaraan Operasional Keamanan Dan Ketertiban Umum
Konsep	:	Kendaraan Operasional Keamanan Dan Ketertiban Umum

Definisi	:	Kendaraan Operasional terdiri atas sepeda motor, mobil jenis offroad/jeep, mini bus, truk kecil, truk sedang dan truk besar serta jenis kendaraan lain
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Jumlah Pemenuhan PPNS (Penyidik PNS) Di Satpol PP Sesuai Rasio
Konsep	:	Pemenuhan PPNS (Penyidik PNS) Di Satpol PP Sesuai Rasio
Definisi	:	Penyidik Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PPNS adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas melakukan penyidikan terhadap pelanggaran atas ketentuan Peraturan Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Aparat Keamanan Dan Ketertiban Umum
Konsep	:	Aparat Keamanan Dan Ketertiban Umum
Definisi	:	Aparat Keamanan Dan Ketertiban Umum adalah Aparat Pamong Praja, Aparat Linmas, Petugas Patroli Satpol PP, dan Petugas Perlindungan Masyarakat yang dibentuk untuk menegakkan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman serta menyelenggarakan Linmas
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK RSUD KABUPATEN TANGERANG

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Kesehatan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	K-23.3603.004

PENYELENGGARA

Instansi Penyelenggara	:	Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. A. Yani No. 9 Sukaasih Tangerang
Email	:	Rsu@rsud-tangerangkab.id

PENANGGUNG JAWAB

Penanggung Jawab Teknis	:	Wakil Direktur Administrasi Dan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang
Alamat	:	Jl. A. Yani No. 9 Sukaasih Tangerang
Email	:	rsudtangerang@gmail.com

PERSIAPAN DAN PERENCANAAN

Latar Belakang Kegiatan :

Rumah Sakit Mempunyai Tugas Memberikan Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna Yang Menyediakan Pelayanan Rawat Inap, Rawat Jalan Dan Gawat Darurat, Rumah Sakit Adalah Institusi Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Dengan Karakteristik Tersendiri Yang Dipengaruhi Oleh Perkembangan Ilmu Pengetahuan Kesehatan, Kemajuan Teknologi, Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Yang Harus Tetap Mampu Meningkatkan Pelayanan Yang Lebih Bermutu Dan Terjangkau Oleh Masyarakat Agar Terwujud Derajat Kesehatan Yang Setinggi-tingginya Seperti Tertuang Dalam Undang-undang Rumah Sakit Nomor 44 Tahun 2009. Pasal 4 Disebutkan Bahwa Rumah Sakit Mempunyai Tugas Memberikan Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna. Untuk Menjalankan Tugas Sebagaimana Dimaksud Dalam Pasal 4, Rumah Sakit Mempunyai Fungsi :

a. Penyelenggaraan Pelayanan Pengobatan Dan Pemulihan Kesehatan Sesuai Dengan Standar Rumah Sakit;
b. Pemeliharaan Dan Peningkatan Kesehatan Perorangan Melalui Pelayanan Kesehatan Yang Paripurna Tingkat Kedua Dan Ketiga Sesuai Kebutuhan Medis;

c. Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Dalam Pemberian Pelayanan Kesehatan;
d. Penyelenggaraan Penelitian Dan Pengembangan Serta Penapisan Teknologi Bidang Kesehatan Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dengan Memperhatikan Etika Ilmu Pengetahuan Bidang Kesehatan.

Tujuan Kegiatan : Tujuan Dokumen Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang Dapat Digunakan Sebagai Penyedia Data Dan Informasi Dalam Rangka Evaluasi Perencanaan, Pencapaian Program Kegiatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang. Manfaat Dokumen Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang Untuk Peningkatan Mutu Dan Kualitas Penyusunan Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang Pada Tahun Berikutnya, Oleh Karena Itu Adanya Saran Dan Masukan Yang Membangun Dalam Rangka Penyempurnaan Profil Ini Sangat Kami Harapkan, Sehingga Bermanfaat Tidak Saja Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang Juga Untuk Semua Pihak Yang Ikut Serta Membaca Dokumen Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang.

Rencana Jadwal Kegiatan :

1.	Perencanaan Kegiatan	23 Desember 2024 s.d. 06 Januari 2025
2.	Desain	23 Desember 2024 s.d. 06 Januari 2025
3.	Pengumpulan Data	15 Januari 2025 s.d. 25 Februari 2025
4.	Pengolahan Data	26 Februari 2025 s.d. 11 Maret 2025
5.	Analisis	12 Maret 2025 s.d. 10 April 2025
6.	Diseminasi Hasil	11 April 2025 s.d. 30 April 2025
7.	Evaluasi	01 Mei 2025 s.d. 12 Mei 2025

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :
1. Jumlah Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Bulan di RSUD Kab. Tangerang
2. Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Bulan di RSUD Kab. Tangerang
3. Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Bulan di RSUD Kab. Tangerang
4. Jumlah Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang
5. Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang
6. Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang
7. Jumlah Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Bulan dan Penjamin di RSUD Kab. Tangerang

8. Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Bulan dan Penjamin di RSUD Kab. Tangerang
9. Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Bulan dan Penjamin di RSUD Kab. Tangerang
10. Jumlah Tempat Tidur Ruang Perawatan di RSUD Kab. Tangerang
11. Arus Keluar Masuk Pasien di RSUD Kab. Tangerang
12. Jumlah Tenaga Kesehatan di RSUD Kab. Tangerang
13. Jumlah 10 besar penyakit pada instansi Rawat Jalan di RSUD Kab. Tangerang
14. Jumlah 10 besar penyakit pada instansi Rawat Inap di RSUD Kab. Tangerang
15. Jumlah 10 besar penyakit pada instansi Gawat Darurat di RSUD Kab. Tangerang
16. Nilai BOR (Bed Occupancy Rate) di RSUD Kab. Tangerang
17. Nilai ALOS (Average Length of Stay)di RSUD Kab. Tangerang
18. Nilai TOI (Turn Over Interval) di RSUD Kab. Tangerang
19. Nilai BTO (Bed Turn Over) di RSUD Kab. Tangerang
20. Nilai NDR (Net Death Rate) di RSUD Kab. Tangerang
21. Nilai GDR (Gross Death Rate) di RSUD Kab. Tangerang

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Panel*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia
Wilayah Kegiatan		
Nama Provinsi	:	Banten
Kabupaten/kota	:	Tangerang
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)
Unit Pengumpulan Data	:	Lainnya : Unit Penyusunan Program dan Evaluasi

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ?	:	Tidak
Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	Kunjungan Kembali

Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	Tidak
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma I/II/III
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		1 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		2 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan (*Editing*)	:	Ya
Penyandian (*Coding*)	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Penyahihan (Validasi)	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Lainnya: Setiap Bagian dan Unit di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang
Tingkat Penyajian Hasil Analisis	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya
Data Mikro	:	Tidak

Waktu ketersediaan Produk Kegiatan

Tercetak	:	20 Mei 2025
Digital	:	13 Mei 2025
Data Mikro	:	-

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK RSUD KABUPATEN TANGERANG

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Bulan di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.1
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan Kegawatdaruratan adalah tindakan medis yang dibutuhkan oleh pasien gawat darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecacatan.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Bulan di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.2
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan terhadap pasien yang masuk rumah sakit untuk keperluan observasi, diagnose, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di ruang rawat inap.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Bulan di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.3
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di fasilitas kesehatan
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan bulan
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.4
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Menurut Kecamatan
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan Gawat Darurat Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.5
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Menurut Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya Jumlah Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat jalan Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun

Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.6
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Menurut Kecamatan
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat inap Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi berdasarkan kode wilayah kecamatan
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Penjamin di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.7
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Menurut Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan Gawat Darurat di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka

Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Penjamin di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.8
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Menurut Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat jalan di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Penjamin di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.9
Konsep	:	Kunjungan Rawat Inap Menurut Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat inap di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Tempat Tidur Ruang Perawatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.10
Konsep	:	Tempat Tidur Perawatan Rawat Inap

Definisi	:	Tempat Tidur Perawatan rawat inap dengan fasilitas VIP, Kelas I, II, II, Khusus (NICU/ICU) dan Bayi Sehat, tempat tidur rumah sakit adalah tempat tidur yang dirancang untuk orang yang membutuhkan perawatan kesehatan.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi isian berdasarkan jenis ruangan : – VIP – Kelas I – Kelas II – Kelas III – Ruang Khusus (NICU/ICU) – Ruang Bayi Sehat
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Arus Keluar Masuk Pasien di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.12
Konsep	:	Pasien Masuk, Keluar hidup, keluar mati, dan masih dirawat
Definisi	:	Pasien yang masuk dirawat dan pulang dalam kondisi baik hidup dan mati, serta jumlah sisa pasien yang masih dirawat pada periode tertentu
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Klasifikasi isian berdasrkan : - Pasien Masuk - Pasien Keluar Hidup - Pasien Keluar Mati - Pasien yang Masih dirawat
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Kesehatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.13

Konsep	:	Tenaga kesehatan medis dan non medis
Definisi	:	Tenaga kesehatan baik medis dan non medis yang memberikan pelayanan di RSUD Kab. Tangerang, dan tenaga kesehatan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut jenis tenaga kesehatan
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.14
Konsep	:	Jenis Penyakit pada Instansi Rawat Jalan
Definisi	:	Kasus baru pada unit rawat jalan dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat jalan, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut nama 10 Besar Penyakit pada Instansi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.15
Konsep	:	Jenis Penyakit pada Instansi Gawat Darurat

Definisi	:	Kasus baru pada unit Gawat Darurat dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit Gawat Darurat, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di Rumah Sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut nama 10 Besar Penyakit pada Instansi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Rawat Inap RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.10.16
Konsep	:	Jenis Penyakit pada Instansi Rawat Inap
Definisi	:	Kasus baru pada unit rawat inap berdasarkan jumlah pasien yang keluar hidup dan mati dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat inap, Pasien yang menerima proses perawatan oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan di suatu ruangan di Rumah Sakit.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut nama 10 Besar Penyakit pada Instansi Rawat Inap RSUD Kabupaten Tangerang
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

MS-IND KOMPILASI STATISTIK RSUD KABUPATEN TANGERANG

Nama Indikator	:	BTO (Bed Turn Over) di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	BTO (Bed Turn Over) di RSUD Kabupaten Tangerang
Definisi	:	Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). Nilai parameter BTO yang ideal adalah 40-50 kali dalam satu tahun. Nilai BTO dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.
Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai BTO maka semakin banyak frekuensi penggunaan 1 unit tempat tidur dalam suatu periode tertentu. Apabila nilai BTO di luar range 40-50 kali/tahun maka mutu pelayanan rumah sakit belum optimal.
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah pasien keluar (hidup + mati) / Jumlah tempat tidur.
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kali
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Kabupaten Tangerang
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	ALOS (Average Length of Stay) di RSU Kabupaten Tangerang
Konsep	:	ALOS (Average Length of Stay) di RSU Kabupaten Tangerang
Definisi	:	Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai Parameter ALOS ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni antara 6-9 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai ALOS maka semakin lama jumlah hari perawatan pasien di rumah sakit dalam suatu periode tertentu
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah lama di rawat/ jumlah pasien keluar (hidup + mati)
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Hari
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Kabupaten Tangerang
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	BOR (Bed Occupancy Rate) di RSU Kabupaten Tangerang

Konsep	:	BOR (Bed Occupancy Rate) di RSU Kabupaten Tangerang
Definisi	:	Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nillai BOR yang baik adalah nilai yang berada di parameter ideal. Nilai Parameter BOR yang ideal sesuai dengan Kemenkes, yakni berada di rentang antara 60-85% (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011)
Interpretasi	:	Semakin besar nilai BOR maka semakin lama waktu yang dibutuhkan pasien untuk rawat inap di rumah sakit
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah hari perawatan / (jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun) x100 %
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Kabupaten Tangerang
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	TOI (Turn Over Interval) di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	TOI (Turn Over Interval) di RSUD Kabupaten Tangerang
Definisi	:	Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai Parameter TOI ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011)
Interpretasi	:	Apabila nilai TOI diluar range 1-3 hari, berarti pelayanan rumah sakit kurang efisiensi
Metode/Rumus Perhitungan	:	(Jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun) - Jumlah hari perawatan/ (jumlah pasien keluar (hidup +mati))
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Hari
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Kabupaten Tangerang
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	NDR (Net Death Rate) di RSUD Kabupaten Tangerang

Konsep	:	NDR (Net Death Rate) di RSUD Kabupaten Tangerang
Definisi	:	Adalah angka kematian > 48 jam setelah di rawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup/mati. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011)
Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator, maka semakin besar jumlah kematian pasien yang dirawat lebih dari 48 jam
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah pasien mati ≥ 48 jam setelah dirawat / Jumlah pasien keluar (hidup + mati) x 1000
Ukuran	:	Proporsi
Satuan	:	Per 1000 (permil)
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Kabupaten Tangerang
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	GDR (Gross Death Rate) di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	GDR (Gross Death Rate) di RSUD Kabupaten Tangerang
Definisi	:	Adalah Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Dimana nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan 2011)
Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator, maka semakin besar jumlah seluruh kematian pasien
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah pasien mati seluruhnya / Jumlah pasien keluar (hidup + mati) x 1000
Ukuran	:	Proporsi
Satuan	:	Per 1000 (permil)
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Kabupaten Tangerang
Akses Publikasi	:	Publik

STANDAR DATA KOMPILASI STATISTIK RSUD KABUPATEN TANGERANG

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Bulan di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan Kegawatdaruratan adalah tindakan medis yang dibutuhkan oleh pasien gawat darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecacatan.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : - Laki-Laki - Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Bulan di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan terhadap pasien yang masuk rumah sakit untuk keperluan observasi, diagnose, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di ruang rawat inap.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : - Laki-Laki - Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Bulan di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di fasilitas kesehatan
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : - Laki-Laki - Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang

Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Menurut Kecamatan
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan Gawat Darurat Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : - Laki-Laki - Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Menurut Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya Jumlah Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat jalan Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : - Laki-Laki - Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Menurut Kecamatan
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat inap Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : - Laki-Laki - Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah pada Instansi Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Penjamin di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Penjamin

Definisi	:	Kunjungan pasien layanan Gawat Darurat di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Penjamin - Umum - BPJS Total (PBI dan Non PBI) - Jamkesda - Lain-lainMenurut Penjamin
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Penjamin di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat jalan di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Penjamin - Umum - BPJS Total (PBI dan Non PBI) - Jamkesda - Lain-lainMenurut Penjamin
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Penjamin di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat inap di RSUD Kab. Tangerang setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Penjamin - Umum - BPJS Total (PBI dan Non PBI) - Jamkesda - Lain-lainMenurut Penjamin
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Tempat Tidur Ruang Perawatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Tempat Tidur Perawatan Rawat Inap
Definisi	:	Tempat Tidur Perawatan rawat inap dengan fasilitas VIP, Kelas I, II, II, Khusus (NICU/ICU) dan Bayi Sehat, tempat tidur rumah sakit adalah tempat tidur yang dirancang untuk orang yang membutuhkan perawatan kesehatan.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Ruangan - Ruang VIP - Ruang Kelas I - Ruang Kelas II - Ruang Kelas III - Ruang Khusus (NICU/ICU) - Ruang Bayi Sehat
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Arus Keluar Masuk Pasien di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Pasien Masuk, Keluar hidup, keluar mati, dan masih dirawat
Definisi	:	Pasien yang masuk dirawat dan pulang dalam kondisi baik hidup dan mati, serta jumlah sisa pasien yang masih dirawat pada periode tertentu
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut : - Pasien Masuk - Pasien Keluar Hidup - Pasien Keluar Meninggal - Pasien yang Masih Dirawat
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Kesehatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Tenaga kesehatan medis dan non medis
Definisi	:	Tenaga kesehatan baik medis dan non medis yang memberikan pelayanan di RSUD Kab. Tangerang, dan tenaga kesehatan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan.
Klasifikasi Penyajian	:	– Menurut Jenis Tenaga Kesehatan – Menurut Jenis Kelamin : • Laki-laki • Perempuan

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Gawat Darurat di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jenis Penyakit pada Instansi Gawat Darurat
Definisi	:	Kasus baru pada unit Gawat Darurat dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit Gawat Darurat, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Penyakit pada Instansi Gawat Darurat
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Rawat Jalan di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jenis Penyakit pada Instansi Rawat Jalan
Definisi	:	Kasus baru pada pada Instansi Rawat Jalan dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat jalan, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Penyakit pada Instansi Rawat Jalan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Rawat Inap di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jenis penyakit pada Instansi Rawat Inap
Definisi	:	Kasus baru pada unit Rawat Inap berdasarkan jumlah pasien yang keluar hidup dan mati dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat inap, Pasien yang menerima proses perawatan oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit

Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Penyakit pada Instansi Rawat Inap
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Gawat Darurat di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	Jenis penyakit pada Instansi Gawat Darurat
Definisi	:	Kasus baru pada unit Gawat Darurat dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit di unit Gawat Darurat, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di Rumah Sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Penyakit pada Instansi Gawat Darurat
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	BOR (Bed Occupancy Rate) di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	BOR (Bed Occupancy Rate) di RSUD Kabupaten Tangerang
Definisi	:	Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nillai BOR yang baik adalah nilai yang berada di parameter ideal. Nilai Parameter BOR yang ideal sesuai dengan Kemenkes, yakni berada di rentang antara 60-85% (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Nama Variabel	:	ALOS (Average Length of Stay) di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	ALOS (Average Length of Stay) di RSUD Kabupaten Tangerang
Definisi	:	Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai Parameter ALOS ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni antara 6-9 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	Hari

Nama Variabel	:	TOI (Turn Over Interval) di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	TOI (Turn Over Interval) di RSUD Kabupaten Tangerang
Definisi	:	Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai Parameter TOI ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Hari

Nama Variabel	:	BTO (Bed Turn Over) di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	BTO (Bed Turn Over) di RSUD Kabupaten Tangerang
Definisi	:	Rata-rata jumlah pasien yang menggunakan setiap tempat tidur dalam periode tertentu. Nilai Parameter BTO dimana idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kali

Nama Variabel	:	NDR (Net Death Rate) di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	NDR (Net Death Rate) di RSUD Kabupaten Tangerang
Definisi	:	NDR adalah angka kematian > 48 jam setelah di rawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup/mati. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011).
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Proporsi
Satuan	:	Per 1000 (permil)

Nama Variabel	:	GDR (Gross Death Rate)di RSUD Kabupaten Tangerang
Konsep	:	GDR (Gross Death Rate) di RSUD Kabupaten Tangerang

Definisi	:	GDR adalah Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Dimana nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan 2011).
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Proporsi
Satuan	:	Per 1000 (permil)

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK RSUD BALARAJA

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Rumah Sakit Umum Daerah Balaraja Kabupaten Tangerang
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Kesehatan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-

PENYELENGGARA

Instansi Penyelenggara	:	Rumah Sakit Umum Daerah Balaraja
Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. Rumah Sakit No. 88, Desa. Tobat, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang
Email	:	rsud_balaraja@yahoo.com

PENANGGUNG JAWAB

Penanggung Jawab Teknis	:	Kabag Administrasi Umum Dan SDM
Alamat	:	Jl. Raya Rumah Sakit No. 88 Tobat - Balaraja
Email	:	rsud_balaraja@yahoo.com

PERSIAPAN DAN PERENCANAAN

Latar Belakang Kegiatan	:	Latar belakang dilaksanakannya kegiatan kompilasi data RSUD Balaraja adalah adanya kebutuhan akan data dan informasi yang terintegrasi, akurat, serta terdokumentasi dengan baik untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mendokumentasikan, mengatur, dan menyediakan informasi tentang data statistik yang dihasilkan oleh rumah sakit, yang merupakan bagian dari data sektoral, agar dapat tersaji secara lebih komprehensif, transparan, dan mudah dimanfaatkan.

Tujuan Kegiatan : Tujuan dilaksanakannya kegiatan kompilasi data RSUD Balaraja adalah untuk mengumpulkan, mengintegrasikan, dan menyajikan data rumah sakit secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang akurat, lengkap, dan mudah dipahami. Kegiatan ini bertujuan mendukung proses perencanaan, monitoring, dan evaluasi kinerja rumah sakit, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, peningkatan mutu layanan, dan penyusunan laporan yang transparan dan akuntabel.

Rencana Jadwal Kegiatan :

1. Perencanaan Kegiatan 01 Desember 2024 s.d. 31 Desember 2024
2. Desain 01 Desember 2024 s.d. 31 Desember 2024
3. Pengumpulan Data 01 Februari 2025 s.d. 10 Februari 2025
4. Pengolahan Data 11 Februari 2025 s.d. 28 Februari 2025
5. Analisis 01 Maret 2025 s.d. 10 Maret 2024
6. Diseminasi Hasil 15 Maret 2025 s.d. 18 Maret 2025
7. Evaluasi 29 Maret s.d. 20 Maret 2025

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

1. Jumlah Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Bulan di RSUD Balaraja
2. Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Bulan di RSUD Balaraja
3. Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Bulan di RSUD Balaraja
4. Jumlah Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja
5. Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja
6. Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja
7. Jumlah Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Bulan dan Penjamin di RSUD Balaraja
8. Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Bulan dan Penjamin di RSUD Balaraja
9. Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Bulan dan Penjamin di RSUD Balaraja
10. Jumlah Tempat Tidur Ruang Perawatan di RSUD Balaraja
11. Arus Keluar Masuk Pasien di RSUD Balaraja
12. Jumlah Tenaga Kesehatan di RSUD Balaraja
13. Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Rawat Jalan di RSUD Balaraja
14. Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Rawat Inap di RSUD Balaraja
15. Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Gawat Darurat di RSUD Balaraja
16. Nilai BOR (Bed Occupancy Rate) di RSUD Balaraja
17. Nilai ALOS (Average Length of Stay) di RSUD Balaraja

18. Nilai TOI (Turn Over Interval) di RSUD Balaraja
19. Nilai BTO (Bed Turn Over) di RSUD Balaraja
20. Nilai NDR (Net Death Rate) di RSUD Balaraja
21. Nilai GDR (Gross Death Rate) di RSUD Balaraja

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan	:	Berulang
Frekuensi Penyelenggaraan	:	Tahunan
Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Panel*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia
Wilayah Kegiatan		
Nama Provinsi	:	Banten
Kabupaten/kota	:	Tangerang
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)
Unit Pengumpulan Data	:	Lainnya : Tata Usaha Humas dan Perencanaan Program

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ?	:	Tidak
Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	Kunjungan Kembali
Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	Tidak
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma I/II/III
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		1 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		2 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data		
Penyuntingan (*Editing*)	:	Ya
Penyandian (*Coding*)	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Penyahihan (Validasi)	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif

Unit Analisis : Lainnya : Tata Usaha Humas dan Perencanaan Program

Tingkat Penyajian Hasil Analisis : Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak : Ya

Digital : Ya

Data Mikro : Tidak

Waktu ketersediaan Produk Kegiatan

Tercetak : 21 Maret 2025

Digital : 21 Maret 2025

Data Mikro : -

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK RSUD BALARAJA

Nama Variabel : Data Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Bulan di RSUD Balaraja

Alias : Tabel 3.11.1

Konsep : Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Bulan

Definisi : Pelayanan Gawat Darurat adalah tindakan medis yang dibutuhkan oleh pasien gawat darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecacatan.

Referensi Pemilihan : -

Referensi Waktu : 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024

Tipe Data : *Integer*

Klasifikasi Isian : -

Aturan Validasi : Harus Berisi Angka

Akses Publikasi : Terbuka

Nama Variabel : Data Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Bulan di RSUD Balaraja

Alias	:	Tabel 3.11.2
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan terhadap pasien yang masuk rumah sakit untuk keperluan observasi, diagnose, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di ruang rawat inap.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Bulan di RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.3
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di fasilitas kesehatan
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.4
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Menurut Kecamatan
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan Gawat Darurat Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Balaraja setiap Bulan selama periode satu tahun

Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.5
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Menurut Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya Jumlah Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat jalan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap, menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Balaraja Kabupaten Tangerang setiap bulan selama periode satu tahun.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.6
Konsep	:	Kunjungan Rawat Inap Menurut Kecamatan
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat inap dengan menggunakan tempat tidur untuk keperluan observasi, diagnosis, terapi, rehabilitasi medik dan penunjang medik lainnya menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Balaraja setiap bulan selama periode satu tahun.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024

Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Penjamin di RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.7
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Menurut Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan Gawat Darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecacatan di RSUD Balaraja setiap bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Penjamin di RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.8
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Menurut Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat jalan di RSUD Balaraja setiap bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya, yang tidak mendapatkan pelayanan rawat inap.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Penjamin di RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.9
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Menurut Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat inap di RSUD Balaraja setiap bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya, biasanya disarankan untuk dirawat di rumah sakit sampai dinyatakan sembuh.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Tempat Tidur Ruang Perawatan di RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.10
Konsep	:	Tempat Tidur Perawatan Rawat Inap
Definisi	:	Tempat Tidur Perawatan rawat inap dengan fasilitas VIP, Kelas I, II, II, Khusus (PICU/NICU/ICU) dan Bayi Sehat, tempat tidur rumah sakit adalah tempat tidur yang dirancang untuk orang yang membutuhkan perawatan kesehatan, yang dirawat dan dikelola secara berkala serta segera tersedia untuk perawatan pasien yang dirawat.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut jenis kelas : – Ruang VIP – Kelas I – Kelas II – Kelas III – Ruang Khusus (PICU/NICU/ICU) – Ruang Bayi Sehat
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Arus Pasien Masuk, Keluar baik hidup dan mati serta sisa pasien yang masih dirawat di RSUD Balaraja Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.11.12
Konsep	:	Pasien Masuk, Keluar hidup dan keluar mati
Definisi	:	Pasien yang masuk dirawat dan pulang dalam kondisi baik hidup dan mati, serta jumlah sisa pasien yang masih dirawat pada periode tertentu.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut : – Pasien Masuk – Pasien Keluar Hidup – Pasien Keluar Meninggal
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Kesehatan di RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.13
Konsep	:	Tenaga kesehatan medis dan non medis
Definisi	:	Tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan di RSUD Balaraja, tenaga kesehatan adalah tenaga yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan. Sedangkan tenaga non kesehatan (non medis) meliputi Administrasi, Satpam dan sebagainya.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data 10 Besar Penyakit pada Instansi Rawat Jalan RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.14
Konsep	:	Jenis penyakit di unit rawat jalan
Definisi	:	Kasus baru pada unit rawat jalan dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit di unit rawat jalan, pasien

		yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut nama 10 Besar Penyakit Pada Instansi Rawat Jalan
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data 10 Besar Penyakit Pada Instansi Rawat Inap RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.15
Konsep	:	Jenis penyakit Pada Instansi Rawat Inap
Definisi	:	Kasus baru pada unit rawat inap berdasarkan jumlah pasien yang keluar hidup dan mati dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat inap, Pasien yang menerima proses perawatan oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan di suatu ruangan di Rumah Sakit.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut nama 10 Besar Penyakit Pada Instansi Rawat Inap
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data 10 Besar Penyakit Pada Instansi Gawat Darurat RSUD Balaraja
Alias	:	Tabel 3.11.16
Konsep	:	Jenis penyakit Pada Instansi gawat Darurat
Definisi	:	Kasus baru pada unit Gawat Darurat dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit Gawat Darurat, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub

		spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut nama 10 Besar Penyakit
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

MS-IND KOMPILASI STATISTIK RSUD BALARAJA

Nama Indikator	:	BTO (Bed Turn Over) di RSUD Balaraja
Konsep	:	BTO (Bed Turn Over) di RSUD Balaraja
Definisi	:	Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). Nilai parameter BTO yang ideal adalah 40-50 kali dalam satu tahun. Nilai BTO dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.
Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai BTO maka semakin banyak frekuensi penggunaan 1 unit tempat tidur dalam suatu periode tertentu. Apabila nilai BTO di luar range 40-50 kali/tahun maka mutu pelayanan rumah sakit belum optimal.
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah pasien keluar (hidup + mati) / Jumlah tempat tidur.
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kali
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Kabupaten Tangerang
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	ALOS (Average Length of Stay) di RSUD RSUD Balaraja

Konsep	:	ALOS (Average Length of Stay) di RSUD Balaraja
Definisi	:	Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai Parameter ALOS ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni antara 6-9 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai ALOS maka semakin lama jumlah hari perawatan pasien di rumah sakit dalam suatu periode tertentu
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah lama di rawat/ jumlah pasien keluar (hidup + mati)
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Hari
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Balaraja
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	BOR (Bed Occupancy Rate) di RSUD Balaraja
Konsep	:	BOR (Bed Occupancy Rate) di RSUD Balaraja
Definisi	:	Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nillai BOR yang baik adalah nilai yang berada di parameter ideal. Nilai Parameter BOR yang ideal sesuai dengan Kemenkes, yakni berada di rentang antara 60-85% (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011)
Interpretasi	:	Semakin besar nilai BOR maka semakin lama waktu yang dibutuhkan pasien untuk rawat inap di rumah sakit
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah hari perawatan / (jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun) x100 %
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Balaraja
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	TOI (Turn Over Interval) di RSUD Balaraja
Konsep	:	TOI (Turn Over Interval) di RSUD Balaraja

Definisi	:	Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai Parameter TOI ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011)
Interpretasi	:	Apabila nilai TOI diluar range 1-3 hari, berarti pelayanan rumah sakit kurang efisiensi
Metode/Rumus Perhitungan	:	(Jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun) - Jumlah hari perawatan/ (jumlah pasien keluar (hidup +mati))
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Hari
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Balaraja
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	NDR (Net Death Rate) di RSUD Balaraja
Konsep	:	NDR (Net Death Rate) di RSUD Balaraja
Definisi	:	Adalah angka kematian > 48 jam setelah di rawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup/mati. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011)
Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator, maka semakin besar jumlah kematian pasien yang dirawat lebih dari 48 jam
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah pasien mati ≥ 48 jam setelah dirawat / Jumlah pasien keluar (hidup + mati) x 1000
Ukuran	:	Proporsi
Satuan	:	Per 1000 (permil)
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Balaraja
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	GDR (Gross Death Rate) di RSUD Balaraja
Konsep	:	GDR (Gross Death Rate) di RSUD Balaraja
Definisi	:	Adalah Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Dimana nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan 2011)

Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator, maka semakin besar jumlah seluruh kematian pasien
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah pasien mati seluruhnya / Jumlah pasien keluar (hidup + mati) x 1000
Ukuran	:	Proporsi
Satuan	:	Per 1000 (permil)
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Balaraja
Akses Publikasi	:	Publik

MS-IND KOMPILASI STATISTIK RSUD BALARAJA

Nama Indikator	:	BTO (Bed Turn Over) di RSUD Balaraja
Konsep	:	BTO (Bed Turn Over) di RSUD Balaraja
Definisi	:	Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). Nilai parameter BTO yang ideal adalah 40-50 kali dalam satu tahun. Nilai BTO dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.
Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai BTO maka semakin banyak frekuensi penggunaan 1 unit tempat tidur dalam suatu periode tertentu. Apabila nilai BTO di luar range 40-50 kali/tahun maka mutu pelayanan rumah sakit belum optimal.
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah pasien keluar (hidup + mati) / Jumlah tempat tidur.
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kali
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Balaraja
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	ALOS (Average Length of Stay) di RSUD Balaraja
Konsep	:	ALOS (Average Length of Stay) di RSUD Balaraja
Definisi	:	Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai Parameter ALOS ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni antara 6-9 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai ALOS maka semakin lama jumlah hari perawatan pasien di rumah sakit dalam suatu periode tertentu
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah lama di rawat/ jumlah pasien keluar (hidup + mati)
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Hari
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Balaraja
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	BOR (Bed Occupancy Rate) di RSUD Balaraja
Konsep	:	BOR (Bed Occupancy Rate) di RSUD Balaraja
Definisi	:	Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nillai BOR yang baik adalah nilai yang berada di parameter ideal. Nilai Parameter BOR yang ideal sesuai dengan Kemenkes, yakni berada di rentang antara 60-85% (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011)
Interpretasi	:	Semakin besar nilai BOR maka semakin lama waktu yang dibutuhkan pasien untuk rawat inap di rumah sakit
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah hari perawatan / (jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun) x100 %
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD RSUD Balaraja
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	TOI (Turn Over Interval) di RSUD Balaraja

Konsep	:	TOI (Turn Over Interval) di RSUD Balaraja
Definisi	:	Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai Parameter TOI ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011)
Interpretasi	:	Apabila nilai TOI diluar range 1-3 hari, berarti pelayanan rumah sakit kurang efisiensi
Metode/Rumus Perhitungan	:	(Jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun) - Jumlah hari perawatan/ (jumlah pasien keluar (hidup +mati))
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Hari
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD RSUD Balaraja
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	NDR (Net Death Rate) di RSUD Balaraja
Konsep	:	NDR (Net Death Rate) di RSUD Balaraja
Definisi	:	Adalah angka kematian > 48 jam setelah di rawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup/mati. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011)
Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator, maka semakin besar jumlah kematian pasien yang dirawat lebih dari 48 jam
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah pasien mati ≥ 48 jam setelah dirawat / Jumlah pasien keluar (hidup + mati) x 1000
Ukuran	:	Proporsi
Satuan	:	Per 1000 (permil)
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD RSUD Balaraja
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	GDR (Gross Death Rate) di RSUD RSUD Balaraja
Konsep	:	GDR (Gross Death Rate) di RSUD RSUD Balaraja

Definisi	:	Adalah Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Dimana nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan 2011)
Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator, maka semakin besar jumlah seluruh kematian pasien
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah pasien mati seluruhnya / Jumlah pasien keluar (hidup + mati) x 1000
Ukuran	:	Proporsi
Satuan	:	Per 1000 (permil)
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD RSUD Balaraja
Akses Publikasi	:	Publik

STANDAR DATA KOMPILASI STATISTIK RSUD BALARAJA

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Bulan di RSUD RSUD Balaraja
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan Kegawatdaruratan adalah tindakan medis yang dibutuhkan oleh pasien gawat darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecacatan.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : - Laki-Laki - Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Bulan di RSUD Balaraja
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan terhadap pasien yang masuk rumah sakit untuk keperluan observasi, diagnose,

		pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di ruang rawat inap.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : - Laki-Laki - Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Bulan di RSUD Balaraja
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di fasilitas kesehatan
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : - Laki-Laki - Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Menurut Kecamatan
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan Gawat Darurat Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Balaraja setiap Bulan selama periode satu tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : - Laki-Laki - Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Menurut Kecamatan di RSUD RSUD Balaraja
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Menurut Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya Jumlah Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat jalan Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD RSUD Balaraja setiap Bulan selama periode satu tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : - Laki-Laki

- Perempuan

Ukuran : Jumlah

Satuan : Orang

Nama Variabel : Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja

Konsep : Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Menurut Kecamatan

Definisi : Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat inap Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Balaraja setiap Bulan selama periode satu tahun

Klasifikasi Penyajian : Menurut Jenis Kelamin :
- Laki-Laki
- Perempuan

Ukuran : Jumlah

Satuan : Orang

Nama Variabel : Jumlah pada Instansi Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Penjamin di RSUD Balaraja

Konsep : Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Penjamin

Definisi : Kunjungan pasien layanan Gawat Darurat di RSUD Balaraja setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya

Klasifikasi Penyajian : Menurut Penjamin
- Umum
- BPJS Total (PBI dan Non PBI)
- Jamkesda
- Lain-lainMenurut Penjamin

Ukuran : Jumlah

Satuan : Orang

Nama Variabel : Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Penjamin di RSUD Balaraja

Konsep : Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Penjamin

Definisi : Kunjungan pasien layanan rawat jalan di RSUD RSUD Balaraja setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya

Klasifikasi Penyajian : Menurut Penjamin
- Umum
- BPJS Total (PBI dan Non PBI)

- Jamkesda
- Lain-lainMenurut Penjamin

Ukuran : Jumlah

Satuan : Orang

Nama Variabel : Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Penjamin di RSUD Balaraja

Konsep : Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Penjamin

Definisi : Kunjungan pasien layanan rawat inap di RSUD Balaraja setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya

Klasifikasi Penyajian : Menurut Penjamin
- Umum
- BPJS Total (PBI dan Non PBI)
- Jamkesda
- Lain-lainMenurut Penjamin

Ukuran : Jumlah

Satuan : Orang

Nama Variabel : Jumlah Tempat Tidur Ruang Perawatan di RSUD Balaraja

Konsep : Tempat Tidur Perawatan Rawat Inap

Definisi : Tempat Tidur Perawatan rawat inap dengan fasilitas VIP, Kelas I, II, II, Khusus (NICU/ICU) dan Bayi Sehat, tempat tidur rumah sakit adalah tempat tidur yang dirancang untuk orang yang membutuhkan perawatan kesehatan.

Klasifikasi Penyajian : Menurut Jenis Ruangan
- Ruang VIP
- Ruang Kelas I
- Ruang Kelas II
- Ruang Kelas III
- Ruang Khusus (NICU/ICU)
- Ruang Bayi Sehat

Ukuran : Jumlah

Satuan : Unit

Nama Variabel : Arus Keluar Masuk Pasien di RSUD Balaraja

Konsep : Pasien Masuk, Keluar hidup, keluar mati, dan masih dirawat

Definisi	:	Pasien yang masuk dirawat dan pulang dalam kondisi baik hidup dan mati, serta jumlah sisa pasien yang masih dirawat pada periode tertentu
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut : - Pasien Masuk - Pasien Keluar Hidup - Pasien Keluar Meninggal - Pasien yang Masih Dirawat
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Kesehatan di RSUD Balaraja
Konsep	:	Tenaga kesehatan medis dan non medis
Definisi	:	Tenaga kesehatan baik medis dan non medis yang memberikan pelayanan di RSUD Balaraja , dan tenaga kesehatan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan.
Klasifikasi Penyajian	:	– Menurut Jenis Tenaga Kesehatan – Menurut Jenis Kelamin : • Laki-laki • Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Gawat Darurat di RSUD Balaraja
Konsep	:	Jenis Penyakit pada Instansi Gawat Darurat
Definisi	:	Kasus baru pada unit Gawat Darurat dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit Gawat Darurat, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Penyakit pada Instansi Gawat Darurat
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Rawat Jalan di RSUD Balaraja

Konsep	:	Jenis Penyakit pada Instansi Rawat Jalan
Definisi	:	Kasus baru pada pada Instansi Rawat Jalan dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat jalan, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Penyakit pada Instansi Rawat Jalan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Rawat Inap di RSUD Balaraja
Konsep	:	Jenis penyakit pada Instansi Rawat Inap
Definisi	:	Kasus baru pada unit Rawat Inap berdasarkan jumlah pasien yang keluar hidup dan mati dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat inap, Pasien yang menerima proses perawatan oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Penyakit pada Instansi Rawat Inap
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Gawat Darurat di RSUD Balaraja
Konsep	:	Jenis penyakit pada Instansi Gawat Darurat
Definisi	:	Kasus baru pada unit Gawat Darurat dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit di unit Gawat Darurat, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di Rumah Sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Penyakit pada Instansi Gawat Darurat
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	BOR (Bed Occupancy Rate) di RSUD RSUD Balaraja
Konsep	:	BOR (Bed Occupancy Rate) di RSUD Balaraja
Definisi	:	Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nillai BOR yang baik adalah nilai yang berada di parameter ideal. Nilai Parameter BOR yang ideal sesuai dengan Kemenkes, yakni berada di rentang antara 60-85% (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Nama Variabel	:	ALOS (Average Length of Stay) di RSUD Balaraja
Konsep	:	ALOS (Average Length of Stay) di RSUD Balaraja
Definisi	:	Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai Parameter ALOS ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni antara 6-9 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Hari

Nama Variabel	:	TOI (Turn Over Interval) di RSUD Balaraja
Konsep	:	TOI (Turn Over Interval) di RSUD Balaraja
Definisi	:	Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai Parameter TOI ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Hari

Nama Variabel	:	BTO (Bed Turn Over) di RSUD Balaraja
Konsep	:	BTO (Bed Turn Over) di RSUD Balaraja
Definisi	:	Rata-rata jumlah pasien yang menggunakan setiap tempat tidur dalam periode tertentu. Nilai Parameter BTO dimana idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).

Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kali

Nama Variabel	:	NDR (Net Death Rate) di RSUD Balaraja
Konsep	:	NDR (Net Death Rate) di RSUD Balaraja
Definisi	:	NDR adalah angka kematian > 48 jam setelah di rawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup/mati. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011).
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Proporsi
Satuan	:	Per 1000 (permil)

Nama Variabel	:	GDR (Gross Death Rate)di RSUD Balaraja
Konsep	:	GDR (Gross Death Rate) di RSUD Balaraja
Definisi	:	GDR adalah Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Dimana nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan 2011).
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Proporsi
Satuan	:	Per 1000 (permil)

MS-KEG KOMPILASI STATISTIK RSUD PAKUHAJI

Judul Kegiatan	:	Kompilasi Statistik Rumah Sakit Umum Daerah Pakuhaji
Cara Pengumpulan Data	:	Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan	:	Kesehatan
Identitas Rekomendasi Kegiatan Statistik	:	-

PENYELENGGARA

Instansi Penyelenggara	:	Rumah Sakit Umum Daerah Pakuhaji Kabupaten Tangerang

Alamat Lengkap Instansi	:	Jl. Kh. Sa'adullah No.88 Kelurahan Pakuhaji, Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang Provinsi Banten 15570
Email	:	rsudpakuhaji@gmail.com

PENANGGUNG JAWAB

Penanggung Jawab Teknis	:	Kabag Administrasi Umum Dan SDM
Alamat	:	Jl. Kh. Sa'adullah No.88 Kelurahan Pakuhaji, Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang Provinsi Banten 15570
Email	:	rsudpakuhaji@gmail.com

PERSIAPAN DAN PERENCANAAN

Latar Belakang Kegiatan :

Rumah Sakit Mempunyai Tugas Memberikan Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna Yang Menyediakan Pelayanan Rawat Inap, Rawat Jalan Dan Gawat Darurat, Rumah Sakit Adalah Institusi Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Dengan Karakteristik Tersendiri Yang Dipengaruhi Oleh Perkembangan Ilmu Pengetahuan Kesehatan, Kemajuan Teknologi, Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Yang Harus Tetap Mampu Meningkatkan Pelayanan Yang Lebih Bermutu Dan Terjangkau Oleh Masyarakat Agar Terwujud Derajat Kesehatan Yang Setinggi-tingginya Seperti Tertuang Dalam Undang-undang Rumah Sakit Nomor 44 Tahun 2009. Pasal 4 Disebutkan Bahwa Rumah Sakit Mempunyai Tugas Memberikan Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna. Untuk Menjalankan Tugas Sebagaimana Dimaksud Dalam Pasal 4, Rumah Sakit Mempunyai Fungsi :

a. Penyelenggaraan Pelayanan Pengobatan Dan Pemulihan Kesehatan Sesuai Dengan Standar Rumah Sakit;
b. Pemeliharaan Dan Peningkatan Kesehatan Perorangan Melalui Pelayanan Kesehatan Yang Paripurna Tingkat Kedua Dan Ketiga Sesuai Kebutuhan Medis;
c. Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Dalam Pemberian Pelayanan Kesehatan;

Penyelenggaraan Penelitian Dan Pengembangan Serta Penapisan Teknologi Bidang Kesehatan Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dengan Memperhatikan Etika Ilmu Pengetahuan Bidang Kesehatan.

Tujuan Kegiatan :

1. Meningkatkan Kuliatas Pelayanan Rumah Sakit Sesuai Standar Nasional
2. Tersedianya Pelayanan Unggulan Jantung Pembuluh Darah Serta Terimplementasinya Program Nasional Di Rumah Sakit
3. Terwujudnya Peran Serta Rsud Pakuhaji Kabupaten Tangerang Dalam Perkembangan Pendidikan Dan Pelatihan Staff Klinis Dibidang Kedokteran Dan Kesehatan Sesuai Dengan Rumah Sakit Kelas C Pendidikan.

Rencana Jadwal Kegiatan :

1. Perencanaan Kegiatan 01 Desember 2024 s.d. 31 Desember 2024
2. Desain 15 Desember 2024 s.d. 31 Desember 2024
3. Pengumpulan Data 05 Januari 2025 s.d. 09 Januari 2025
4. Pengolahan Data 12 Januari 2025 s.d. 16 Januari 2025
5. Analisis 19 Januari 2025 s.d. 23 Januari 2024
6. Diseminasi Hasil 26 Januari 2025 s.d. 30 Januari 2025
7. Evaluasi 03 Februari s.d. 06 Februari 2025

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

1. Jumlah Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Bulan di RSUD Pakuhaji
2. Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Bulan di RSUD Pakuhaji
3. Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Bulan di RSUD Pakuhaji
4. Jumlah Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Menurut Kecamatan di RSUD Pakuhaji
5. Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Menurut Kecamatan di RSUD Pakuhaji
6. Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Menurut Kecamatan di RSUD Pakuhaji
7. Jumlah Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Bulan dan Penjamin di RSUD Pakuhaji
8. Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Bulan dan Penjamin di RSUD Pakuhaji
9. Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Bulan dan Penjamin di RSUD Pakuhaji
10. Jumlah Tempat Tidur Ruang Perawatan di RSUD Pakuhaji
11. Arus Keluar Masuk Pasien di RSUD Pakuhaji
12. Jumlah Tenaga Kesehatan di RSUD Pakuhaji
13. Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Rawat Jalan di RSUD Pakuhaji
14. Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Rawat Inap di RSUD Pakuhaji
15. Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Gawat Darurat di RSUD Pakuhaji
16. Nilai BOR (Bed Occupancy Rate) di RSUD Pakuhaji
17. Nilai ALOS (Average Length of Stay) di RSUD Pakuhaji
18. Nilai TOI (Turn Over Interval) di RSUD Pakuhaji
19. Nilai BTO (Bed Turn Over) di RSUD Pakuhaji
20. Nilai NDR (Net Death Rate) di RSUD Pakuhaji
21. Nilai GDR (Gross Death Rate) di RSUD Pakuhaji

DESAIN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan : Berulang

Frekuensi Penyelenggaraan : Tahunan

Tipe Pengumpulan Data	:	*Longitudinal Panel*
Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	:	Sebagian Wilayah Indonesia
Wilayah Kegiatan		
Nama Provinsi	:	Banten
Kabupaten/kota	:	Tangerang
Metode Pengumpulan Data	:	Pengumpulan Data Sekunder
Sarana Pengumpulan Data	:	Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)
Unit Pengumpulan Data	:	Lainnya : Sub Bag Perencanaan dan Keuangan

PENGUMPULAN DATA

Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*) ?	:	Tidak
Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	:	Kunjungan Kembali
Melakukan Penyesuaian Nonrespon ?	:	Tidak
Petugas Pengumpulan Data	:	Staf Instansi Penyelenggara
Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	:	Diploma I/II/III
Jumlah Petugas	:	
Supervisor/Penyelia/Pengawas		1 Orang
Pengumpul Data/Enumerator		2 Orang
Melakukan Pelatihan Petugas ?	:	Tidak

PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Tahapan Pengolah Data

Penyuntingan (*Editing*)	:	Ya
Penyandian (*Coding*)	:	Tidak
Data Entry	:	Ya
Penyahihan (Validasi)	:	Ya
Metode Analisis	:	Deskriptif
Unit Analisis	:	Lainnya : Sub Bag Perencanaan dan Keuangan
Tingkat Penyajian Hasil Analisis	:	Kabupaten/Kota

DISEMINASI HASIL

Produk Kegiatan yang tersedia untuk Umum

Tercetak	:	Ya
Digital	:	Ya

Data Mikro : Tidak

Waktu ketersediaan Produk Kegiatan

Tercetak : 16 Februari 2025

Digital : 23 Februari 2025

Data Mikro : -

MS-VAR KOMPILASI STATISTIK RSUD PAKUHAJI

Nama Variabel : Data Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Bulan di RSUD Pakuhaji

Alias : Tabel 3.11.1

Konsep : Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Bulan

Definisi : Pelayanan Gawat Darurat adalah tindakan medis yang dibutuhkan oleh pasien gawat darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecacatan.

Referensi Pemilihan : -

Referensi Waktu : 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024

Tipe Data : *Integer*

Klasifikasi Isian : -

Aturan Validasi : Harus Berisi Angka

Akses Publikasi : Terbuka

Nama Variabel : Data Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Bulan di RSUD Pakuhaji

Alias : Tabel 3.11.2

Konsep : Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Bulan

Definisi : Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan terhadap pasien yang masuk rumah sakit untuk keperluan observasi, diagnose, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di ruang rawat inap.

Referensi Pemilihan : -

Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Bulan di RSUD Pakuhaji
Alias	:	Tabel 3.11.3
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di fasilitas kesehatan
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Menurut Kecamatan di RSUD Pakuhaji
Alias	:	Tabel 3.11.4
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Menurut Kecamatan
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan Gawat Darurat Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Pakuhaji setiap Bulan selama periode satu tahun
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Menurut Kecamatan di RSUD Pakuhaji
Alias	:	Tabel 3.11.5
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Menurut Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya Jumlah Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat jalan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap, menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang setiap bulan selama periode satu tahun.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Menurut Kecamatan di RSUD Pakuhaji
Alias	:	Tabel 3.11.6
Konsep	:	Kunjungan Rawat Inap Menurut Kecamatan
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat inap dengan menggunakan tempat tidur untuk keperluan observasi, diagnosis, terapi, rehabilitasi medik dan penunjang medik lainnya menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Pakuhaji setiap bulan selama periode satu tahun.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Penjamin di RSUD Pakuhaji

Alias	:	Tabel 3.11.7
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Menurut Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan Gawat Darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecacatan di RSUD Pakuhaji setiap bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Penjamin di RSUD Pakuhaji
Alias	:	Tabel 3.11.8
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Menurut Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat jalan di RSUD Pakuhaji setiap bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya, yang tidak mendapatkan pelayanan rawat inap.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Penjamin di RSUD Pakuhaji
Alias	:	Tabel 3.11.9
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Menurut Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat inap di RSUD Pakuhaji setiap bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai,

penjaminan BPJS dan lainnya, biasanya disarankan untuk dirawat di rumah sakit sampai dinyatakan sembuh.

Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data Tempat Tidur Ruang Perawatan di RSUD Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.11.10
Konsep	:	Tempat Tidur Perawatan Rawat Inap
Definisi	:	Tempat Tidur Perawatan rawat inap dengan fasilitas VIP, Kelas I, II, II, Khusus (PICU/NICU/ICU) dan Bayi Sehat, tempat tidur rumah sakit adalah tempat tidur yang dirancang untuk orang yang membutuhkan perawatan kesehatan, yang dirawat dan dikelola secara berkala serta segera tersedia untuk perawatan pasien yang dirawat.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut jenis kelas : – Ruang VIP – Kelas I – Kelas II – Kelas III – Ruang Khusus (PICU/NICU/ICU) – Ruang Bayi Sehat
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Arus Pasien Masuk, Keluar baik hidup dan mati serta sisa pasien yang masih dirawat di RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang
Alias	:	Tabel 3.11.12
Konsep	:	Pasien Masuk, Keluar hidup dan keluar mati

Definisi	:	Pasien yang masuk dirawat dan pulang dalam kondisi baik hidup dan mati, serta jumlah sisa pasien yang masih dirawat pada periode tertentu.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut : – Pasien Masuk – Pasien Keluar Hidup – Pasien Keluar Meninggal
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Kesehatan di RSUD Pakuhaji
Alias	:	Tabel 3.11.13
Konsep	:	Tenaga kesehatan medis dan non medis
Definisi	:	Tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan di RSUD Pakuhaji, tenaga kesehatan adalah tenaga yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan. Sedangkan tenaga non kesehatan (non medis) meliputi Administrasi, Satpam dan sebagainya.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data 10 Besar Penyakit pada Instansi Rawat Jalan RSUD Pakuhaji
Alias	:	Tabel 3.11.14
Konsep	:	Jenis penyakit di unit rawat jalan
Definisi	:	Kasus baru pada unit rawat jalan dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit di unit rawat jalan, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.

Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut nama 10 Besar Penyakit Pada Instansi Rawat Jalan
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data 10 Besar Penyakit Pada Instansi Rawat Inap RSUD Pakuhaji
Alias	:	Tabel 3.11.15
Konsep	:	Jenis penyakit Pada Instansi Rawat Inap
Definisi	:	Kasus baru pada unit rawat inap berdasarkan jumlah pasien yang keluar hidup dan mati dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat inap, Pasien yang menerima proses perawatan oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan di suatu ruangan di Rumah Sakit.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut nama 10 Besar Penyakit Pada Instansi Rawat Inap
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

Nama Variabel	:	Data 10 Besar Penyakit Pada Instansi Gawat Darurat RSUD Pakuhaji
Alias	:	Tabel 3.11.16
Konsep	:	Jenis penyakit Pada Instansi gawat Darurat
Definisi	:	Kasus baru pada unit Gawat Darurat dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit Gawat Darurat, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Referensi Pemilihan	:	-

Referensi Waktu	:	1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Tipe Data	:	*Integer*
Klasifikasi Isian	:	Diklasifikasikan menurut nama 10 Besar Penyakit
Aturan Validasi	:	Harus Berisi Angka
Akses Publikasi	:	Terbuka

MS-IND KOMPILASI STATISTIK RSUD PAKUHAJI

Nama Indikator	:	BTO (Bed Turn Over) di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	BTO (Bed Turn Over) di RSUD Pakuhaji
Definisi	:	Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). Nilai parameter BTO yang ideal adalah 40-50 kali dalam satu tahun. Nilai BTO dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.
Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai BTO maka semakin banyak frekuensi penggunaan 1 unit tempat tidur dalam suatu periode tertentu. Apabila nilai BTO di luar range 40-50 kali/tahun maka mutu pelayanan rumah sakit belum optimal.
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah pasien keluar (hidup + mati) / Jumlah tempat tidur.
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kali
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Pakuhaji
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	ALOS (Average Length of Stay) di RSU Kabupaten Tangerang
Konsep	:	ALOS (Average Length of Stay) di RSU Kabupaten Tangerang
Definisi	:	Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai Parameter ALOS ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni antara 6-9 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).

Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai ALOS maka semakin lama jumlah hari perawatan pasien di rumah sakit dalam suatu periode tertentu
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah lama di rawat/ jumlah pasien keluar (hidup + mati)
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Hari
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Pakuhaji
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	BOR (Bed Occupancy Rate) di RSU Kabupaten Tangerang
Konsep	:	BOR (Bed Occupancy Rate) di RSU Kabupaten Tangerang
Definisi	:	Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nillai BOR yang baik adalah nilai yang berada di parameter ideal. Nilai Parameter BOR yang ideal sesuai dengan Kemenkes, yakni berada di rentang antara 60-85% (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011)
Interpretasi	:	Semakin besar nilai BOR maka semakin lama waktu yang dibutuhkan pasien untuk rawat inap di rumah sakit
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah hari perawatan / (jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun) x100 %
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Pakuhaji
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	TOI (Turn Over Interval) di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	TOI (Turn Over Interval) di RSUD Pakuhaji
Definisi	:	Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai Parameter TOI ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011)

Interpretasi	:	Apabila nilai TOI diluar range 1-3 hari, berarti pelayanan rumah sakit kurang efisiensi
Metode/Rumus Perhitungan	:	(Jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun) - Jumlah hari perawatan/ (jumlah pasien keluar (hidup +mati))
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Hari
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Pakuhaji
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	NDR (Net Death Rate) di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	NDR (Net Death Rate) di RSUD Pakuhaji
Definisi	:	Adalah angka kematian > 48 jam setelah di rawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup/mati. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011)
Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator, maka semakin besar jumlah kematian pasien yang dirawat lebih dari 48 jam
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah pasien mati ≥ 48 jam setelah dirawat / Jumlah pasien keluar (hidup + mati) x 1000
Ukuran	:	Proporsi
Satuan	:	Per 1000 (permil)
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Pakuhaji
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	GDR (Gross Death Rate) di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	GDR (Gross Death Rate) di RSUD Pakuhaji
Definisi	:	Adalah Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Dimana nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan 2011)
Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator, maka semakin besar jumlah seluruh kematian pasien
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah pasien mati seluruhnya / Jumlah pasien keluar (hidup + mati) x 1000

Ukuran	:	Proporsi
Satuan	:	Per 1000 (permil)
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Pakuhaji
Akses Publikasi	:	Publik

MS-IND KOMPILASI STATISTIK RSUD PAKUHAJI

Nama Indikator	:	BTO (Bed Turn Over) di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	BTO (Bed Turn Over) di RSUD Pakuhaji
Definisi	:	Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). Nilai parameter BTO yang ideal adalah 40-50 kali dalam satu tahun. Nilai BTO dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.
Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai BTO maka semakin banyak frekuensi penggunaan 1 unit tempat tidur dalam suatu periode tertentu. Apabila nilai BTO di luar range 40-50 kali/tahun maka mutu pelayanan rumah sakit belum optimal.
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah pasien keluar (hidup + mati) / Jumlah tempat tidur.
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kali
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Pakuhaji
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	ALOS (Average Length of Stay) di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	ALOS (Average Length of Stay) di RSUD Pakuhaji

Definisi	:	Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai Parameter ALOS ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni antara 6-9 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai ALOS maka semakin lama jumlah hari perawatan pasien di rumah sakit dalam suatu periode tertentu
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah lama di rawat/ jumlah pasien keluar (hidup + mati)
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Hari
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD Pakuhaji
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	BOR (Bed Occupancy Rate) di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	BOR (Bed Occupancy Rate) di RSUD Pakuhaji
Definisi	:	Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nillai BOR yang baik adalah nilai yang berada di parameter ideal. Nilai Parameter BOR yang ideal sesuai dengan Kemenkes, yakni berada di rentang antara 60-85% (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011)
Interpretasi	:	Semakin besar nilai BOR maka semakin lama waktu yang dibutuhkan pasien untuk rawat inap di rumah sakit
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah hari perawatan / (jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun) x100 %
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD RSUD Pakuhaji
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	TOI (Turn Over Interval) di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	TOI (Turn Over Interval) di RSUD Pakuhaji
Definisi	:	Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai Parameter TOI ideal yang ditetapkan oleh

		Kemenkes yakni tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011)
Interpretasi	:	Apabila nilai TOI diluar range 1-3 hari, berarti pelayanan rumah sakit kurang efisiensi
Metode/Rumus Perhitungan	:	(Jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun) - Jumlah hari perawatan/ (jumlah pasien keluar (hidup +mati))
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Hari
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD RSUD Pakuhaji
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	NDR (Net Death Rate) di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	NDR (Net Death Rate) di RSUD Pakuhaji
Definisi	:	Adalah angka kematian > 48 jam setelah di rawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup/mati. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011)
Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator, maka semakin besar jumlah kematian pasien yang dirawat lebih dari 48 jam
Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah pasien mati ≥ 48 jam setelah dirawat / Jumlah pasien keluar (hidup + mati) x 1000
Ukuran	:	Proporsi
Satuan	:	Per 1000 (permil)
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD RSUD Pakuhaji
Akses Publikasi	:	Publik

Nama Indikator	:	GDR (Gross Death Rate) di RSUD RSUD Pakuhaji
Konsep	:	GDR (Gross Death Rate) di RSUD RSUD Pakuhaji
Definisi	:	Adalah Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Dimana nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan 2011)
Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator, maka semakin besar jumlah seluruh kematian pasien

Metode/Rumus Perhitungan	:	Jumlah pasien mati seluruhnya / Jumlah pasien keluar (hidup + mati) x 1000
Ukuran	:	Proporsi
Satuan	:	Per 1000 (permil)
Klasifikasi Penyajian	:	-
Indikator Komposit	:	Tidak
Level Estimasi	:	RSUD RSUD Pakuhaji
Akses Publikasi	:	Publik

STANDAR DATA KOMPILASI STATISTIK RSUD PAKUHAJI

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Bulan di RSUD RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan Kegawatdaruratan adalah tindakan medis yang dibutuhkan oleh pasien gawat darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecacatan.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : - Laki-Laki - Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Bulan di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan terhadap pasien yang masuk rumah sakit untuk keperluan observasi, diagnose, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di ruang rawat inap.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : - Laki-Laki - Perempuan
Ukuran	:	Jumlah

Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Bulan di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Bulan
Definisi	:	Pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di fasilitas kesehatan
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : - Laki-Laki - Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Menurut Kecamatan di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Menurut Kecamatan
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan Gawat Darurat Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Pakuhaji setiap Bulan selama periode satu tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : - Laki-Laki - Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Menurut Kecamatan di RSUD RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Menurut Kecamatan
Definisi	:	Banyaknya Jumlah Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat jalan Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD RSUD Pakuhaji setiap Bulan selama periode satu tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : - Laki-Laki - Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Menurut Kecamatan di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Menurut Kecamatan
Definisi	:	Kunjungan pasien yang menerima pelayanan rawat inap Menurut asal wilayah Kecamatan pasien di RSUD Pakuhaji setiap Bulan selama periode satu tahun
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin : - Laki-Laki - Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah pada Instansi Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Penjamin di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Gawat Darurat Berdasarkan Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan Gawat Darurat di RSUD Pakuhaji setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Penjamin - Umum - BPJS Total (PBI dan Non PBI) - Jamkesda - Lain-lainMenurut Penjamin
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Penjamin di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Jalan Berdasarkan Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat jalan di RSUD RSUD Pakuhaji setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Penjamin - Umum - BPJS Total (PBI dan Non PBI) - Jamkesda - Lain-lainMenurut Penjamin
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Penjamin di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Kunjungan pada Instansi Rawat Inap Berdasarkan Penjamin
Definisi	:	Kunjungan pasien layanan rawat inap di RSUD Pakuhaji setiap Bulan selama periode satu tahun berdasarkan cara pembayaran tunai, penjaminan BPJS dan lainnya
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Penjamin - Umum - BPJS Total (PBI dan Non PBI) - Jamkesda - Lain-lainMenurut Penjamin
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Tempat Tidur Ruang Perawatan di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Tempat Tidur Perawatan Rawat Inap
Definisi	:	Tempat Tidur Perawatan rawat inap dengan fasilitas VIP, Kelas I, II, II, Khusus (NICU/ICU) dan Bayi Sehat, tempat tidur rumah sakit adalah tempat tidur yang dirancang untuk orang yang membutuhkan perawatan kesehatan.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Ruangan - Ruang VIP - Ruang Kelas I - Ruang Kelas II - Ruang Kelas III - Ruang Khusus (NICU/ICU) - Ruang Bayi Sehat
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit

Nama Variabel	:	Arus Keluar Masuk Pasien di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Pasien Masuk, Keluar hidup, keluar mati, dan masih dirawat
Definisi	:	Pasien yang masuk dirawat dan pulang dalam kondisi baik hidup dan mati, serta jumlah sisa pasien yang masih dirawat pada periode tertentu
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut : - Pasien Masuk - Pasien Keluar Hidup - Pasien Keluar Meninggal - Pasien yang Masih Dirawat

Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Kesehatan di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Tenaga kesehatan medis dan non medis
Definisi	:	Tenaga kesehatan baik medis dan non medis yang memberikan pelayanan di RSUD Pakuhaji , dan tenaga kesehatan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan.
Klasifikasi Penyajian	:	– Menurut Jenis Tenaga Kesehatan – Menurut Jenis Kelamin : • Laki-laki • Perempuan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang

Nama Variabel	:	Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Gawat Darurat di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Jenis Penyakit pada Instansi Gawat Darurat
Definisi	:	Kasus baru pada unit Gawat Darurat dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit Gawat Darurat, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Penyakit pada Instansi Gawat Darurat
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Rawat Jalan di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Jenis Penyakit pada Instansi Rawat Jalan
Definisi	:	Kasus baru pada pada Instansi Rawat Jalan dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat jalan, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.

Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Penyakit pada Instansi Rawat Jalan
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Rawat Inap di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Jenis penyakit pada Instansi Rawat Inap
Definisi	:	Kasus baru pada unit Rawat Inap berdasarkan jumlah pasien yang keluar hidup dan mati dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit rawat inap, Pasien yang menerima proses perawatan oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Penyakit pada Instansi Rawat Inap
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	Jumlah 10 besar penyakit pada Instansi Gawat Darurat di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	Jenis penyakit pada Instansi Gawat Darurat
Definisi	:	Kasus baru pada unit Gawat Darurat dalam periode tertentu dan digambarkan dalam 10 besar penyakit di unit Gawat Darurat, pasien yang menerima pelayanan kesehatan rawat jalan non reguler di Rumah Sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-sub spesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap di Rumah Sakit dengan sarana dan prasarana di atas standar.
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Penyakit pada Instansi Gawat Darurat
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Penyakit

Nama Variabel	:	BOR (Bed Occupancy Rate) di RSUD RSUD Pakuhaji
Konsep	:	BOR (Bed Occupancy Rate) di RSUD Pakuhaji
Definisi	:	Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nillai BOR yang baik adalah nilai yang berada di parameter ideal. Nilai Parameter BOR yang ideal sesuai dengan Kemenkes, yakni berada di rentang antara 60-85% (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).

Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Nama Variabel	:	ALOS (Average Length of Stay) di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	ALOS (Average Length of Stay) di RSUD Pakuhaji
Definisi	:	Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai Parameter ALOS ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni antara 6-9 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Hari

Nama Variabel	:	TOI (Turn Over Interval) di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	TOI (Turn Over Interval) di RSUD Pakuhaji
Definisi	:	Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai Parameter TOI ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes yakni tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Hari

Nama Variabel	:	BTO (Bed Turn Over) di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	BTO (Bed Turn Over) di RSUD Pakuhaji
Definisi	:	Rata-rata jumlah pasien yang menggunakan setiap tempat tidur dalam periode tertentu. Nilai Parameter BTO dimana idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kali

Nama Variabel	:	NDR (Net Death Rate) di RSUD Pakuhaji

Konsep	:	NDR (Net Death Rate) di RSUD Pakuhaji
Definisi	:	NDR adalah angka kematian > 48 jam setelah di rawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup/mati. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011).
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Proporsi
Satuan	:	Per 1000 (permil)

Nama Variabel	:	GDR (Gross Death Rate)di RSUD Pakuhaji
Konsep	:	GDR (Gross Death Rate) di RSUD Pakuhaji
Definisi	:	GDR adalah Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Dimana nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan 2011).
Klasifikasi Penyajian	:	-
Ukuran	:	Proporsi
Satuan	:	Per 1000 (permil)